



**PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.**

LAPORAN TAHUNAN • 2012 • *ANNUAL REPORT*

# THE ADVANCE of PERFORMANCE

---

# DAFTAR ISI

## CONTENTS

TEMA	01	THEME
RINGKASAN KINERJA 2012	02	2012 PERFORMANCE HIGHLIGHTS
IKHTISAR DATA KEUANGAN	03	FINANCIAL HIGHLIGHTS
IKHTISAR DATA KEUANGAN	03	FINANCIAL HIGHLIGHTS
RASIO OPERASIONAL DAN KEUANGAN	03	OPERATIONAL AND FINANCIAL RATIO
PERKEMBANGAN HARGA SAHAM	05	SHARE PRICE MOVEMENT
LAPORAN MANAJEMEN	07	MANAGEMENT REPORT
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	07	REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS
LAPORAN DIREKSI	09	REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS
INFORMASI PERUSAHAAN	11	CORPORATE INFORMATION
DATA KORPORASI	11	CORPORATE DATA
PRUSAHAAN BERELASI	12	RELATED COMPANIES
PROFIL PERUSAHAAN	13	COMPANY PROFILE
TENTANG PERUSAHAAN	13	COMPANY IN BRIEF
BIDANG USAHA	13	LINE OF BUSINESS
STRUKTUR ORGANISASI	15	ORGANIZATION CHART
VISI DAN MISI PERUSAHAAN	17	VISION AND MISSION
STRATEGI BISNIS	17	BUSINESS STRATEGY
PERISTIWA PENTING 2012	17	2012 SIGNIFICANT EVENTS
PROFIL DEWAN KOMISARIS	19	PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
PROFIL DIREKSI	21	PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS
SUMBER DAYA MANUSIA	23	HUMAN RESOURCES
INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM	25	SHAREHOLDERS INFORMATION
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM	25	COMPOSITION OF SHAREHOLDERS
SKEMA KEPEMILIKAN SAHAM	25	SHARE OWNERSHIP SCHEME
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM	26	SHARE LISTING CHRONOLOGY
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI	26	AWARDS AND CERTIFICATIONS
PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN	27	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
KONDISI UMUM	27	GENERAL CONDITION
PROSPEK USAHA DAN SETRATEGI PERUSAHAAN	27	BUSINESS PROSPECTS AND COMPANY STRATEGY

TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN PALING LAMA SATU TAHUN MENDATANG	28	<i>EXPECTATION OF THE COMPANY FOR AT LAST ONE YEAR AHEAD</i>
TINJAUAN OPERASIONAL	28	<i>OPERATIONAL REVIEW</i>
PROFITABILITAS	29	<i>PROFITABILITY</i>
TINJAUAN KEUANGAN	29	<i>FINANCIAL REVIEW</i>
STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN	31	<i>CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE</i>
KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG	32	<i>DEBTS REPAYMENT CAPACITY</i>
KOLEKTIBILITAS PIUTANG	32	<i>COLLECTION PERIOD</i>
IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL	32	<i>PLEDGING FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS</i>
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN	33	<i>SIGNIFICANT INFORMATION AND ACTS THAT OCCURED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT</i>
PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DENGAN HASIL YANG DICAPAI	33	<i>COMPARISON BETWEEN TARGET WITH THE RESULT ACHIEVED</i>
STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PSAR	33	<i>MARKETING STRATEGY AND MARKET SHARE</i>
KEBIJAKAN DIVIDEN	33	<i>DIVIDEND POLICY</i>
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN	34	<i>CHANGE IN LAW REGULATION HAVING SIGNIFICANT EFFECTS ON THE FINANCIAL STATEMENT</i>
<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>	35	<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>
PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK	35	<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES</i>
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	35	<i>GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS</i>
KODE ETIK PERUSAHAAN	36	<i>CODE OF CONDUCT</i>
PELAPORAN PELANGGARAN	36	<i>WHISTLEBLOWING MECANISM</i>
DEWAN KOMISARIS	36	<i>BOARD OF COMMISSIONERS</i>
DIREKSI	37	<i>BOARD OF DIRECTORS</i>
KOMITE AUDIT	39	<i>AUDIT COMMITTEE</i>
SEKRETARIS PERUSAHAAN	41	<i>CORPORATE SECRETARY</i>
AUDIT INTERNAL	41	<i>INTERNAL AUDIT</i>
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	42	<i>INTERNAL CONTROL SYSTEM</i>
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO	43	<i>RISK MANAGEMENT POLICY</i>
UPAYA MENJAGA KESEIMBANGAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN	44	<i>PROMOTING SOCIAL AND ENVIRONMENTAL CONCERN</i>
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	45	<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>
<b>PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b>	46	<i>BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT</i>
<b>LAPORAN KEUANGAN</b>	48	<i>FINANCIAL STATEMENTS</i>

# THE ADVANCE of PERFORMANCE

---

Perkembangan merupakan poin penting dalam perjalanan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS). Setiap perencanaan dan strategi berujung pada pertumbuhan sebagai tujuan. Di tahun 2012, GDS berupaya meningkatkan kapasitas produksi melalui penggantian motor utama pada *rolling mill* yang ada, disamping terus menekankan efisiensi dalam operasi bisnisnya. Didukung performa unggul dan semangat untuk terus berkembang, GDS berhasil meningkatkan kinerja dan memperkuat posisi untuk bertumbuh di tahun 2013.

*Development is a main point in the course of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS). Each planning and strategy is pointed in growth as an objective. In 2012, GDS strived to increase production capacity through the addition of new rolling mill main motor as well as continuing to emphasize efficiency in its business operations. Supported with reliable performance and strong passion to grow, GDS managed to improve its performance and strengthen the position to grow in 2013.*

# RINGKASAN KINERJA 2012

2012 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



**249.126/ton**  
**204.007/ton**

Total produksi tahun 2012 menurun menjadi sebesar 204.007 ton *steel plate* dan 25.641 ton waste plate dari 249.126 ton *steel plate* dan 30.204 ton waste plate di tahun 2011.

*Total production decreased to 204,007 tons of steel plate and 25,641 tons of waste plate from 249.126 tons of steel plate and 30.204 tons of waste plate in 2011.*



**99,6 miliar**  
**46,5 miliar**

Laba bersih tercapai Rp 46,5 miliar di tahun 2012, menurun dibandingkan tahun 2011 yang mencapai Rp 99,6 miliar.

*Net profit in 2012 Rp46.6 billion, decreased from Rp99.6 billion in 2011.*



**2.094 miliar**  
**1.648 miliar**

Total penjualan di tahun 2012 menurun menjadi Rp1.647.928.004.308 setelah sebelumnya mencapai Rp2.093.544.762 di tahun 2011.

*Total sales in 2012 decreased to Rp1,647,928,004,308 from Rp2,093,544,762 in 2011.*

# IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

## Ikhtisar Data Keuangan | *Financial Highlights*

Penjualan Bersih | *Net Sales*

Laba Kotor | *Gross Profit*

Laba Tahun Berjalan | *Income for the Year*

Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali

*Income Attributable to Owner of Parent Entity and Non Controlling Interest Parties*

Total Laba Komprehensif | *Total Comprehensive Income*

Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

dan Kepentingan Non Pengendali

*Comprehensive Income Attributable to Owner of Parent Entity and Non Controlling Interest Parties*

Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) | *Profit per Share (in Rupiah)*

Jumlah Aset | *Total Assets*

Jumlah Liabilitas | *Total Liabilities*

Jumlah Ekuitas | *Total Equity*

## Rasio Operasional dan Keuangan | *Operational and Financial Ratio*

Rasio Laba (rugi) terhadap Jumlah Aset | *Return on Assets*

Rasio Laba (rugi) terhadap Ekuitas | *Return on Equity*

Rasio Laba (rugi) terhadap Pendapatan | *Return of Income*

Rasio Lancar | *Current Ratio*

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | *Total Liabilities to Equity*

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset | *Total Liabilities to Assets*

Dalam Jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
Expressed in Rupiah (unless otherwise stated)

2012	2011	2010	2009
1.647.928	2.093.545	1.710.132	1.641.555
135.837	246.594	296.881	(187.804)
46.591	99.675	171.428	(150.055)
-	-	-	-
47.552	99.659	171.428	(150.055)
-	-	-	-
6	12	21	(26)
1.163.971	977.463	1.074.569	970.737
371.047	232.090	428.856	496.451
792.924	745.373	645.713	474.286

(%)

2012	2011	2010	2009
4,00%	10,19%	15,95%	(15,45%)
5,87%	13,37%	26,55%	(31,64%)
2,83%	4,76%	10,02%	(9,14%)
231,39%	302,18%	169,02%	110,74%
46,79%	31,14%	66,41%	104,67%
31,88%	23,74%	39,91%	51,14%

## PERKEMBANGAN HARGA SAHAM

### SHARE PRICE MOVEMENT

Saham Perseroan Company Shares	2012	2011	2010
-----------------------------------	------	------	------

Jumlah saham yang beredar (dalam

lembar saham) | *Outstanding Shares* 8.200.000.000 8.200.000.000 8.200.000.000

Kapitalisasi pasar (dalam rupiah) |

*Market Capitalization* 885.600.000.000 1.057.800.000.000 1.312.000.000.000

Harga Saham* Share Price* ) dalam Rupiah	Tertinggi Highest			Terendah Lowest		
	2012	2011	2010	2012	2011	2010
Triwulan I   <i>Quarter I</i>	147	164	119	128	128	80
Triwulan II   <i>Quarter II</i>	138	174	144	95	145	85
Triwulan III   <i>Quarter III</i>	125	199	135	95	117	97
Triwulan IV   <i>Quarter IV</i>	123	145	230	102	107	125

Harga Saham Penutupan* Closing Share Price* ) dalam Rupiah	2012	2011	2010
Triwulan I   <i>Quarter I</i>	133	147	104
Triwulan II   <i>Quarter II</i>	111	157	100
Triwulan III   <i>Quarter III</i>	119	125	126
Triwulan IV   <i>Quarter IV</i>	108	129	160

Volume Perdagangan* Volume of Share Trading* ) dalam lembar saham	2012	2011	2010
Triwulan I   <i>Quarter I</i>	194.660.000	170.047.500	278.464.500
Triwulan II   <i>Quarter II</i>	28.886.000	524.881.500	157.232.500
Triwulan III   <i>Quarter III</i>	71.320.000	1.170.054.000	124.576.000
Triwulan IV   <i>Quarter IV</i>	59.836.500	308.368.000	1.140.185.500





Gudang Bahan Baku Slab Baja Potongan |  
Cutting Slab Storage



# LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kepada seluruh Pemegang Saham dan Direksi yang terhormat,

*Dear honored Shareholders and Board of Directors,*

Adalah suatu kebanggaan bagi kami untuk dapat melaporkan kinerja PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS) yang kami nilai masih menunjukkan kinerja yang cukup baik di tengah bayang-bayang krisis Eropa dan belum pulihnya perekonomian Amerika. Memasuki tahun 2012, telah terjadi penurunan permintaan produk baja di pasar internasional yang juga diikuti dengan penurunan harga akibat penurunan harga komoditi baja di pasar internasional. Hal ini juga masih merupakan dampak dari krisis global di Amerika Serikat sejak akhir tahun 2008 yang kemudian diikuti dengan krisis hutang di beberapa negara Uni Eropa yang mengakibatkan terjadinya persaingan ketat antar produsen barang sejenis di banyak negara, terutama dengan Republik Rakyat China yang diketahui memberikan insentif pengembalian pajak ekspor kepada produsen baja yang mengekspor produksinya.

*We proudly to report performance of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS) amidst ongoing global crisis in Europe and United States economy condition has not recovery yet. In 2012, steel demand decreased and subsequently followed by declined price caused by the decrease of steel commodity prices in the international market. The condition derived from global financial crisis in the United States since the end of 2008 and followed by debt crisis in several European countries. As a result, there was tough competition among the manufacturers of similar products in all countries, particularly Republic of China that provides incentive on export tax rebate to the steel manufacturers exporting their products.*

Di tengah situasi yang tidak menggembirakan tersebut, GDS terus berupaya untuk menciptakan pertumbuhan melalui kinerja yang optimal. Meskipun telah terjadi penurunan penjualan dari

*GDS continues to try create a growth through solid performance amidst the situation. Despite the decreased sales from Rp2.09 trillion in 2011 to Rp1.6 trillion in 2012, GDS managed to realize vision*

Rp2,09 triliun di tahun 2011 menjadi Rp1,6 triliun di tahun 2012, GDS tetap berpegang pada komitmen untuk merealisasikan visi dan meraih prestasi yang membanggakan di kemudian hari, meskipun terjadi penurunan penjualan, kami menilai kondisi tersebut cukup bagus karena tidak terjadi penyimpangan yang berarti antara target dengan pencapaian penjualan, meskipun di posisi laba setelah pajak terjadi deviasi sebesar 33,5%, hal ini kami menyadari adanya kondisi industri baja yang terjadi penurunan di tahun 2012.

Sebagai pelaku industri manufacturing (pabrikasi) dimana semua aktivitas ditujukan untuk kepentingan usaha jangka panjang, Perseroan harus mempertimbangkan setiap strategi untuk menghadapi kondisi apapun yang terjadi di bidang perekonomian (makro) maupun kondisi bisnis sektoral (mikro). Walaupun kondisi perekonomian dunia masih dibayangi oleh situasi yang tidak kondusif di negara-negara Uni Eropa, belum pulihnya perekonomian Amerika Serikat dan lemahnya ekspor dari negara-negara industri terkemuka seperti China, Jepang dan Korea Selatan, Perseroan tetap wajib konsisten untuk lebih fokus mengarahkan penjualannya kepada pasar domestik sebagai ganti porsi pasar ekspor yang menurun dan selalu memonitor perkembangan kondisi di pasar ekspor terutama pasar regional di kawasan Asia Tenggara untuk mencari terobosan ekspor jika keadaan sudah memungkinkan.

Secara umum, prospek usaha Perseroan masih bisa berkembang jika mampu meningkatkan pangsa pasar domestik secara konsisten.

Kami terus memantau komitmen Direksi dalam pengelolaan Perseroan di tahun 2013 dan kami menilai prospek, usaha dan kinerja Direksi masih sesuai dengan visi dan misi Perseroan kendati harus bersusah payah bekerja keras untuk mempertahankan kinerja Perseroan di tengah situasi industri dan ekonomi yang kurang mendukung.

Kami laporkan bahwa pada tahun 2012 tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh stakeholder atas kepercayaan dan dukungannya selama ini.

Surabaya, 25 April 2013



ENG GWAN KWIK

Komisaris Utama | *President Commissioner*

*and booked achievements. Despite the decreased sales, we acknowledge conducive condition due to the absence of significant irregularity between target and sales achievement. We considered 33.5% deviation on profit after tax as a result of decreased steel industry in 2012.*

*As a manufacturing industry where all the activities subjected to long-term business, the Company shall consider any strategy to deal with any condition occurs in the field of economy (macro) and sector business (micro). Despite unfavorable global economy condition due to the economic recession in European countries, United States economic crisis and low exports of leading industrialized countries e.g. China, Japan and South Korea, the Company should remains focused on domestic market instead of export and monitors the development of export market, in particular regional market in Southeast Asia when condition recovered.*

*In general, the Company's business outlook continues to evolve if it is able to expand domestic market along with the economic recovery in Europe.*

*We monitored the Board of Directors' commitment in management in 2013 and we considered the prospects, efforts and performance of the Board of Directors met the Company's vision and mission despite all the hard works to maintain its performance amidst unfavorable industrial and economy condition.*

*Herewith, we report that there was no change in the Board of Commissioners' members in 2012.*

*Finally, we would like to express our greatest gratitude to all stakeholders for their trust and supports*



## LAPORAN DIREKSI

Yang terhormat para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris,

Kendati kondisi perekonomian dunia yang masih belum kondusif, kami terus berupaya tetap fokus untuk meningkatkan produksi dan penjualan yang maksimal serta meraih peluang untuk menciptakan pertumbuhan di masa depan. Atas nama Direksi kami sampaikan bahwa Perseroan telah mencatat adanya penurunan penjualan sebesar kurang lebih Rp400 miliar dari Rp2,09 triliun di tahun 2011 menjadi Rp1,6 triliun di tahun 2012 atau sebesar 20%, namun demikian penjualan tahun 2012 tersebut telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Sedangkan target laba setelah pajak tahun 2012 sebesar kurang lebih Rp70 miliar terlelisir sebesar Rp46,5 miliar, terdapat perbedaan 33,5% karena manajemen harus memutuskan untuk tetap menjual dengan margin laba yang lebih tipis akibat turunnya harga yang cepat dari harga komoditas termasuk harga baja secara internasional dan domestik.

Ke depan dalam rangka peningkatan kinerja Perseroan, kami akan menerapkan strategi memfokuskan pemasaran pada pasar domestik dengan target utama distributor dan pemakai

## REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

*Dear honored Shareholders and Board of Commissioners,*

*Regardless of unfavorable economic condition and steel industry, we still continue to focus on increasing production, achieving optimum sales and seizing opportunities to create future growth. On behalf of the Board of Directors we inform that the Company booked a decrease in sales amounted at least Rp400 billion or 20%, from Rp2.09 trillion in 2011 to Rp1.6 trillion in 2012. However, this achievement still met with sales target in 2012. Whereas profit after tax target in 2012 was  $\pm$ Rp70 billion and the Company realized Rp46.5 billion or 33.5% shortfall due to the decision of management to sell products with thinner profit margin caused by rapid decreased in price of commodities including both international and domestic steel price.*

*In the future we will focus on domestic market with distributor and end user as the main target to improve the Company's performance and increase sales to existing distributors in the future. However, the*

akhir/end user. Namun demikian Perseroan masih tetap berupaya kembali mengembangkan pasar ekspor, terutama ke negara-negara di kawasan Asia Tenggara, untuk mendukung kuantitas penjualan dan melakukan *natural hedging* atas kewajiban valuta asing Perseroan untuk impor bahan baku. Perubahan kebijakan atas porsi penjualan domestik yang lebih besar dari penjualan ekspor ini sudah terbukti cukup efektif dengan adanya peningkatan penjualan di pasar domestik yang mencapai kurang lebih 75% sedangkan sisanya mencapai kurang lebih 25% merupakan penjualan ekspor.

Perseroan merencanakan untuk menambah 1 (satu) line produksi dengan kapasitas terpasang sebesar 1 juta ton *steel plate*/tahun. Rencana tersebut sudah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham perseroan pada tanggal 12 Februari 2013.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan, kami selalu mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2012 Perseroan mampu mempertahankan status Proper (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) kategori "Biru" dan saat ini masih dalam proses untuk memperoleh sertifikasi ISO 14001 dalam manajemen lingkungan serta sertifikasi SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

Atas semua pencapaian tersebut, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerja sama yang telah ditunjukkan oleh para karyawan. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, dan seluruh *stakeholders* atas kepercayaan yang telah diberikan. Dukungan tersebut telah memberikan arti yang besar bagi keberhasilan Perseroan dalam mengarungi tahun-tahun yang penuh tantangan.

*Company also continues to develop export market, particularly South East countries to increase sales quantity and perform natural hedging on the foreign currency liabilities from raw material imports. The policy changes on larger domestic sales than export sales are considered effective given the increased sales in domestic market by approximately 75% whereas the export sales was approximately 25%.*

*The Company management plan to add one production line with 1 million tons installed capacity of steel plate per year. This plan already approved by shareholders in Extraordinary General Meeting on February 12, 2013.*

*In applying Good Corporate Governance, we comply with prevailing laws and regulations in Indonesia.*

*In 2012, the Company has managed to maintain Proper (Company Rating Program in Environmental Management) in "Blue" category. The Company is striving to obtain ISO 14001 certification in environmental management as well as SMK3 (Work Safety and Health Management System) certification.*

*We would like to extend our highest appreciation for the dedication and cooperation of all employees for these achievements. We also would like to express our gratitude to the Board of Commissioners, all shareholders and stakeholders for their trust. Their supports have encouraged the Company to face challenging years.*

Surabaya, 25 April 2013



**TETSURO OKANO**  
Direktur Utama | *President Director*

# INFORMASI PERUSAHAAN

## CORPORATE INFORMATION

### DATA KORPORASI CORPORATE DATA

NAMA PERSEROAN   <i>COMPANY NAME</i>	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
BIDANG USAHA   <i>LINE OF BUSINESS</i>	Bergerak di bidang manufaktur plat baja canai panas ( <i>hot rolled steel plate</i> ) <i>Engaged in the manufacturing of hot rolled steel plate.</i>
PEMBENTUKAN PERSEROAN   <i>YEAR OF ESTABLISHMENT</i>	8 April 1989
MODAL DASAR   <i>CAPITAL STOCK</i>	Rp 2.800.000.000.000
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH   <i>ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL</i>	Rp 820.000.000.000
ALAMAT   <i>ADDRESS</i>	Jl. Margomulyo 29A, Greges - Asemrowo Surabaya 60183 Jawa Timur, Indonesia Tel. (031) 7490 598 Fax. (031) 7490 581, 7481 939 E-mail: secretary@gunawansteel.com Website: www.gunawansteel.com
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG <i>SUPPORTING INSTITUTIONS &amp; PROFESSIONS</i>	Akuntan Publik Terdaftar   <i>Registered Public Accountant</i> HADORI SUGIARTO ADI & REKAN Jl. Ngagel Tama 18 Surabaya 60283 Jawa Timur, Indonesia Tel. (031) 502 2993, 505 3209 Fax. (031) 502 2057 Email: info@hlbsurabaya.com Jasa atas pemeriksaan laporan Keuangan periode yang berakhir 31 Desember 2012 dengan <i>fee</i> sebesar Rp 80.000.000,00 <i>The audit of financial report for the period ended on December 31, 2012 was Rp80,000,000.00.</i>
BIRO ADMINISTRASI EFEK   <i>SECURITIES ADMINISTRATIONS BUREAU</i>	PT BHAKTI SHARE REGISTRAR Komplek Pertokoan ITC Roxy Mas Blok E1/10-11 Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta Telp. (021) 631 7828 Fax. (021) 631 7827 Email: bsr@bhakti-investama.com Jasa berkaitan dengan administrasi Efek Saham Perseroan untuk periode 23 Desember 2011 s/d 22 Desember 2012 dengan <i>fee</i> sebesar Rp 15.000.000,00

*The share administration for the period 23 December 2011 to 22 December 2012 was Rp15,000,000.*

#### KUSTODIAN | CUSTODIAN

#### KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

Indonesia Stock Exchange Building

Tower I Lantai 5

Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53

Jakarta 12190

Telp. (021) 5299 1099

Fax. (021) 5299 1199

Jasa berkaitan dengan kolektif penitipan saham Perseroan untuk periode tahun 2012 dengan *fee* sebesar Rp10.000.000,00

*The provision on collective safekeeping in 2012 was Rp10,000,000.*

## PERUSAHAAN BERELASI

### PT JAYA PARI STEEL Tbk.

PT Jaya Pari Steel Tbk adalah salah satu produsen plat baja swasta pertama di Indonesia. Bidang usaha awalnya adalah pemotongan hot rolled coil untuk dijadikan plat, kemudian berkembang sejak tahun 1982 mulai memproduksi plat baja canai panas. Dengan kapasitas produksi terpasang sebesar 70.000 ton slab atau 60.000 ton plat per tahun, Jaya Pari menggarap pasar domestik melalui distributor di Jakarta dan Surabaya, yang mana Direktur Utama dan 2 Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk. adalah Direktur Perseroan.

### PT SURYA STEEL

PT Surya Steel merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri besi beton yang 3 dari 6 pemegang sahamnya adalah anggota Direksi PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

### PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

PT Betonjaya Manunggal Tbk adalah perusahaan yang memproduksi besi beton polos berukuran mulai 6 mm sampai dengan 12 mm dengan total kapasitas terpasang sebesar 30.000 ton beton per tahun. Hingga saat ini Perseroan fokus menggarap pasar domestik. Komisaris Utama dan Direktur Utama PT Betonjaya Manunggal Tbk juga menjabat sebagai anggota Direksi PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

## RELATED COMPANIES

### PT JAYA PARI STEEL Tbk.

*PT Jaya Pari Steel Tbk is one of the first private steel plate manufacturers in Indonesia. The Company started its initial production by cutting hot rolled coil into plate. Later, the Company developed and manufactured hot rolled steel plate since 1982. Backed by installed production capacity of 70,000 tons of slab, or 60,000 tons of plate per year, Jaya Pari focuses on domestic market through the distributors in Jakarta and Surabaya. The President Director and 2 Directors of PT Jaya Pari Steel Tbk are the Directors of the Company.*

### PT SURYA STEEL

*3 of 6 shareholders of PT Surya Steel are the members of the Board of Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.*

### PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

*PT Betonjaya Manunggal Tbk manufactures round bar ranging from 6 mm to 12 mm with total installed capacity of 30,000 tons of concrete per year. To date, the Company focuses on domestic market. President Commissioner and President Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk are the members of the Board of Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.*



# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

---

### TENTANG PERUSAHAAN

PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (GDS) didirikan pada tahun 1989 di Surabaya, berdasarkan akta notaris Jamilah Nahdi, SH no.6 tanggal 8 April 1989 dan di sahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989 tanggal 11 Desember 1989, Anggaran Dasar Perseroan beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo SH, M.Si. no. 73 tanggal 16 Juli 2009 dan telah disahkan dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-35724.AH.01.02.tahun 2009 tanggal 28 Juli 2009 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 6 Agustus 2010. PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. bergerak di bidang industri penggilingan plat baja canai panas (*hot rolled steel plate*) dengan pangsa pasar untuk ekspor dan pasar domestik. GDS terletak di atas lahan seluas kurang lebih 20 hektar dan memulai kegiatan produksi komersial sejak akhir tahun 1993.

Sejak didirikan, GDS terus berupaya untuk mewujudkan komitmen atas pertumbuhan melalui inovasi secara berkelanjutan. Didukung teknologi *high rolling* terkini dan sumber daya manusia berkualitas, GDS mampu memelihara perkembangan dan menghadapi tantangan industri baja di lingkup global. Terbukti hingga saat ini, GDS merupakan salah satu industri *rolling mill* plat baja yang terkemuka di kawasan Asean.

### COMPANY IN BRIEF

*PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS) was established in 1989 on Surabaya pursuant to Notarial Deed No.6 dated April 8, 1989 of public notary Jamilah Nahdi, SH. The deed has been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989 dated December 11, 1989. The Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by public notary Dr. Irawan Soerodjo SH, M.Si. No.73 dated July 16, 2009. The deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a decree letter No. AHU-35724.AH.01.02 dated July 28, 2009 and was published in the State of Gazette No.65 dated August 6, 2010. PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. engages in hot rolled steel plate industry with 60% major market share for export and the rest for the domestic market. Resided on approximately 20 acres area, GDS commenced its commercial production since the end of 1993.*

*Since its establishment, GDS continues to realize commitment on growth through sustainable innovation. Backed by the latest high rolling technology and quality human resources, GDS maintains growth and faces challenges in global steel industry. Proven to date, GDS is one of the leading steel plate rolling mill industries in Asean.*

---

### BIDANG USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas yang disebut juga *hot roll steel plate*. Saat ini Perseroan menghasilkan produksi *Hot Rolled Steel Plate* sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

### LINE OF BUSINESS

*In accordance with the Articles of Association, the Company's scope of activity is manufacturing rolling mill steel to hot roll steel plate. At present, the Company manufactures Hot Rolled Steel Plate.*

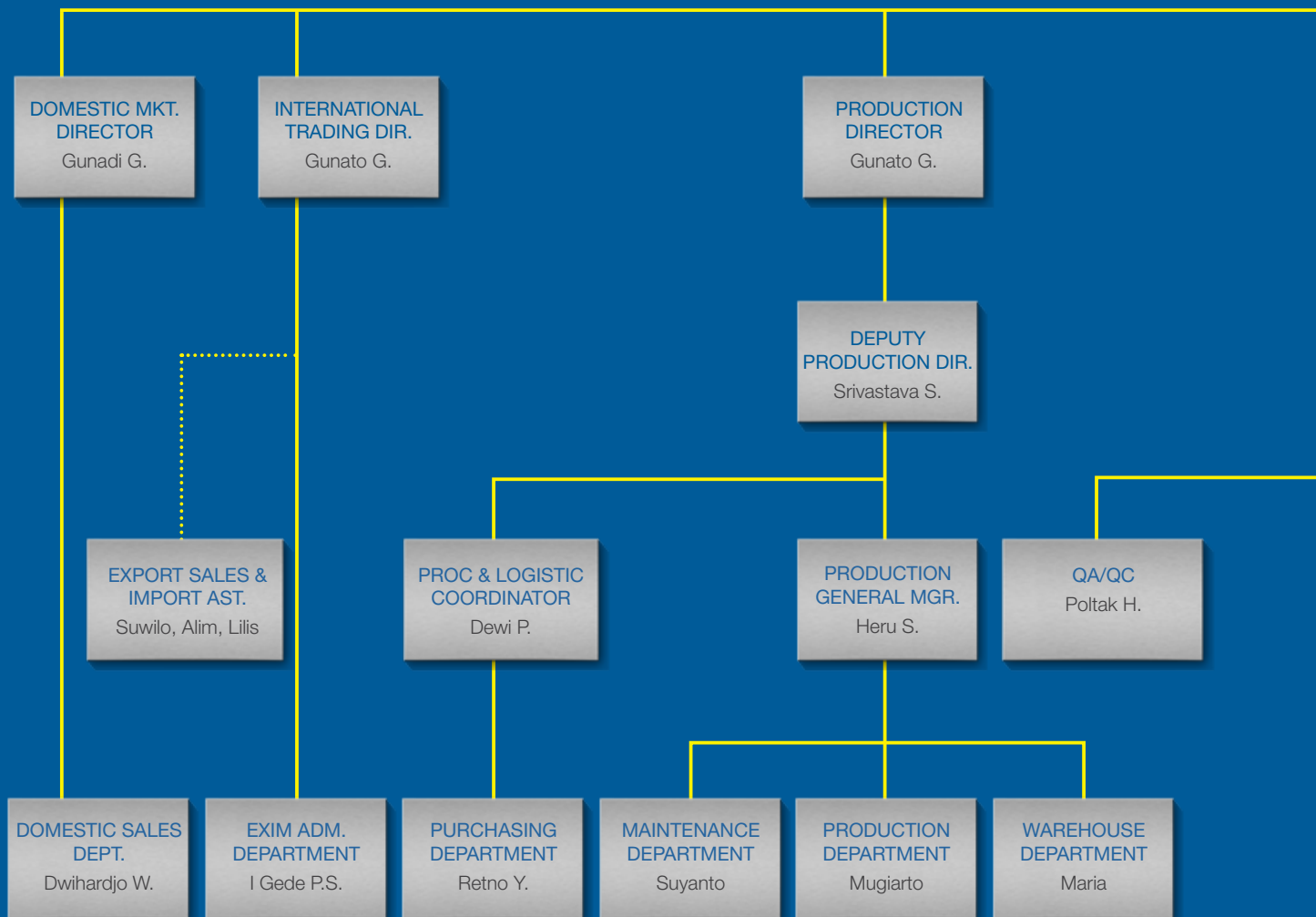


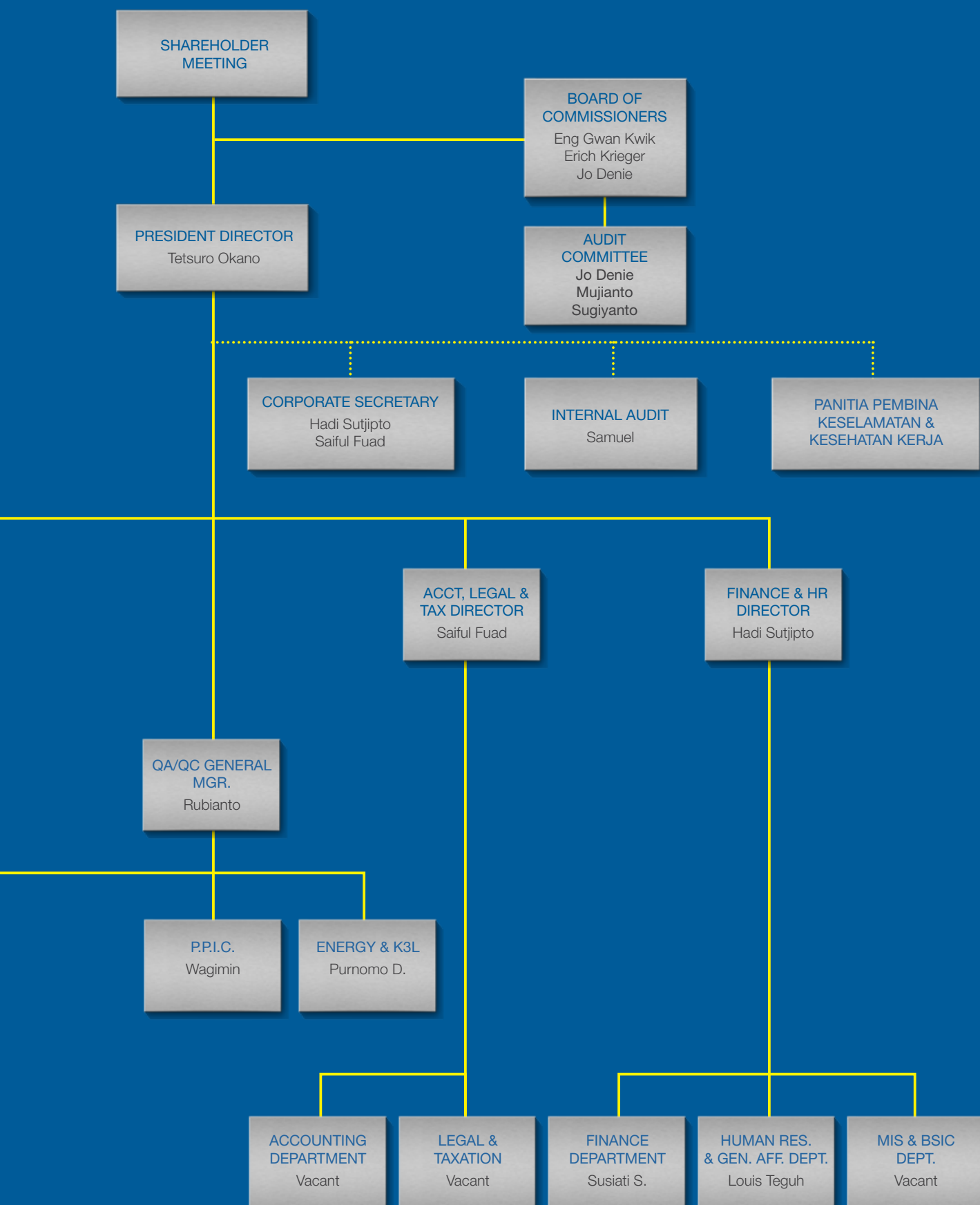


Gedung kantor | Office Building  
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

# STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION CHART





## VISI | VISION

Menjadi industri *rolling mill* plat baja canai panas terkemuka di lingkungan negara-negara ASEAN yang senantiasa memegang komitmen atas mutu produk dan waktu serah.

*To be the most advanced hot rolled plate rolling mill in Asean, which consistently hold strong commitment upon product quality and delivery time.*

## MISI

Melalui pengelolaan Perseroan yang transparan dan akuntabel disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan teknologi produksi yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan efisien.

## MISSION

*To conduct a transparent and accountable company management coupled with sustainable improvement in human resource competency and production technology in the most efficient manner.*

## STRATEGI BISNIS

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja dan meraih pertumbuhan, Perseroan menerapkan beberapa strategi, antara lain:

- Melakukan *switching* pemasaran ekspor ke pasar domestik.
- Mengutamakan penjualan kepada pemakai akhir (*end user*) di pasar domestik.
- Meningkatkan penjualan kepada distributor yang ada.
- Merubah kebijakan atas porsi penjualan domestik menjadi lebih besar dari penjualan ekspor.
- Mempertahankan kinerja penjualan dan margin keuntungan.

## BUSINESS STRATEGY

*As one of the efforts to improve performance and create growth, the Company implemented following strategies:*

- *Conducting switching from export to domestic market.*
- *Prioritizing sales to end users in domestic market.*
- *Increasing sales to existing distributors.*
- *Updating the policy for larger domestic sales than export sales.*
- *Maintaining sales performance and profit margin.*

## PERISTIWA PENTING 2012

Selesaiannya penggantian motor utama dari mesin *rolling* pada bulan September 2012 yang mendorong peningkatan kapasitas produksi terpasang sebesar kurang lebih 15% yaitu dari 360.000 ton plat baja per tahun menjadi 400.000 ton per tahun.

## 2012 SIGNIFICANT EVENTS

*The completion of main motor replacement of the rolling machine in September 2012 encouraged the increase of installed production capacity by approximately 15%, from 360,000 tons of steel plate per year to 400,000 tons per year.*





Proses penggilingan plat baja dengan 4  
high rolling mill | Plate rolling process by 4  
high rolling mill





## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### 01. ENG GWAN KWIK

Warga Negara Swiss. 65 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk periode 2004-2014 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 16 Juli 2009 No. 73 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. Sebelumnya beliau adalah Direktur Habib Bank AG Zurich, Zurich – Switzerland (2002-2004), Direktur Jayta Petrochemical Pte. Ltd., Singapura (1996-2002), Vice President Trade Finance Credit Suisse SA, Zurich (1994-1996), Direktur Trade Finance First National Bank of South Africa, Johannesburg dan Zurich (1990-1994), Vice President Trade Finance Bankers Trust Ltd, London / Zurich (1988-1990) dan Trade Finance Dept. Union Bank of Switzerland, Zurich (1978-1988). Beliau memperoleh gelar MBA dari Sekolah Perbankan UBS di Zurich (1978). Beliau juga adalah Direktur Kellywood Holdings Limited (Pemegang Saham 51,37% PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.)

## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### 01. ENG GWAN KWIK

Swiss citizen. 65 years. Held position as President Commissioner for the period of 2004-2014 pursuant to Notarial Deed No.73 dated 16 July 2009 Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. Previously, he was the Director of Habib Bank AG Zurich, Zurich - Switzerland (2002-2004), Director of Jayta Petrochemical Pte.Ltd., Singapore (1996-2002), Vice President of Trade Finance Credit Suisse SA, Zurich (1994-1996), Director of Trade Finance First National Bank of South Africa, Johannesburg and Zurich (1990-1994), Vice President of Trade Finance Bankers Trust Ltd, London / Zurich (1988-1990) and Trade Finance Dept. Union Bank of Switzerland, Zurich (1978-1988). Earned his MBA degree from UBS School of Banking, Zurich (1978). He serves as the Director of Kellywood Holdings Limited (holds 51.37% shares of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.)

## 02. ERICH KRIEGER, ING

Warga Negara Austria. 71 tahun. Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan untuk periode 2009-2014 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 16 Juli 2009 No. 73 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Bavarian Investment Limited, Linz – Austria (Pemegang saham 35,94% PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.) (1996-2007) General Manager SSU Montage und Demontage, Linz, Austria (sejak 2002), dan Dismantling Department Head di Voest Alpine Industrieranlagenbau (V.A.I), Linz, Austria. Sebelumnya pernah menduduki posisi Head pada berbagai Department di V.A.I. (Pipe Mill Dept., Steel Plant Dept, Installation of Second Hand Dept.) (1966 – 1996). Beliau memperoleh gelar Sarjana (Ing) jurusan Mechanical Engineer dari TGM Technical School, Vienna, Austria (1965).

## 02. ERICH KRIEGER, ING

*Austrian citizen. 71 years. Appointed as Commissioner for the period of 2009-2014 pursuant to Notarial Deed No.73 dated 16 July 2009 Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. He also serves as the Director of Bavarian Investment Limited, Linz - Austria (holds 35.94% shares of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk) (1996-2007), General Manager of SSU Montage und Demontage, Linz, Austria (since 2002), and Dismantling Department Head of Voest Alpine Industrieranlagenbau (V.A.I), Linz, Austria. Previously, he held positions at various department of VAI (Pipe Mill Dept., Steel Plant Dept., Installation of Second Hand Dept.) (1966-1996). Earned his Bachelor degree (Ing) majoring in Mechanical Engineer from TGM Technical School, Vienna, Austria (1965)*

## 03. JO DENIE

Warga Negara Indonesia. 45 tahun. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode 2009-2014 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 16 Juli 2009 No. 73 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi Deputy Direktur & Corporate Secretary PT Indonesia Air Transport Tbk (2008-2011), Presiden Direktur PT Datakom Asia (2007-2011), dan Komisaris PT Pegasus Capital (2007-2010), Associate Direktur PT Bhakti Securities (2004 – 2008), Direktur PT Agung Securities Indonesia (1999 – 2004), Operation Manager PT Intisekuriti Investama (1995 – 1999), Manajer Finance & Accounting PT. Ranita Cemerlang (1991 – 1995), dan Auditor Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo, Jakarta (1990 – 1991). Beliau memperoleh gelar MBA dari California State University, Fullerton, Amerika Serikat (1994).

## 03. JO DENIE

*Indonesian citizen. 45 years. Appointed as Independent Commissioner for the period of 2009-2014 pursuant to Notarial Deed No.73 dated 16 July 2009 Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. He also serves as the Director of PT Sulton Megah Berlian since 2011. Previously, he was Deputy Director & Corporate Secretary of PT Indonesia Air Transport Tbk (2008-2011), President Director of PT Datakom Asia (2007-2011), and Commissioner of PT Pegasus Capital (2007-2010), Associate Director of PT Bhakti Securities (2004 - 2008), Director of PT Agung Securities Indonesia (1999-2004), Operation Manager of PT Intisekuriti Investama (1995-1999), Finance & Accounting Manager of PT Ranita Cemerlang (1991 - 1995), Auditor of Public Accountant Joseph Susilo, Jakarta (1990-1991). Earned his MBA degree from California State University, Fullerton, USA (1994).*



## PROFIL DIREKSI

### 01. TETSURO OKANO

Warga Negara Jepang. 74 tahun. Ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode 2004-2014 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 16 Juli 2009 No. 73 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1995 – 2004). Beliau pernah bergabung dengan Marubeni Cooperation dengan penempatan di Tokyo, Sidney - Australia, Seattle - USA, Osaka - Tokyo (1962 – 1965) dan Surabaya sebagai General Manager sampai pensiun pada tahun 1994. Beliau memperoleh gelar BA dari Fakultas Ekonomi, Universitas Keio, Tokyo, Jepang (1962).

### 02. GWIE GUNADI GUNAWAN

Warga Negara Indonesia. 49 tahun. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 2004-2014 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 16 Juli 2009 No. 73 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 2000)

## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

### 01. TETSURO OKANO

*Japanese citizen. 74 years. Appointed as President Director for the period of 2004-2014 pursuant to Notarial Deed No.73 dated 16 July 2009 Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. He previously served as Vice Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1995-2004). He joined Marubeni Cooperation with placement in Tokyo, Sydney - Australia, Seattle - USA, Osaka - Tokyo (1962 - 1965). He was General Manager in Surabaya until his retirement in 1994. Earned his BA degree from the Faculty of Economics, Keio University, Tokyo, Japan (1962).*

### 02. GWIE GUNADI GUNAWAN

*Indonesian citizen. 49 years. Appointed as Director for the period of 2004-2014 pursuant to Notarial Deed No. 73 dated 16 Juli 2009 Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. He also serves as President Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (since 2000) and President Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk*



dan Direktur Utama PT Betonjaya Manunggal Tbk sejak 1998. Pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1992-2004), Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk (1997-1999), Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1989-1992), Kepala Bagian Keuangan PT Jaya Pari Steel Tbk (1986 -1989). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya (1986).

### 03. GWIE GUNATO GUNAWAN

Warga Negara Indonesia. 44 tahun. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak 1992 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 16 Juli 2009 No. 73 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi . Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Betonjaya Manunggal Tbk (sejak 2001), Direktur Perdagangan Internasional PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (sejak 1992) dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 1992). Pernah menduduki posisi Direktur PT Betonjaya Manunggal Tbk (1998 - 2001). Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Stamford Colleges, Singapura (1990).

### 04. HADI SUTJIPTO

Warga Negara Indonesia. 56 tahun. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak 2009 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 16 Juli 2009 No. 73 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi . Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Corporate Secretary II PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak tahun 2000). Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, (2006 – Juni 2009), Branch Manager PT Bank PDFCI Tbk, Surabaya (1995 – 2000), bergabung dengan PT Bank Niaga Tbk dan menduduki berbagai posisi hingga terakhir menjabat sebagai Branch Banking Head Area II (1983-1995). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi, jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta (1981).

### 05. SAIFUL FUAD

Warga Negara Indonesia. 49 tahun. Ditunjuk sebagai Direktur tidak terafiliasi PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk sejak 2009 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 16 Juli 2009 No. 73 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi . Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Betonjaya Manunggal Tbk (sejak 2001). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Pari Steel Tbk (2003 - Februari 2009), Manajer Tax dan Legal PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (2000 - Juni 2009), Manajer Akuntansi

since 1998. Previously, he served as Vice President Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1992-2004), Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (1997 - 1999), Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1989-1992), and Head of Financial Department of PT Jaya Pari Steel Tbk (1986 -1989). Graduated from Faculty of Economics, majoring in Management, University of Surabaya (1986).

### 03. GWIE GUNATO GUNAWAN

Indonesian citizen. 44 years. Appointed as Director since 1992 pursuant to Notarial Deed No.73 dated 16 July 2009 Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. He also serves as President Commissioner of PT Betonjaya Manunggal Tbk (since 2001), Director of International Trade of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (since 1992) and Director of Production and International Trade of PT Jaya Pari Steel Tbk (since 1992). He was the Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk (1998-2001). Graduated from Stamford Colleges, Singapore (1990).

### 04. HADI SUTJIPTO

Indonesian citizen. 56 years. Appointed as Director since 2009 pursuant to Notarial Deed No. 73 dated 16 July 2009 Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. He also serves as Director and Corporate Secretary II PT Jaya Pari Steel Tbk (since 2000). He served as the Commissioner of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (2006 - June 2009), Branch Manager of PT Bank PDFCI Tbk, Surabaya (1995-2000). He held various positions at PT Bank Niaga Tbk with final position as Branch Banking Head Area II (1983-1995). Graduated from the Faculty of Economics, majoring in Business Economics, University of Gadjah Mada, Yogyakarta (1981).

### 05. SAIFUL FUAD

Indonesian citizen. 49 years. Appointed as unaffiliated Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk since 2009 pursuant to Notarial Deed No.73 dated 16 July 2009 Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. He also served as Corporate Secretary of PT Betonjaya Manunggal Tbk (since 2001). Previously served as the Commissioner of PT Jaya Pari Steel Tbk (2003-February 2009), Tax and Legal Manager of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (2000 - June 2009), Accounting Manager of PT Gunawan Dian

PT Gunawan Dian Steel Pipe (1995 – 2000), Deputy Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Seafer General Food, Semarang (1993 – 1995), dan Asisten Supervisor pada KAP Mustofa Tonny Suryadinata (1987 – 1993). Menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi dari STIE Kertanegara, Malang (1986).

*Steel Pipe (1995-2000), Deputy Manager of Finance and Accounting of PT Seafer General Food, Semarang (1993 - 1995), and Assistant Supervisor of KAP Mustofa Tonny Suryadinata (1987-1993). Graduated from the Faculty of Economics, majoring in Accounting from STIE Kertanegara, Malang (1986).*

## SUMBER DAYA MANUSIA

PT Gunawan Dianjaya Steel berupaya untuk terus menekankan profesionalisme dan kompetensi karyawan untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) sebagai penunjang kesuksesan Perseroan. Sepanjang tahun 2012, Perseroan telah melakukan beberapa training baik internal maupun eksternal sebagai upaya meningkatkan kompetensi karyawan. Training tersebut antara lain:

- Training ISO 14001 tentang lingkungan dan sistem manajemen lingkungan
- Pengoperasian dan maintenance sinamic DCM (DC driver)
- Emergency Response Plant
- Ultrasonic testing level-2
- Basic training PLC
- Seminar mengenai Peraturan Perpajakan
- Seminar peraturan Bapepam dan LK
- Seminar Peraturan Bea Cukai
- BKPM dan pengembangan dibidang IT

## HUMAN RESOURCES

*PT Gunawan Dianjaya Steel strives to emphasize employees' professionalism and competence to encourage quality human resources (HR) and support the Company's success. Throughout 2012, the Company performed several trainings both internally and externally, among others:*

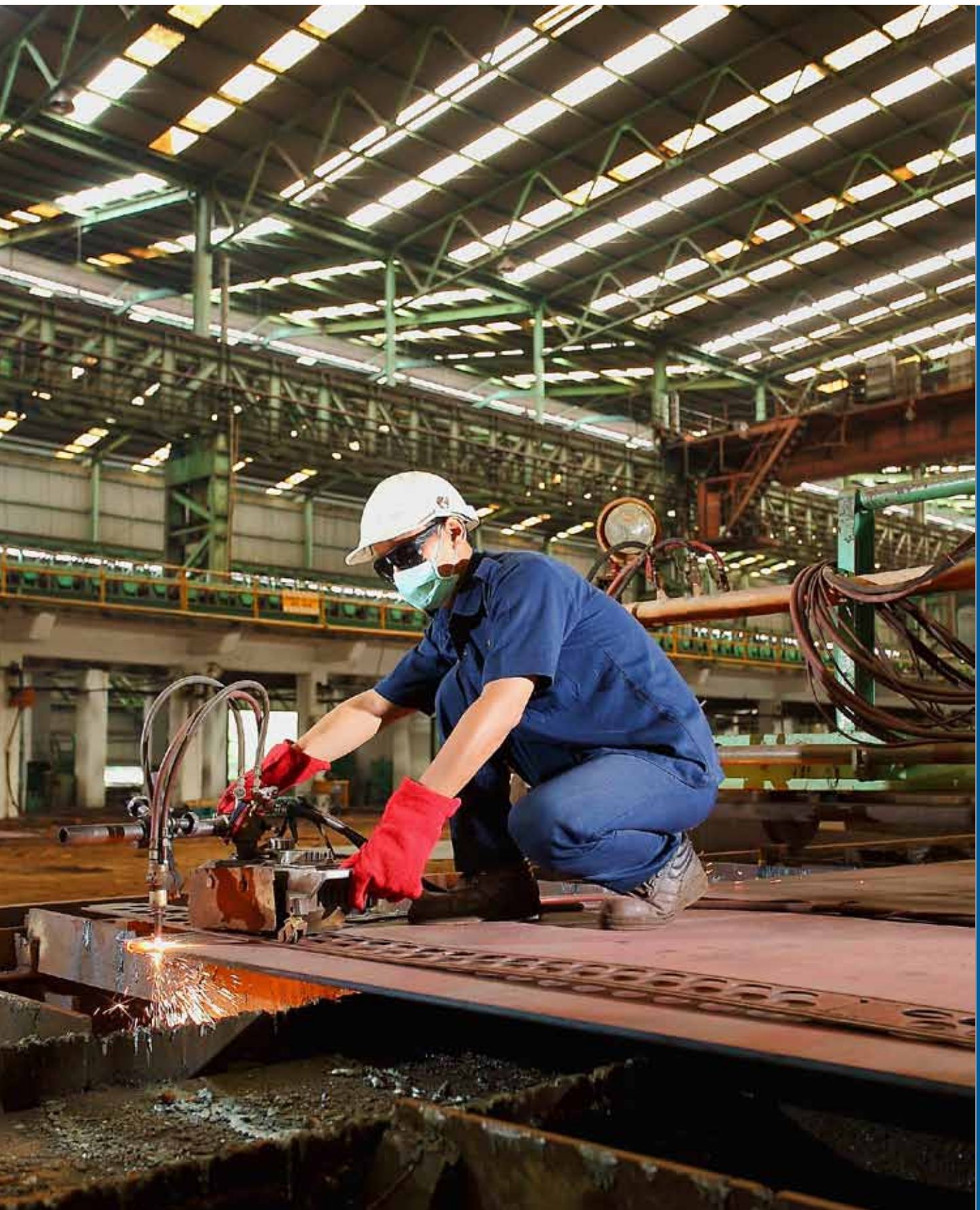
- *ISO 14001 training on environment and environmental management system*
- *Operation and maintenance of sinamic DCM (DC driver)*
- *Emergency Response Plant*
- *Ultrasonic testing level-2*
- *PLC Basic training*
- *Seminar on Taxation Regulations*
- *Seminar on Bapepam-LK regulations*
- *Seminar on Customs Regulations*
- *BKPM and IT development*

## KOMPOSISI KARYAWAN

### EMPLOYEE COMPOSITION

Pendidikan Education	2012	2011
Sarjana   Bachelor	58	55
Sarjana Muda   Diploma	8	8
SMU   Senior High School	335	341
SMP   Junior High School	48	50
SD   Elementary School	20	20
Jumlah   Total	469	474





Pemotongan plat baja dengan pengelasan  
| Plate cutting with flame cutter

# INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDERS INFORMATION

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

#### COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

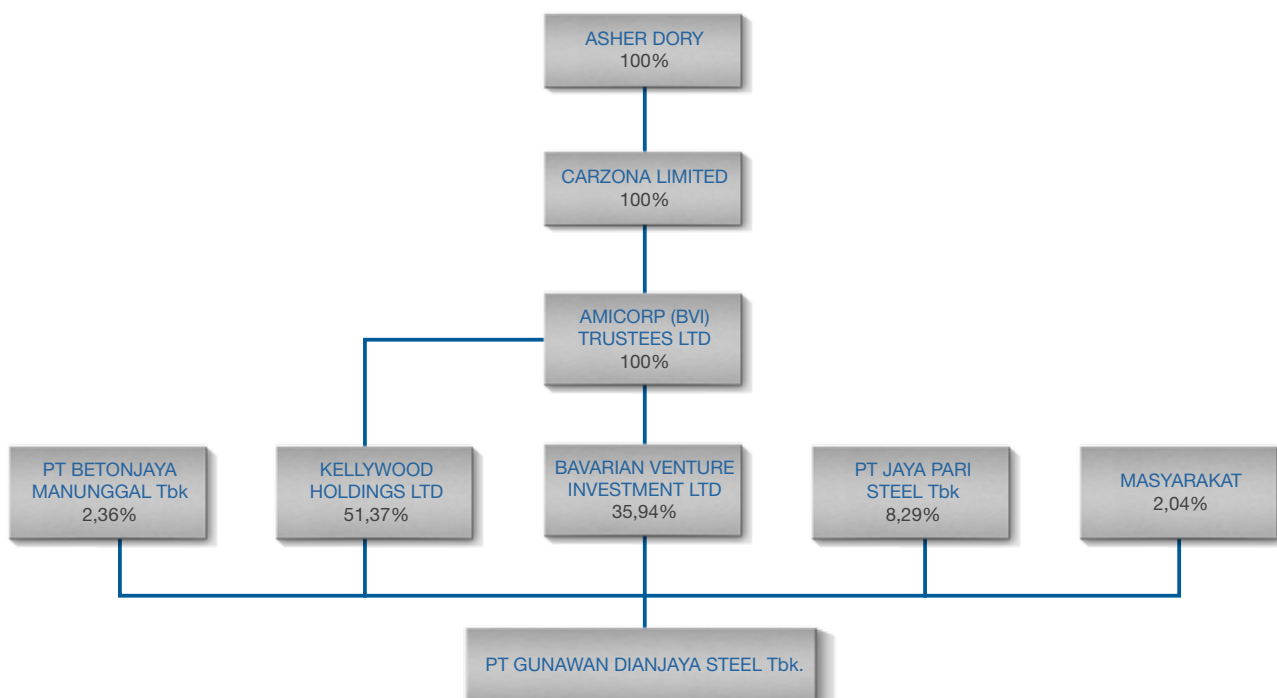
Nilai nominal Rp 100/lembar saham  
Rp100 per share

Pemegang Saham Shareholders	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah (Rupiah) Total
Kellywood Holdings Ltd	51,37	421.273.000.000,00
Bavarian Venture Investment Ltd	35,94	294.714.000.000,00
PT Jayapari Steel Tbk	8,29	68.000.000.000,00
PT Betonjaya Manunggal Tbk	2,36	19.348.950.000,00
Gwie Gunato Gunawan (Direktur)	0,01	13.800.000,00
Hadi Sutjipto (Direktur)	0,00	5.000.000,00
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2,03	16.645.250.000,00
<b>Jumlah   Total</b>	<b>100</b>	<b>820.000.000.000,00</b>

### SKEMA KEPEMILIKAN SAHAM

#### SHARE OWNERSHIP SCHEME

PER/AS 31 DECEMBER 2012





## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

- Melakukan penjajakan sebagai persiapan atas penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat dimulai pada kuartal II tahun 2009.
- Menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp160 per saham pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009.
- Mencatatkan seluruh saham Perseroan sebesar 8.200.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia berdasarkan data keuangan per 30 Juni 2009 pada tanggal 23 Desember 2009.

## SHARE LISTING CHRONOLOGY

- Initiating to conduct public offering on the second quarter of 2009.
- Offering 1,000,000,000 shares to public with offering price of Rp160 per share on December 11, 2009, December 14, 2009 to December 16, 2009.
- Registering all of its shares on the Indonesian Stock Exchange based on financial data as of June 30, 2009 on December 23.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

- Quality Management System by Lloyd's Register Quality Assurance Ltd., U.K. – ISO 9001 : 2008, EN ISO 9001 : 2008 & BS EN ISO 9001 : 2008
- TÜV NORD Systems
- EC Certificate of Quality System Approval by Lloyd's Register Verification Ltd., U.K. – EN 10025-2:2004 Hot Rolled Structural Steel Plate in thickness of max. 70mm, Grades S235JR, J0,J2, S275JR,J0,J2, & S355JR,J0,J2,K2.
- PROPER Certificate BLUE category period 2011 - 2012 from The Ministry of the Environment from Republic of Indonesia.
- Biro Klasifikasi Indonesia (BKI)
- Bureau Veritas, Perancis (BV)
- Det Norske Veritas, Norwegia (DNV)
- Germanischer Lloyd, Jerman (GL)
- Korean Register of Shipping, Korea (KR)
- Lloyd's Register of Shipping, U.K (LR)
- American Bureau of Shipping, U.S.A (ABS)
- Registro Italiano Navale Group, Italia (RINA)
- Nippon Kaiji Kyokai, Jepang (NK)
- Factory Production Control (FPC) Certificate, Singapura
- SIRIM QAS International Sdn. Bhd., Malaysia.



# PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

---

### KONDISI UMUM

Meskipun dibayangi oleh krisis ekonomi di kawasan Eropa yang diperkirakan masih akan berlangsung, perekonomian Indonesia selama tahun 2012 masih menunjukkan kinerja yang cukup baik. Pertumbuhan ekonomi yang akan berada di kisaran 6 persen dan nilai tukar Rupiah yang juga masih terjaga diharapkan masih akan memberikan stimulus yang prospektif bagi usaha di negeri ini.

Dari berita diketahui bahwa produsen baja besar dunia selama tahun 2012 telah memangkas produksinya sekitar 30%-50% guna mengantisipasi menurunnya permintaan baja akibat bayang-bayang krisis ekonomi di kawasan Eropa. Selain itu kenaikan harga gas dan kenaikan tarif dasar listrik juga akan menjadi tantangan tersendiri bagi beberapa industri, termasuk industri baja. Konsumsi total baja di Indonesia pada 2012 diperkirakan naik 7,9% dibanding tahun 2011 menjadi 10,25 juta ton dan tumbuh seiring peningkatan baja nasional. Kontribusi terbesar konsumsi baja datang dari sektor konstruksi, manufaktur dan otomotif yang akan terus naik sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu pada tahun-tahun mendatang, Perseroan optimis bahwa masih ada celah permintaan pasar domestik untuk produk plat baja yang dihasilkan oleh Perseroan.

### PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Sebagai pelaku industri *manufacturing* (pabrikasi) semua aktivitas difokuskan untuk kepentingan bisnis jangka panjang sehingga kondisi apapun yang terjadi di bidang perekonomian (makro) maupun kondisi bisnis sektoral (mikro) harus dihadapi dengan strategi yang konservatif. Dengan kondisi perekonomian dunia yang masih dibayangi oleh resesi perekonomian di negara-negara Uni Eropa, belum pulihnya perekonomian Amerika Serikat dan pelemahan ekspor dari negara-negara industri terkemuka seperti Cina, Jepang, dan Korea Selatan maka Perseroan akan tetap konsisten untuk berkonsentrasi dalam pemasaran produknya ke pasar domestik dan selalu memonitor perkembangan kondisi di pasar ekspor terutama ke pasar regional di negara-negara Asia Tenggara.

### GENERAL CONDITION

*Although Europe overcasted by ongoing economic crisis, Indonesia's economy still showed a good performance during 2012. Economic growth will be in range around 6% and Rupiah rate is expected to be stable, thus it will provide the stimulus for prospective business in this country.*

*According to the news, major steel producers have cut the production approximately 30%-50% during 2012 in anticipation of lower demand for steel due to the economic crisis in Europe. In addition, price increases of gas and electricity basic fare are also a challenge for industries especially steel industry. Indonesia's total steel consumption in 2012 is expected to rise 7.9% compared to 2011 for 10.25 million tons and grow along with national steel increasing. The largest contribution came from consumption for construction, manufacturing, and automotive that predictably continue to increase in line with economic growth. Therefore in the future, the Company is optimist still has a chance for domestic steel plate market demand.*

### BUSINESS PROSPECT AND COMPANY STRATEGY

*As the manufacturing industry, all activities focused on long-term business interests so that any condition that occurs in areas of the economy (macro) and sectoral business conditions (micro) should be faced with a conservative strategy. With unstable world economy condition in European Union, the U.S has not fully recovered economy, and debilitation exports of leading industrialized countries such as China, Japan, and South Korea, the Company will still consistent to concentrate on products marketing in domestic market and constantly monitor developments condition of export market especially to regional markets in Southeast Asian countries. In general, the Company's business prospects can consistently maintain or increase its domestic market share, so the Company still has a*

Secara umum prospek usaha Perseroan selama bisa konsisten mempertahankan atau bahkan meningkatkan pangsa pasarnya di pasar domestik, maka Perseroan masih memiliki prospek yang cukup cerah sambil menunggu pulihnya perekonomian di negara-negara Uni Eropa untuk target pasar ekspor di kemudian hari

*bright prospect while waiting for economic recovery of European Union for target export later.*

Dengan telah beroperasinya penggantian *main motor* yang lebih besar kapasitasnya dari sebelumnya sehingga bisa menghasilkan kapasitas produksi lebih besar (meningkat)  $\pm 15\%$  dari sebelumnya. Manajemen berharap akan dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya baik dalam kinerja operasional produksi maupun kinerja keuangan.

*The Company's mill main motor has replaced and operated with bigger capacity makes the production increase  $\pm 15\%$  than before. Management expects able to gain a better performance than previous year in both operational performance and financial production.*

## TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN PALING LAMA SATU TAHUN MENDATANG

## EXPECTATION OF THE COMPANY FOR AT LEAST ONE YEAR AHEAD

Perseroan menetapkan target penjualan untuk tahun 2013 dengan target penjualan 80% untuk pasar domestik atau setara dengan  $\pm 20.000$  ton plat perbulan dan 20% untuk pasar ekspor atau setara dengan  $\pm 4.000$  ton plat per bulan.

*Company set a sales target for the year 2013 of 80% for the domestic market, equivalent to  $\pm 20,000$  tons plate per month and 20% for the export market, equivalent to  $\pm 4,000$  tons plate per month.*

## TINJAUAN OPERASIONAL

## OPERATIONAL REVIEW

### PRODUKSI

Perseroan hanya menghasilkan satu jenis produk yaitu *Steel Plate*/Plat Baja dan tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan maupun dalam pendistribusian produk sehingga dapat dikatakan Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha.

Oleh karena Perseroan tidak memberikan informasi lain mengenai tinjauan per segmen selain yang telah dicantumkan di dalam Laporan Keuangan Perseroan yang didalamnya telah diinformasikan mengenai pendapatan dan profitabilitasnya.

### PRODUCTION

*The Company solely produces hot rolled steel plate which has no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Thus, the Company has only one business segment.*

*Therefore, the Company does not provide any other information regarding the review per segment other than those stated in the financial statements in which the Company has been informed about the revenue and profitability.*

### KAPASITAS PRODUKSI

Sejak bulan September 2012 seiring dengan selesainya penggantian motor utama dari mesin rolling, kapasitas produksi terpasang Perseroan meningkat  $\pm 15\%$  dari sebelumnya yaitu dari 360.000 ton plat baja pertahun menjadi 400.000 ton plat baja pertahun.

### PRODUCTION CAPACITY

*Since September 2012 following the completion of replacement of the main motors of rolling mill, installed production capacity of the Company increased  $\pm 15\%$  from the previous of 360,000 tons of steel plate per year to 400,000 tons of steel plate per year.*

### PENJUALAN

Tingkat penjualan Perseroan tahun 2011 sebesar Rp2,0 triliun sedangkan tahun 2012 sebesar Rp1,6 triliun, turun sebesar Rp0,4 triliun atau sebesar 20%, penurunan ini disebabkan karena penurunan kuantitas penjualan maupun rata-rata harga jual

### SALES

*Company's sales in 2011 amounted to Rp2.0 trillion, while in 2012 amounted to Rp1.6 trillion, down by Rp0.4 trillion or 20%, this decrease due to decreased sales volume and the average selling price during 2012 compared to 2011, it is strongly influenced*

selama tahun 2012 dibandingkan dengan tahun 2011, hal ini sangat dipengaruhi oleh belum pulihnya perekonomian sejak krisis ekonomi global yang terjadi di Amerika maupun krisis hutang beberapa negara di Eropa, sehingga berpengaruh pada penurunan harga komoditas dan penurunan permintaan barang untuk ekspor.

## PROFITABILITAS

Laba setelah pajak tahun 2012 sebesar Rp46,5 miliar atau 2,82% dari penjualan bersih dan tahun 2011 sebesar Rp99,6 miliar atau 4,76% dari penjualan bersih tahun 2011. Laba setelah pajak tahun 2012 mengalami penurunan sebesar Rp53,1 miliar atau 53,3% dibandingkan dengan tahun 2011.

## TINJAUAN KEUANGAN

### ARUS KAS

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan selama tahun 2011 adalah sebesar Rp20,5 miliar dan untuk tahun 2012 adalah sebesar Rp370,2 miliar. Sedangkan kas yang dipergunakan untuk investasi selama tahun 2011 sebesar Rp20,7 miliar dan untuk tahun 2012 sebesar Rp38,9 miliar. Secara keseluruhan arus kas Perseroan selama tahun 2012 cukup untuk mendanai operasional Perseroan.

### ASET LANCAR

Aset lancar pada tahun 2011 sebesar Rp666,8 miliar sedangkan tahun 2012 sebesar Rp825,9 miliar naik sebesar Rp159,1 miliar atau sebesar 23,8%. Naiknya aset lancar ini terutama disebabkan karena naiknya perkiraan kas dan setara kas serta piutang usaha sedangkan pada perkiraan persediaan mengalami penurunan, secara keseluruhan kenaikan pada perkiraan aset lancar ini menambah kemampuan likuiditas Perseroan dan diharapkan mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

### ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar bersih tahun 2011 sebesar Rp310,6 miliar sedangkan tahun 2012 sebesar Rp338,0 miliar, naik sebesar Rp27,4 miliar atau sebesar 8,8%. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya penambahan dan atau reklasifikasi pada perkiraan aset tetap mesin dan bangunan, kenaikan ini berkaitan dengan selesainya proyek penggantian motor baru yang dilakukan Perseroan sehingga kapasitas produksi naik sebesar  $\pm 15\%$  dari kapasitas produksi terpasang sebelumnya, serta adanya kenaikan pada perkiraan taksiran tagihan pajak penghasilan yang merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2012 dan

*by the global economic crisis that occurred in the United States and Europe, therefore contributes to a reduction in commodity prices and demand for export.*

## PROFITABILITY

*Profit after tax in 2012 of Rp46.5 billion or 2.82% of net sales in 2011 and Rp99.6 billion or 4.76% of net sales. Profit after tax in 2012 decreased by Rp53.1 billion or 53.3% compared to 2011.*

## FINANCIAL REVIEW

### CASH FLOW

*Net cash provided by operating activities of the Company during the year 2011 amounted to Rp20.5 billion and for 2012 amounted to Rp370.2 billion While cash used for investment during the year 2011 amounted to Rp20.7 billion and for the year 2012 Rp38.9 billion. The Company's overall cash flow for the year 2012 is enough to fund the Company's operations.*

### CURRENT ASSETS

*Current assets in 2011 amounted to Rp666.8 billion, while in 2012 amounted to Rp825.9 billion increased by Rp15.7 billion or 23.8%, this increase was primarily due to increase in cash and cash equivalents and accounts receivable while inventory decreased, overall increase in current assets is able to increase the Company's liquidity in expected to create a better performance in the future.*

### NON-CURRENT ASSETS

*Net non-current assets amounted to Rp310.6 billion in 2011, while in 2012 amounted to Rp338.0 billion, increased by Rp27.4 billion, or 8.8%. This increase was primarily due to the addition or reclassification of fixed assets and construction machinery, this increase relates to the completion of the new motor replacement project. So that the production capacity increased by  $\pm 15\%$  from previous installed production capacity, as well as an increase of income tax.*



nantinya akan dimintakan restitusi melalui SPT PPH Badan tahun 2012.

#### TOTAL ASET

Total aset tahun 2011 sebesar Rp977,4 miliar sedangkan pada tahun 2012 sebesar Rp1.163,9 miliar naik sebesar Rp186,5 miliar atau sebesar 19% kenaikan ini terjadi pada perkiraan aset lancar dan aset tidak lancar, kenaikan pada perkiraan-perkiraan ini secara keseluruhan diharapkan akan akan mempunyai dampak operasional yang lebih baik dari sebelumnya.

#### LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek tahun 2011 sebesar Rp220,6 miliar sedangkan untuk tahun 2012 sebesar Rp356,9 miliar, naik sebesar Rp136,3 miliar atau sebesar 61,8%. Naiknya liabilitas ini terutama karena naiknya utang usaha kepada pihak ketiga, utang ini masih dalam umur utang normal Perseroan serta naiknya uang muka penjualan yang merupakan kebijakan manajemen terhadap pembayaran uang muka 30% dari penjualan steel plate domestik apabila pembayaran tidak menggunakan L/C.

#### LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang tahun 2011 sebesar Rp11,4 miliar sedangkan tahun 2012 sebesar Rp14,1 miliar, naik sebesar Rp2,7 miliar atau 23,6%. Liabilitas jangka panjang ini hanya merupakan estimasi atas imbalan kerja karyawan dan tidak didanai.

#### TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas tahun 2011 sebesar Rp232 miliar sedangkan tahun 2012 sebesar Rp371 miliar, naik sebesar Rp139 miliar atau 59,9%. Kenaikan ini terutama terjadi pada perkiraan liabilitas jangka pendek, dan kenaikan ini merupakan kegiatan normal usaha Perseroan dan diharapkan tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

#### EKUITAS

Ekuitas Perseroan tahun 2011 sebesar Rp745,3 miliar sedangkan tahun 2012 sebesar Rp792,9 miliar, naik sebesar Rp47,6 miliar atau sebesar 6,3%, kenaikan ekuitas ini terutama disebabkan karena perolehan laba komprehensif Perseroan tahun 2012, dan dengan bertambahnya ekuitas Perseroan maka struktur permodalan Perseroan akan semakin kuat.

#### BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2011 adalah Rp1.846,9 miliar sedangkan pada tahun 2012 sebesar Rp1.512 miliar turun sebesar Rp334,9 miliar atau 18,1% sedangkan penjualan mengalami penurunan sebesar 20%, hal ini disebabkan karena penurunan harga bahan baku

#### TOTAL ASSETS

*Total assets in 2011 amounted to Rp977.4 billion, while in 2012 amounted to Rp1,163.9 billion increased by Rp186.5 billion or by 19%. This increase occurred in current assets and non-current assets, these increase hopefully will make better impact in overall operational than before.*

#### CURRENT LIABILITIES

*Current liabilities amounted to Rp220.6 billion in 2011, while for the year 2012 amounted to Rp356.9 billion, increase from Rp136.3 billion or 61.8%, this increase is primarily due to the increase of third parties trade payables, the debt is still normal as well as increase of advance sales which is management's policy about 30% down payment from steel plate domestic sales if not using L/C.*

#### NON-CURRENT LIABILITIES

*Non-current liabilities amounted to Rp11.4 billion in 2011, while in 2012 amounted to Rp14.1 billion, increase to Rp2.7 billion, or 23.6%. Non-current liabilities are only estimations for non funded employee benefits.*

#### TOTAL LIABILITIES

*Total liabilities amounted to Rp232 billion in 2011, while in 2012 amounted to Rp371 billion, increase from Rp139 billion, or 59.9%, this increase is primarily occurs in liabilities, and this is normal as the Company's business efforts and has no negative effect for financial performance of the Company.*

#### EQUITY

*Equity amounted to Rp745.3 billion in 2011, while in 2012 amounted to Rp792.9 billion, increase of Rp47.6 billion or 6.3%, this equity increase was primarily due to the acquisition of Company comprehensive income in 2012, and along with the Company's equity the capital structure is become stronger.*

#### COST OF GOODS SOLD

*Company's cost of goods sold in 2011 was Rp1.846,9 billion in 2012 while sebesar Rp1.512 to Rp334.9 billion, down by 18.1% billion, while sales decreased by 20%, this was due to a decrease in raw material prices faster than the time raw materials arrival compared with time of booking so that management*

lebih cepat dibandingkan dengan waktu kedatangan bahan baku dengan waktu pemesanan sehingga manajemen mengambil keputusan untuk melakukan penjualan dengan margin yang tipis.

#### BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan untuk tahun 2011 sebesar Rp113 miliar sedangkan tahun 2012 sebesar Rp75,3 miliar turun sebesar Rp37,7 miliar atau 33,3%. Turunnya beban usaha ini pada prinsipnya terjadi pada biaya-biaya variabel yaitu pada biaya angkutan penjualan ekspor dan biaya angkutan atas penjualan lokal, serta adanya kenaikan biaya gaji karyawan yang sebesar  $\pm 10\%$  dari tahun 2011.

#### LABA SETELAH PAJAK

Laba setelah pajak tahun 2011 sebesar Rp99,6 miliar sedangkan pada tahun 2012 sebesar Rp46,5 miliar, turun sebesar Rp53,1 miliar atau sebesar 53,3%, akibat penurunan pendapatan selama tahun 2012 dibandingkan dengan tahun 2011.

#### PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan (rugi) komprehensif lain pada tahun 2011 dan 2012 masing-masing sebesar Rugi Rp15,5 juta dan laba Rp960,7 juta, yang merupakan pendapatan (rugi) yang belum terealisasi atas saham PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (Perseroan afiliasi) yang tersedia untuk dijual dengan jumlah lembar saham masing-masing sebesar 3.534.500 lembar saham dan 3.155.500 lembar saham untuk tahun 2012 dan 2011.

#### LABA KOMPREHENSIF

Total laba komprehensif untuk tahun 2011 sebesar Rp99,6 miliar sedangkan tahun 2012 sebesar Rp47,5 miliar, penurunan total laba komprehensif ini sangat dipengaruhi oleh perolehan laba setelah pajak pada periode tahun 2012, karena pendapatan komprehensif lain yang diperoleh pada masing-masing periode sangat tidak material.

### STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

Tujuan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk pengamanan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal, salah satunya dengan cara memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Perseroan tidak memiliki pinjaman.

*took the decision in doing the sell with a thin margin.*

#### OPERATING EXPENSES

*Operating expenses for 2011 amounted to Rp113 billion, while in the year 2012 amounted to Rp75.3 billion decreased by Rp37.7 billion or 33.3%, this decrease is principally occurs in variable costs i.e the cost of export transportation and the cost of local sales, as well as an increase in the cost of employee salaries  $\pm 10\%$  from 2011.*

#### NET (LOSS) INCOME

*Net income in 2011 amounted to Rp99.6 billion, while in 2012 amounted to Rp46.5 billion decrease by Rp53.1 billion or 53.3%, primarily due to a decrease in 2012 sales compared with 2011.*

#### OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

*Other comprehensive income (loss) in 2011 and 2012 amounted to Rp15.5 million and profits loss Rp960.7 million, which represents income (loss) on unrealized securities of PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (Affiliated company) stock shares which is available for sale amounted to 3,534,500 shares and 3,155,500 shares for 2012 and 2011.*

#### COMPREHENSIVE PROFIT

*Total comprehensive income for the year 2011 amounting to Rp99.6 billion, while in 2012 amounted to Rp47.5 billion, a decrease in total comprehensive income was influenced by the profit after tax in the period in 2012 due to other comprehensive income earned in each period is not significant amount.*

### CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

*The Company's capital management objectives are to secure the Company's ability to give business continuity to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain optimal capital structure to minimize the cost of capital, one of the way is to maximize cash receipts from the sales, due to the Company does not have loan.*

Seluruh struktur permodalan Perseroan merupakan modal sendiri dan karenanya Perseroan tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

*The entire capital structure of the Company is its own capital, thus the Company has no liability to maintain financial ratios and certain capital structure.*

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan (*Current Ratio*) tahun 2012 sebesar 231,39%, masih menunjukkan bahwa Perseroan mempunyai kemampuan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya, sehingga tidak terdapat keraguan atas likuiditas Perseroan.

## DEBTS REPAYMENT CAPACITY

*Debt repayment capacity (current ratio) in 2012 is 231.39%, this indicates that the Company has ability to repay the Company short-term debts, hence there is no doubt about the Company's liquidity.*

## KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas Perseroan terhadap piutang-piutangnya untuk tahun 2011 selama 17,5 hari atau 20,47 kali sedangkan untuk tahun 2012 selama 31,72 hari atau 11,35 kali. Kenaikan kolektibilitas ini karena untuk tahun 2011 penjualan dilakukan sebesar 55,8% ekspor dengan sistem pembayaran L/C at sight, sedangkan untuk tahun 2012 penjualan ekspor hanya sebesar 25%, dan 75% merupakan penjualan domestik. Untuk penjualan domestik waktu pembayaran piutang antara 30 hari sampai dengan 60 hari, sehingga kolektibilitas piutang Perseroan masih dalam waktu normal.

## COLLECTION PERIOD

*The Company Receivables Collectibility claims for 2011 is 17.5 days or 20.47 times, while for the year 2012 is 31.72 days or 11.35 times. This increase was due to the collectibility of the sales made in 2011 amounted to 55.8% of exports to the L/C at sight system of payment, while export sales in 2012 amounted to only 25%, and 75% for domestic sales. For domestic sales of payment/receivables between 30 days to 60 days, so the collectability of receivables of the Company is still in the normal time.*

## IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan akan menandatangani kontrak pembelian barang modal yang berupa *Equipment Hot Rolled Steel Plate (as-is and where is)* dengan Dongkuk Steel Mill Co.,Ltd Republik of Korea (pihak ke-III). Informasi tersebut akan dilaporkan melalui surat pemberitahuan terpisah baik kepada OJK, Bursa Efek Indonesia maupun kepada publik melalui Media Elektronik Bursa Efek Indonesia. Barang modal ini diharapkan ke depan dapat menambah kapasitas produksi Perseroan sebesar 1 juta ton plat/tahun, dan sampai dengan Laporan Tahunan ini diselesaikan rencana sumber dana untuk memenuhi kewajiban tersebut berasal dari dana internal Perseroan.

## PLEDGING FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

*The Company signed a purchase agreement and purchase of capital goods in the form of Hot Rolled Steel Plate Equipment (as-is and where is) with Dongkuk Steel Mill Co., Ltd. Republic of Korea (the third party). This information will be reported as a statement letter either for OJK, Indonesia Stock Exchange or for public through Indonesia Stock Exchange's media. These capital goods is expected to increase the future production capacity of 1 million tones of plate per year, and as of this Annual Report completed funding plans to those obligations come from internal funds of the Company.*

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan kecuali yang telah kami sampaikan/jelaskan pada "Ikatan Material Investasi Barang Modal" tersebut di atas.

## SIGNIFICANT INFORMATION AND ACTS THAT OCCURED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

*The Company does not have any information and significant facts occurring after the date of Accountant's report unless we have stated/described in "Materials Association of Investment Capital Goods" above.*

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET/ PROYEKSI DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Sesuai dengan materi *public expose* yang dilakukan oleh Perseroan pada 26 Juni 2012 pendapatan yang diharapkan perseroan adalah sebesar Rp1,6 triliun dengan realisasi sebesar Rp1,6 triliun, tidak terjadi perbedaan/varian antara target dengan realisasi yang dicapai selama tahun 2012, sehingga kami tidak memberikan penjelasan lebih atas pemenuhan target ini.

Sedangkan laba bersih yang ditargetkan Perseroan untuk tahun 2012 adalah sebesar ±Rp 70 miliar dengan realisasi sebesar Rp46,5 miliar terjadi perbedaan/varian sebesar Rp23,5 miliar atau 33,5%. Perbedaan ini karena makin tipisnya margin keuntungan.

## COMPARISON BETWEEN TARGET WITH THE RESULTS ACHIEVED

*In accordance with the public expose material made by the Company on June 26, 2012 the company expected revenue is Rp1,6 trillion with the realization of Rp1.6 trillion; there is a difference/variance between the target with the realization during 2012, so we did not provide further explanation for the fulfillment of this goal.*

*While the Company's net income target for 2012 amounted to Rp70 billion with the realization of Rp46 billion, there is a difference/variance of Rp23.5 billion or 33.5%. This difference was primarily due to thinner of profit margin.*

## STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Perseroan fokus pemasaran ditujukan untuk pasar domestik dengan target utama pasar adalah distributor dan pemakai akhir/*end user*. Namun pasar ekspor juga terus dilakukan pengembangan terutama ke negara-negara Asia Tenggara guna mendukung kuantitas penjualan dan melakukan *natural hedging* atas kewajiban valuta asing Perseroan dari impor bahan baku.

## MARKETING STRATEGY AND MARKET SHARE

*The Company focused on marketing aimed to the domestic market with the main target market is the distributor and end user. But the export market also continues to be developed especially to the countries in Southeast Asia to support the sales quantity and do natural hedging for foreign exchange liabilities due to imports of the Company's raw material.*

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan prospektus yang diterbitkan Perseroan pada saat *go public* tahun 2009, kebijakan umum pembagian Dividen Perseroan adalah apabila laba bersih setelah pajak Perseroan mencapai Rp100 miliar pada setiap akhir tahun buku. Manajemen Perseroan akan mengusulkan pada RUPS Tahunan untuk menyetujui dilakukan pembayaran Dividen Tunai dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan

## DIVIDEND POLICY

*In accordance with the prospectus issued by the Company at the time of going public, the general policy of distribution dividends is if net profit after tax reached Rp100 billion at the end of each financial year. Company management will propose at the General Meeting of Shareholders to approve the payment of the cash dividend and the implementation will be done by observing and considering the Company's financial soundness, capital adequacy, funding needs for the Company in accordance with*



modal, kebutuhan dana Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan kisaran 30% dari laba Perseroan.

*the Articles of Association of the Company with a range of 30% of the Company's profits.*

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

## CHANGE IN LAW AND REGULATION HAVING SIGNIFICANT EFFECTS ON THE FINANCIAL STATEMENT

Tidak terdapat perubahan Perundang-undangan yang berlaku yang berpengaruh signifikan terhadap operasional maupun Laporan Keuangan Perseroan.

*There is no new law and regulation that affect the Company's operational or financial statement significantly.*



Proses marking pada plat baja |  
Plate marking process

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

---

## PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai Perseroan yang telah lama berkecimpung di dunia industri khususnya industri plat baja, GDS menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance—GCG*) yang baik dan benar. Penerapan GCG yang benar akan meningkatkan kinerja Perseroan karena berkaitan dengan kebijakan strategis dan bagaimana Perseroan menjalankan praktik-praktik bisnisnya. Dengan melibatkan karyawan, Perseroan akan dapat melaksanakan GCG dengan terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan.

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, GDS mengikuti peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang berlaku di Indonesia. Adapun peraturan perundang-undangan yang Perseroan aplikasikan antara lain: Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal dan peraturan-peraturan lain yang diterapkan oleh regulator Pasar Modal, undang-undang perpajakan, ketenagakerjaan, lingkungan hidup, pasar modal dan peraturan lainnya.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan tertinggi dalam Perseroan. Selama tahun 2012 sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, telah diadakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali yaitu RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2012 yaitu berkaitan dengan Laporan Keuangan tahun 2011, dan seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut telah dilaksanakan oleh pihak yang terkait, dan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2013 mengenai persetujuan rencana penambahan 1 (satu) line mesin produksi dengan total nilai investasi diperkirakan ± US\$ 100 juta, namun transaksi ini merupakan transaksi yang masuk dalam kategori X.K1 dan bukanlah transaksi yang termasuk dalam peraturan IX.E.2 pada peraturan pasar modal.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

*As an experienced company especially in steel plate industry, GDS awares the importance of implementing a right Good Corporate Governance (GCG). Proper implementation of GCG will increase the Company's performance consider it relates to strategic policy and how the Company runs its business practices. By involving employees, the Company will be able to implement GCG as reliable and responsible to our stakeholders.*

*In applying Good Corporate Governance, GDS follow the law regulations and business ethics in Indonesia. The laws and regulations that applied by the Company, among others: Limited Liability Company Law, Capital Market Law and other regulations imposed by the capital market regulator, tax laws, labor, environmental and other regulations.*

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

*In accordance with the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest role in the Company. During 2012 until this Annual Report has published, the General Meeting of Shareholders (GMS) has been held twice on June 26, 2012 related to 2011 Financial Reports and all the result of GMS has been held by the related parties, and the Extraordinary GMS held on February 23, 2013 regarding the approval plan to increase 1 (one) line production machine with total investment of ± US\$100 million. This transaction is belong to category X.K1 and doesn't belong to regulation of IX.E.2 on capital market regulations.*

## KODE ETIK PERUSAHAAN

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG), Perseroan selalu mencari dan merumuskan berbagai bentuk kebijakan yang menyangkut Kode Etik Perseroan agar penerapannya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi Perseroan serta pemangku kepentingan dari Perseroan.

## PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan terjadinya pelanggaran senantiasa diusahakan menggunakan filosofi “stick and carrots” atau “pujian dan sanksi”, disesuaikan dengan berat ringannya pelanggaran. Selain itu Perseroan selalu mengutamakan pembinaan untuk memperoleh pengertian agar secara dini dapat menekan kemungkinan terjadinya pelanggaran dengan menghindari kemungkinan timbulnya fitnah atau mengganggu iklim kerja sama dalam Perseroan.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan secara umum atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Selain melakukan pengawasan terhadap ketaatan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan hal-hal strategis lainnya, namun tidak bersifat eksekusi. Secara umum, Dewan Komisaris memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di semua tingkatan organisasi serta melakukan telaah dan menyetujui atas Laporan Tahunan Perseroan ini untuk diterbitkan.

**REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**  
Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 26 Juni 2012 sesuai dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 26 bahwa Remunerasi/Gaji/Honorarium anggota Dewan Komisaris adalah setinggi-tingginya sebesar 15% dari gaji atau tunjangan Direksi, dan gaji anggota Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham Perseroan yang dikuasakan kepada Dewan Komisaris. Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2012 sebesar Rp5,66 miliar.

## CODE OF CONDUCT

*In the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company was looking dan formulating policies related to Code of Cconduct so its application can be adjusted to the Company's situation and stakeholders' interest.*

## WHISTLEBLOWING MECHANISM

*The reporting system of whistleblowing mechanism is solved by philosophy of “sticks and carrots” or “praise and sanctions”, this can be adjusted based on the severity of the violation. In addition, the Company has always put coaching to gain early understanding and can reduce the possibility of infringement and avoid potential defamation or interfere the internal climate of the Company.*

## BOARD OF COMMISSIONERS

*The Board of Commissioners duties are supervising generally and especially based on Article of Association and giving advice to the Board of Directors to manage the Company. The other duties of Board of Directors other than conduct supervising the Company's obedience of regulations in indonesia, the Board of Commissioners also conducts oversight of management policies and other strategic matters, but not execution. In general, the Board of Commissioners should ensure the implementation of Good Corporate Governance in all levels of the organization, and conduct review as well as approval of the Company's Annual Report.*

## PROCEDURES FOR DETERMINING REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*Remuneration of Directors and Commissioners are set by General Meeting of Shareholders (GMS) on June 26, 2012 in accordance with the Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 26 that the Remuneration/Salary/Honorarium of the Board of Commissioners should not exceed than 15% of Directors' salary or allowances, and the salaries of members of the Board of Directors determined by the Company's shareholders and authorized by Board of Commissioners. Salaries and allowances and the Directors of the Board of Commissioners for the year 2012 amounting to Rp5.66 billion.*



## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurangnya setiap 3 (tiga) bulan sekali atau setiap waktu bila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, dalam Rapat mana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.

Selama tahun 2012 Rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan sebagai evaluasi atas capaian kinerja Perseroan maupun membahas hal-hal lain yang dinilai penting.

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi 100%.

## DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, beberapa tugas dan tanggung jawab Direksi diantaranya adalah bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya, Direksi wajib beritikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan serta memelihara dan mengelola kekayaan Perseroan.

Kewajiban Direksi dalam pengelolaan Perseroan secara umum meliputi:

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- Menyiapkan Rencana Jangka Pendek dan Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja, dan Anggaran Perseroan.
- Menyusun Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, beserta Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
- Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan.
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

## MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*In accordance with the Articles of Association, the meeting of the Board of Commissioners held at least every 3 (three) months, or any time deemed necessary by the President Commissioner or by 1/3 (one third) of the total members of the Board of Commissioners or as the written request from Board of Directorss Meeting or as the request of one (1) or more shareholders who have at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights at a meeting where the Board of Commissioners may invite Directors.*

*During the 2012 meeting of the Board of Commissioners has held 4 (four) times with a 100% attendance rate.*

## BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

*Board of Commissioners joint meeting with the Board of Directors held as a coordination in order to discuss periodic reports of the Directors and as evaluation of the Company's performance and to discuss other things considerably important.*

*Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting has been held (4) times with 100% attendance rate both for Board of Commissioners and Board of Directors.*

## BOARD OF DIRECTORS

*Based on Articles of Association, the Board of Directors duties and responsibility include the full responsibility in carrying out their duties for the Company's interest in achieving its aims and purposes, the Board of Directors should have goodwill and responsible in run any action related to managing the Company as well as maintain and supervise the Company's wealth.*

*Obligations of the Board of Directors in managing the Company in general are as follows:*

- *To manage and ensure that the Company's business activities were conducted in line with its objectives.*
- *To prepare the Company's long-term plan and the annual work plan and budget (RKAP).*
- *To produce the Company's annual report as a form of accountability of the Board od Directors' performance, the financial statements of the Company with accepted accounting principles.*
- *To provide an explanation to the GMS regarding the Annual Report.*
- *To carry out other duties in line with the regulations set in the Article of Association of the Company and the resolutions of the GMS, by following the prevailing laws, regulations, and business ethic.*



PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI DIANTARANYA ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

#### DIREKTUR UTAMA

Direktur Utama merupakan pengelola langsung atas seluruh kegiatan Perseroan dan memiliki wewenang memimpin kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

#### DIREKTUR KEUANGAN

Direktur Keuangan mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengendalian atas sumber dan penggunaan dana serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

#### DIREKTUR ACCOUNTING, TAX DAN LEGAL

Direktur Accounting, Tax and Legal, mengelola unit kegiatan yang meliputi aspek pencatatan terhadap transaksi keuangan Perseroan, pengelolaan manajemen tax dan legalitas Perseroan, serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi ini dibawahnya.

#### DIREKTUR PEMASARAN DOMESTIK

Sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, marketing dan semua aspek perdagangan domestik yang dilakukan oleh Perseroan, Direktur Pemasaran Domestik juga melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

#### DIREKTUR EKSPOR-IMPOR DAN PRODUKSI

Sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, marketing dan semua aspek perdagangan ekspor-impor serta operasional produksi yang dilakukan oleh Perseroan, Direktur Perdagangan Ekspor-Import juga melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

#### RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bila perlu. Rapat Direksi dapat juga dilaksanakan atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Selama tahun 2012 telah diselenggarakan Rapat Direksi sebanyak 12 kali yaitu sebulan sekali, dengan tingkat kehadiran Direksi 100%. Sedangkan Rapat Gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris telah diselenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran Direksi 100% dan Dewan Komisaris 100%.

*DIVISION OF LABOR BOARD OF DIRECTORS ARE AS FOLLOWS:*

#### *PRESIDENT DIRECTOR*

*President Director is directly responsible in managing all activities of the Company and has the authority to lead overall the Company's operation as well as the coordinator of line functions below.*

#### *DIRECTOR OF FINANCE*

*The Director of Finance manages unit activities include planning and controlling the sources and uses of funds as well as the coordinator of line functions below.*

#### *DIRECTOR OF ACCOUNTING, TAX, AND LEGAL*

*Director of Accounting, Tax and Legal is managing all unit activities covering aspects for the Company's recording of financial transactions, tax and legal management of the Company, as well as the coordination of line functions below.*

#### *DIRECTOR OF DOMESTIC MARKETING*

*As the unit manager of all business activities, marketing and all aspects of domestic marketing conducted by the Company, Director of Domestic Marketing also coordinates of line functions below.*

#### *DIRECTOR OF EXPORT-IMPORT AND PRODUCTION*

*As the unit manager of all business activities, marketing and all aspects of export-import marketing and operational production conducted by the Company, Director of Export-Import also coordinates of line functions below.*

#### *MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS*

*In accordance with the Articles of Association of the Company, the Board of Directors Meetings can be conducted at any time when necessary. Meeting of the Board of Directors can also be held as a written request of one or more members of the Board of Commissioners, or upon a written request of one or more shareholders who represented 1/10 (one-tenth) part of total shares with valid voting rights and mention things that will be discussed.*

*During 2012 meeting of Board of Directors has been held 12 (twelve) times once a month, with a 100% attendance of Directors. While the Joint Meeting of the Board of Directors to the Board of Commissioners held 4 (four) times with a 100% attendance of Board of Directors and Board of Commissioners.*

## PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Selama tahun 2012, Direksi telah mengikuti pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kompetensi sebagai berikut, diantaranya: sosialisasi peraturan baru mengenai sistem pelaporan Bank Indonesia, sistem pelaporan Bursa Efek Indonesia, Peraturan mengenai Perpajakan, dan sosialisasi terhadap peraturan OJK (ex. Bapepam & LK).

## KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk membantu tugas Dewan Komisaris agar penetapan Tata Kelola Perusahaan berjalan dengan baik. Selain itu Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan Perseroan, melakukan monitoring dan mengevaluasi proses pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal dan Auditor Internal.

Komite Audit juga membantu Komisaris untuk menelaah informasi keuangan Perseroan sebelum diterbitkan serta melaporkan kepada Komisaris segala Persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan. Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) anggota yang memiliki kompetensi dan keahlian dibidangnya.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi:

- Melakukan telaah atas kesesuaian penyajian dan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan sebelum disampaikan ke publik dan otoritas pasar modal.
- Melakukan telaah atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Melakukan pengujian atas ketaatan *internal control* Perseroan dan melakukan telaah independensi dan objektivitas akuntan publik.
- Melaporkan kepada Komisaris tentang risiko terutama risiko keuangan yang dihadapi oleh Perseroan dan antisipasi/manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi.
- Melakukan tugas lain terhadap permintaan Dewan Komisaris
- Menjaga kerahasiaan dokumen informasi dan data Perseroan.

### SUSUNAN KOMITE AUDIT:

JO DENIE

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen periode jabatan ke-1, sejak 7 Mei 2007

## TRAINING FOR THE BOARD OF DIRECTORS

*During 2012, the Board of Directors has attended training to increase competency including: the socialization of new regulations regarding the reporting system of Bank Indonesia, Indonesia Stock Exchange reporting system, Regulations on Taxation, and the socialization of the OJK rules (ex. Bapepam & LK).*

## AUDIT COMMITTEE

*Audit Committee responsible to help the Board of Commissioners so the implementation of Good Corporate Governance will run well. Audit Committee also responsible to supervise the Company's financial report process, monitor and evaluate audit process conducted by External and Internal Auditor.*

*Audit Committee also help the Board of Commissioners to review the Company's financial information before its published, and report all things connected to the Company's management to the Board of Commissioners. Our Audit Committee is chaired by Independent Commissioner with 2 (two) members who have the competency and expertise in their field.*

*Duties and responsibilities of the Audit Committee include the following:*

- *Conduct a review of the appropriateness and completeness of the presentation of the financial statement disclosure before presented to the public and the capital market authority.*
- *Conduct a review of the Company's compliance with laws and regulations in force relating to the Company's activities.*
- *Perform testing of internal control over compliance and the Company undertakes a review the independence and objectivity of public accounting.*
- *Report to the Commissioner about the risks, especially financial risks faced by the Company and the anticipation / risk management is carried out by the Board of Directors.*
- *Conduct the other tasks requested by the Board of Commissioners.*
- *Maintain confidentiality of documents and information company data.*

### COMMITTEE AUDIT PROFILE:

JO DENIE

Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

*He has been Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner periode 1, since May 1,*

sampai saat ini, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor GDS-L/028/V/2010. Informasi lengkap mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Drs. EC SUGIYANTO  
Anggota Komite Audit

Lahir di Surabaya, 26 Juli 1963. Menjabat anggota Komite Audit Perseroan periode jabatan ke-1 sejak 7 Mei 2010 sampai saat ini, sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris nomor GDS-L/028/V/2010. Lulus D3 jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga dan Sarjana jurusan Ekonomi dari STIESIA Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 2007). Sebelumnya pernah bergabung dalam divisi Consulting KAP Osman Ramli Satrio & Rekan (1990-2007) dan sebagai Kepala Cabang PT Monodon Kencana di Situbondo (1989-1990)

Drs. EC MUJIANTO  
Anggota Komite Audit

Lahir di Lumajang, 5 Juli 1967. Menjabat anggota Komite Audit Perseroan periode jabatan ke-1 sejak 7 Mei 2010, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor GDS-L/028/V/2010. Lulus Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari STIMI Malang dan Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 1996). Sebelumnya pernah berkarir sebagai tenaga pengejar di Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya (2004-2006), Manajer KAP Made Sudarma (1989-1996) dan Asisten Dosen di STIMI Malang (1989-1990)

#### INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit yang meliputi Ketua dan Anggota merupakan entitas independen, baik terhadap Perseroan, Direksi, Komisaris Utama maupun pemegang saham utama Perseroan, Komite Audit juga tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### PELAKSANAAN RAPAT

Rapat Komite Audit dapat diadakan sekurangnya setiap 3 (tiga) bulan sekali atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Ketua Komite Audit. Selama tahun 2012, Rapat Komite Audit sudah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

#### KOMITE AUDIT TELAH MELAKSANAKAN KEGIATAN-KEGIATAN SEBAGAI BERIKUT:

- Melakukan evaluasi kinerja Perseroan, baik dalam operasional usaha maupun dalam keuangan.
- Melakukan evaluasi terhadap independensi

2007 until now, based on the Board of Commissioner decision number GDS-L/028/V/2010. Complete information about education and work experiences are given on the Board of Commissioners profile.

Drs. EC SUGIYANTO  
Member of Audit Committee

Born in Surabaya, July 26, 1963. He has been a member of the Company's Audit Committee since 2010. Earned his diploma degree in Accounting from University of Airlangga and a degree in Economics from STIESIA Surabaya. He is also a freelance Accounting Consultant (since 2007). He previously joined Consulting Division of Public Accountants Firm of Osman Ramli Satrio & Partners (1990 – 2007) and served as a Branch Manager at PT Monodon Kencana in Situbondo (1989 – 1990)

Drs. EC MUJIANTO  
Member of Audit Committee

Born in Lumajang, July 5, 1967. He has been a member of the member of the Company's Audit Committee since 2010. Earned a degree in Accounting from STIMI Malang and University of Airlangga Surabaya. He is also a freelance Accounting Consultant (since 1996). He previously served as Lecturer at University of Wijaya Kusuma Surabaya (2004 – 2006), Manager of Public Accountants Firm of Made Sudarma (1989 – 1996) and Lecturer's Assistant at STIMI Malang (1989 – 1990).

#### INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee includes the Chairman and Members of an independent entity, either the Company, the Board of Directors, Chairman and major shareholder of the Company. The Audit Committee did not have the shares of the Company directly or indirectly.

#### MEETING OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee meetings may be held at least every 3 (three) months, or any time necessary according to the Chairman of the Audit Committee. During 2012, the Audit Committee Meetings are held 4 (four) times with 100% attendance.

#### THE AUDIT COMMITTEE HAS CARRIED OUT THE FOLLOWING ACTIVITIES:

- Conduct evaluation of the Company's performance, for both operationally and financially.
- Conduct evaluation for External Auditor

Eksternal Auditor, serta melakukan review atas hasil kerja Satuan Pengawas Intern dan eksternal auditor untuk meyakinkan bahwa penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.

- Mengkaji pelaksanaan rencana dan program internal audit serta memberikan saran agar program lebih efektif untuk dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Direksi atas efektivitas pelaksanaan operasional Perseroan.

Berdasarkan evaluasi dan pelaksanaan kerja Komite Audit selama tahun 2012 tidak ditemukan penyimpangan sistem dan prosedur, pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia maupun peraturan pasar modal Indonesia.

*independency, also conduct review of Internal Audit Unit works and External Auditor to ensure that financial statements are appropriate with applicable standards in Indonesia.*

- *Review the implementation of Internal Audit plans and programs, as well as provide suggestion for more effective programs to be implemented based on situation and condition of the Company.*
- *Provide comprehensive input for the Board of Directors in order to effectiveness the Company's operational.*

*Based on the evaluation and implementation of Audit Committee works during 2012, there was no deviation in systems and procedure, violation of prevailing laws and regulations, or in Indonesian capital market regulations.*

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai perwujudan komitmen atas pelaksanaan aspek keterbukaan dan pemenuhan tanggung jawab Perseroan, Sekretaris Perusahaan pada tahun 2012 telah melaksanakan beberapa tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan publik diantaranya memberikan informasi yang dibutuhkan publik atas kondisi Perseroan, dan mewakili Direksi dalam beberapa kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya serta memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia khususnya pasar modal Indonesia, dan mengikuti perkembangan peraturan di pasar modal Indonesia.

Sejak tahun 2009 hingga saat ini, posisi Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Hadi Sutjipto/Direktur dan Saiful Fuad/Direktur Tidak Terafiliasi sesuai dengan surat penunjukan Sekretaris Perusahaan yang digunakan sebagai kelengkapan pada saat pendaftaran untuk melakukan penawaran perdana saham Perseroan di OJK (ex Bapepam dan LK) dan listing di Bursa Efek Indonesia. Profil lengkap yang berkaitan dengan Sekretaris Perusahaan ini dapat dilihat di susunan profil Direksi Perseroan.

## CORPORATE SECRETARY

*As part of its commitment for implementing aspects of openness and compliance responsibilities of the Company, Corporate Secretary in 2012 has carried out a number of tasks and responsibilities related to public, include: provide the required public information about the condition of the Company, and represents the Board of Directors in several external communication activities, particularly with the regulators, investors, capital market community and other stakeholders. Corporate Secretary also provides input to the Board of Directors to obey the applicable regulations especially in Indonesian capital market, and also up dating the development of the Indonesian capital market regulations.*

*Since 2009 until today, the position Corporate Secretary held by Hadi Sutjipto (Director) and Saiful Fuad (Unaffiliated Director) in accordance with the appointment letter of the Company Secretary that is used as complete registration to conduct public offerings of the Company's shares at OJK (ex Bapepam and LK) and listing on Indonesia Stock Exchange. The complete profiles of Corporate Secretary can be seen in the Board of Directors profile.*

## AUDIT INTERNAL

Dalam struktur organisasi, Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama dan fungsi utamanya adalah bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai Audit Internal.

## INTERNAL AUDIT

*According to organizational structure, Internal Audit is directly under the President Director and its main function is directly responsible to the President Director about his duties and responsibilities.*



Tugas dan tanggung jawab Audit Internal antara lain:

- Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal, serta melakukan pemeriksaan dalam bidang keuangan, akuntansi, dan operasional Perseroan.
- Melaporkan temuan atas hasil audit dan menyampaikan usulan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Berkoordinasi dan menyampaikan hasil telaah informasi keuangan kepada Komite Audit.
- Memberikan saran-saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang dilakukan pada semua tingkat manajemen.
- Melakukan pengawasan, menganalisa dan monitor atas tindak lanjut dari saran-saran perbaikan yang disampaikan ke manajemen

Sepanjang tahun 2012 dalam melaksanakan tugasnya yang meliputi telaah, review dan pengawasan terhadap pengendalian internal, keuangan dan operasional Perseroan, tidak menemukan penyimpangan yang material, sehingga tidak diperlukan pengungkapan lebih di Laporan Tahunan Perseroan.

#### PROFIL AUDIT INTERNAL:

SAMUEL HADIWIDJAJA

Lahir di Bojonegoro 3 Desember 1970. Lulus S1 jurusan Akuntansi dari STIE Malangkecewara, Malang. Februari 1994-September 2011 sebagai *Business System and Internal Control/Management Information System* PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan sekarang menjabat sebagai satuan Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 03/GDS-SK/X/2011 tanggal 01 Oktober 2011

*Duties and responsibilities of Internal Audit include:*

- *Perform testing and evaluation about the implementation of internal controls and also conduct reviewing in finance, accounting, and operations of the Company.*
- *Report all the results of audit findings and submit recommendations to the President Director and the Board of Commissioners.*
- *Coordinate and deliver the review of financial information to the Audit Committee.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information about activities at all levels of management.*
- *Supervise, analyze and monitor the follow-up of suggestions for improvement which were presented to management.*

*Internal Audit in 2012 found no material deviation related to systems, procedures and operations of the Company, so there is no more disclosure required in the Company's Annual Report.*

#### INTERNAL AUDIT PROFILE:

SAMUEL HADIWIDJAJA

*Born in Bojonegoro December 3, 1970. Graduated from STIE Malangkecewara majoring in Accounting. Since February 1994-September 2011 served as business system and internal control/management information system PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. Since October 1, 2011 until now served as Internal Auditor Unit since October 1, 2011 based on the legal appointment of Internal Auditor letter appointment at October 1, 2011.*

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki fungsi Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit.

Pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan telah sesuai dengan kaidah pengawasan dan kontrol yang memadai. Hal ini tercermin di dalam pelaksanaan sistem dan prosedur yang telah dijalankan oleh Perseroan selama ini, baik dalam bidang keuangan dan operasional serta pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Hal ini salah satunya dapat dibuktikan bahwa Perseroan telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 yaitu sistem manajemen mutu dan opini wajar tanpa pengecualian atas Laporan keuangan Perseroan dari Auditor Independen.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

*The Company's functions of Internal Control Systems (SPI) are directly responsible to the President Director and communicate intensively with the Audit Committee.*

*Internal control applied by the Company in accordance with the rules of supervision and adequate control. This is reflected in implementation of systems and procedures that have been achieved by the Company over the years both financially and operationally, and also the implementation of rules and regulations in Indonesia.*

Auditor Internal telah melakukan review atas efektivitas pengendalian intern yang selama ini telah dijalankan oleh Perseroan, serta ketaatan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan tidak ditemukan penyimpangan material yang berkaitan dengan sistem, prosedur, dan operasional Perseroan.

*Internal Auditors have reviewed the effectiveness of internal control that has been applied by the Company and did not find material deviation related to systems, procedures, and operation.*

## KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan atau prosedur sistem manajemen risiko yang disusun secara formal. Namun dalam menjalankan usaha, manajemen telah melaksanakan pengelolaan risiko dengan baik dan menyelesaikannya secara menyeluruh dengan cara konservatif.

### RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN

Risiko Komersial, antara lain:

- Risiko fluktuasi harga bahan baku dan produk jadi. Cara mengantisipasi adalah dengan kebijakan pembelian dan stok bahan baku yang tepat sesuai dengan kebutuhan produksi dan penjualan Perseroan dengan menghindari tindakan spekulasi.
- Risiko fluktuasi kurs valuta asing (Rupiah dengan US Dollar). Salah satu cara mengatasinya adalah dengan mengkonversi sesegera mungkin (secara spot) persediaan dana Rupiah menjadi US Dollar untuk menghindari kerugian valuta asing.
- Risiko fluktuasi pasar makro yang mungkin berdampak *over supply* di pasar internasional yang akibatnya adalah turunnya permintaan ekspor. Risiko ini diatasi dampaknya dengan kecepatan switching target ke pasar domestik menggantikan pasar ekspor.

Risiko Non Komersial, antara lain:

- Risiko perburuan seperti pemogokan, diantisipasi dengan memelihara iklim kerjasama yang kondusif dengan seluruh sumber daya manusia melalui serikat pekerja di Perseroan.
- Risiko politik seperti ketidakstabilan politik dalam negeri. Hal ini dapat diantisipasi dengan memonitor perkembangan politik yang sedang terjadi sekarang ini.
- Risiko perubahan kebijakan pemerintah di bidang perpajakan, perdagangan dalam negeri dan luar negeri. Dilakukan antisipasi diantaranya dengan kerja sama yang baik dengan asosiasi industri sejenis dan memonitor perkembangan/ perubahan peraturan yang ada serta mengikuti perkembangan perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri.

## RISK MANAGEMENT POLICY

*Currently, the Company does not have policies or procedures of risk management systems that formally organized. But in running the business, management has implemented risk management excellently and solved with conservative manner.*

### THE COMPANY RISKS

*Commercial Risks include:*

- *The risk of price fluctuations of raw materials and finished products. Anticipate with the policy to purchase and stock only appropriate raw materials based on the Company's production needs to avoid speculation.*
- *The risk of fluctuations in foreign exchange rates (Rupiah to U.S. Dollar). Anticipate with convert Rupiah to U.S. Dollar to avoid foreign exchange losses as soon as possible.*
- *The risk of macro market fluctuations that may affect over supply in the international market and as a result the export demand is decreasing. This risk solved with switching target from domestic market to export market.*

*Non-Commercial Risks, include:*

- *Labor strikes, anticipated by maintaining a conducive climate with all human resources through labor unions in the Company.*
- *Political risks such as political instability in the country. It can be anticipated by monitoring political developments that is happening right now.*
- *Risk of changes in government policies on taxation, domestic and international trade. Anticipated by good cooperation with steel industry association and monitoring the development/change of existing regulations, and also updating trade development locally and internationally.*

**EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO**

Meskipun belum menerapkan sistem manajemen risiko yang diformulasikan secara formal, Perseroan tetap memonitor perkembangan situasi baik secara mikro maupun makro, baik ekonomi maupun politik dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi dari dalam dan luar negeri terutama yang berkaitan dengan risiko usaha Perseroan.

**EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM**

*Although not yet implemented a formal risk management system, the Company is keep monitoring the situation both in micro and macro, both politically and economically by utilizing a variety of resources at home and abroad.*

**PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN**

Pada tahun 2012 tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris dan atau Direksi Perseroan dalam bidang hukum dan atau gugatan/penggugat.

**IMPORTANT LITIGATIONS FACED BY THE COMPANY**

*In 2012 there are no important objects faced by the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors in law regulation and or lawsuit/plaintiff.*

**SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA EMITEN ATAU PERSEROAN PUBLIK**

Pada tahun 2012 tidak terdapat sanksi yang dikenakan kepada Perseroan, Komisaris, maupun Direksi baik sanksi dari Bapepam/Otoritas Jasa Keuangan maupun dari Bursa Efek Indonesia dan Otoritas lainnya.

**ADMINISTRATIVE SANCTIONS SUBJECT TO THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY**

*In 2012 there were no penalties charged on the Company, the Board of Commissioner, or the Board of Directors both sanctions from Bapepam/or Financial Services Authority or from Indonesia Stock Exchange and other authorities.*

**UPAYA MENJAGA KESEIMBANGAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN**

GDS menyadari pentingnya Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility – CSR*) yang erat kaitannya dengan peningkatan reputasi Perseroan serta meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Oleh karena itu Perseroan menentukan kebijakan-kebijakan antara lain:

**PROMOTING SOCIAL AND ENVIRONMENTAL CONCERN**

*GDS realizes the importance of CSR (Corporate Social Responsibility-CSR), which is closely related to increase the Company's reputation and to improve relations with the surrounding community. Therefore, the Company determines the policies include:*

- **LINGKUNGAN HIDUP**  
Perseroan telah melakukan pengujian kualitas udara emisi, kualitas udara *ambience*, dan kualitas udara di sekitar lingkungan kerja oleh UPT K3 Dinas Tenaga Kerja Propinsi Jawa Timur. Selain itu Perseroan juga melakukan pengujian limbah *scale*, air limbah, air sumur pantau yang dilakukan oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI.
- **PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA**  
Perseroan berkomitmen untuk menjaga keamanan dan kesehatan serta lingkungan sekitar. Sebagai perwujudan komitmen tersebut, Perseroan telah memiliki studi AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) dan juga sudah membangun instalasi pengolahan limbah domestik, tempat pengelolaan sementara limbah padat, instalasi penyaring minyak (*oil trap*) dan melaksanakan penghijauan secara rutin sebagai upaya Perseroan untuk mengatasi dampak langsung kegiatan operasionalnya.

- **ENVIRONMENT**  
*The Company has been testing air quality emissions, air quality ambience, and air quality in the surrounding environment by UPT K3 Work Force Departement Office East Java Province. In addition, the Company also conducts testing waste scale, waste water, water monitoring wells conducted by Center for Environmental Health Engineering Ministry of Health.*
- **LABOR PRACTICES, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY**  
*The Company is committed to maintaining the safety and health of surrounding environment. As part of its commitment, the Company has an AMDAL (Environmental Impact Assessment) and also built domestic waste treatment plant, where the temporary management of solid waste, the installation of the oil filter (oil trap) and implement a routine greening as the Company's efforts to address the direct impact operations. Company applied K3 (Occupational Safety and Health) in accordance with the laws and regulations set by*

Perseroan melaksanakan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang diatur oleh Dinas Tenaga Kerja dan membentuk Satuan Kerja K3 yang mengawasi penggunaan alat-alat standar keamanan dan keselamatan kerja serta pengendalian pencemaran udara, air, dan limbah padat. Setiap tahun Perseroan juga melakukan uji ulang alat teknis (*crane, forklift, lift*, dan penangkal petir).

- **PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**

Perseroan bekerja sama dengan Polres Tanjung Perak dan Pemerintah Kota Surabaya dengan berperan aktif menyediakan sarana tempat untuk diskusi dan rapat mengenai alternatif pemecahan kemacetan lalu lintas di Jl. Margomulyo.

- **TANGGUNG JAWAB PRODUK**

Perseroan secara terus-menerus memperluas cakupan sertifikasi dan standarisasi produk plat bajanya dengan standar internasional, dengan demikian produk plat baja yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan kualitasnya untuk penggunaan yang aman bagi pembelinya.

*the Department of Work Force and formed K3 which oversees the use of the standard tools of security and safety as well as air pollution control, water and solid waste. Every year the Company also retests technical tools (cranes, forklifts, elevators, and a lightning rod).*

- **ACTIVITIES RELATED TO SOCIAL DEVELOPMENT**

*Company collaborated with police region of Tanjung Perak and Surabaya City Mayor to provide a place for discussion and meeting about the alternative to solve traffic problem at Jl. Margomulyo.*

- **PRODUCT RESPONSIBILITY**

*Company constantly expand the scope of certification and standardization of steel products with international standard, thus the products are accountable for the quality of safe for buyers.*

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Tanggung Jawab Sosial Perseroan untuk tahun 2012 belum dilaksanakan karena manajemen belum menemukan program yang tepat dengan yang bisa dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat dan akan dilaksanakan pada tahun 2013.

## **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

*Corporate Social Responsibility in 2012 was not implemented due to management has not found the right program. CSR will do in 2013.*



## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY OVER ANNUAL REPORT FOR THE YEAR ENDING DECEMBER 31, 2012 PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We are undersigned hereby declare that all information of Annual Report of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. 2012 have been made complete and fully responsible for contents accuracy of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Surabaya, 25 April 2013



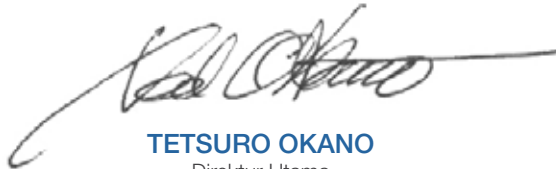
**ENG GWAN KWIK**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**ERICH KRIEGER**  
Komisaris  
Commissioner



**JO DENIE**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**TETSURO OKANO**  
Direktur Utama  
President Director



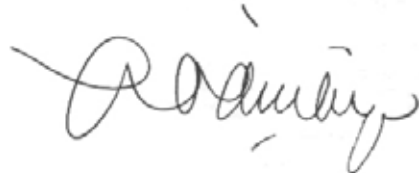
**GWIE GUNADI GUNAWAN**  
Direktur | Director



**GWIE GUNATO GUNAWAN**  
Direktur | Director



**SAIFUL FUAD**  
Direktur | Director



**HADI SUTJIPTO**  
Direktur | Director

**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**

*This Page is Intentionally Left Blank*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

---

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011

*For the Years Ended  
December 31, 2012 and 2011*

# PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
AND  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*





## PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Office & Factory : Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60183 Indonesia  
Phone : (031) 7490598 (Hunting)  
Fax : (031) 7490581, 7499065  
Website : www.gunawansteel.com  
E-mail : secretary@gunawansteel.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : **Tetsuro Okano**  
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29A  
Greges-Asemrowo-Surabaya  
Alamat domisili : Apartemen Paragon No.1581,  
sesuai KTP Jl. Mayjen Sungkono 101-103  
Surabaya - 60256  
No. Telepon : 62 31 7490 598  
Jabatan : **Direktur Utama**
2. Nama : **Saiful Fuad**  
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29A  
Greges-Asemrowo-Surabaya  
Alamat domisili : Dsn. Klotok RT001 RW002  
sesuai KTP Ds. Simogirang Kec. Prambon  
Kab. Sidoarjo - Jawa Timur  
No. Telepon : 62 31 7490 598  
Jabatan : **Direktur**

1. Name : **Tetsuro Okano**  
Office address : Jl. Margomulyo No. 29A  
Greges-Asemrowo-Surabaya  
Domicile address as : Paragon Apartment No.1581,  
stated in ID Jl. Mayjen Sungkono 101-103  
Surabaya - 60256  
Phone Number : 62 31 7490 598  
Position : **President Director**
2. Name : **Saiful Fuad**  
Office address : Jl. Margomulyo No. 29A  
Greges-Asemrowo-Surabaya  
Domicile address as : Dsn. Klotok RT001 RW002  
stated in ID Ds. Simogirang Kec. Prambon  
Kab. Sidoarjo - Jawa Timur  
Phone Number : 62 31 7490 598  
Position : **Director**

**Menyatakan bahwa:**

**State that:**

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas).
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entity).
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.  
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Surabaya, 22 Maret 2013/Surabaya, March 22, 2013

**Direktur Utama/President Director**

**Direktur/Director**

  
**Tetsuro Okano**

  
**Saiful Fuad**





# Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 022/LA-GDST/SBY2/III/2013

Report No. 022/LA-GDST/SBY2/III/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Entitas. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying statements of financial position of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011 and the related statements of comprehensive income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Entity's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, serta hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011, and the results of their operations, and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

### HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Wahyu Wibowo, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0221/Public Accountant Registered Number AP. 0221  
22 Maret 2013/March 22, 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN**  
**1 JANUARI 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND**  
**JANUARY 1, 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ January 1, 2011	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,2d,4	336.958.754.409	3.539.659.781	3.720.875.161	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,2e,5	12.153.486.644	7.141.108.555	6.046.577.601	Short-term investments
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	2c,6	150.009.645.579	94.552.025.238	77.699.773.574	Third parties
Pihak berelasi	2c,2f,6,8	25.809.621.518	20.025.544.469	12.218.901.448	Related party
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2c,3,7	5.087.814.883	3.729.766.187	3.613.699.194	Third parties
Pihak berelasi	2c,2f,3,7,8	7.681.131	816.031.260	545.180.150	Related parties
Persediaan	2g,9	257.229.052.211	470.310.785.235	556.893.664.606	Inventories
Pajak dibayar di muka	10	7.580.219.282	19.033.985.252	4.485.916.252	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2h, 11	243.776.870	309.872.786	269.206.106	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	12	30.868.769.614	47.388.108.923	44.103.806.112	Advance to suppliers
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>825.948.822.141</b>	<b>666.846.887.686</b>	<b>709.597.600.204</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2p,3,32	13.629.259.486	6.584.645.545	26.709.497.840	Estimated claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	2p,3,32	2.533.587.122	16.625.996.813	56.801.157.527	Deferred tax assets
Properti investasi	2j,2k,14	981.311.177	981.311.177	981.311.177	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 439.834.412.880 pada tanggal 31 Desember 2012, Rp 429.118.110.197 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp 415.503.654.526 pada tanggal 1 Januari 2011	2i, 2j,3,13, 40,42	320.878.076.916	277.271.280.147	270.737.003.966	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 439,834,412,880 as of December 31, 2012, Rp 429,118,110,197 as of December 31, 2011 and 415,503,654,426 as of January 1, 2011
Aset lain-lain – bersih	2,13,15,40	-	9.152.554.642	9.743.042.038	Other assets – net
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>338.022.234.701</b>	<b>310.615.788.324</b>	<b>364.972.012.548</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.163.971.056.842</b>	<b>977.462.676.010</b>	<b>1.074.569.612.752</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN**  
**1 JANUARI 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND**  
**JANUARY 1, 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ January 1, 2011	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2c,16	177.059.194.881	54.077.650.630	312.532.154.596	Third parties
Pihak berelasi	2c,2f,8,16	142.644.004.999	141.401.722.386	64.490.483.236	Related party
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2c,17	7.017.142.261	849.133.348	1.900.803.124	Third parties
Pihak berelasi	2c,2f,8,17	2.245.616.814	-	-	Related party
Utang pajak	2p,18	1.108.962.690	5.323.674.964	7.019.337.231	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2c,19	11.235.860.582	10.830.998.954	9.989.883.707	Accrued expenses
Utang bunga	2c,20	538.414.383	364.366.205	12.936.747.553	Interest payable
Uang muka penjualan	21	15.097.050.194	7.833.543.754	10.946.407.673	Advance from customers
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>356.946.246.804</b>	<b>220.681.090.241</b>	<b>419.815.817.120</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2l,3,22	14.100.347.571	11.408.913.884	9.040.508.552	Estimated liabilities for employee benefits
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>371.046.594.375</b>	<b>232.090.004.125</b>	<b>428.856.325.672</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal					Capital stock – par value
Rp 100 per saham					Rp 100 per share
Modal dasar – 28.000.000.000 saham					Authorized – 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.200.000.000 saham	23	820.000.000.000	820.000.000.000	820.000.000.000	Issued and fully paid – 8,200,000,000 shares
Agio saham	2m,24	56.413.555.015	56.413.555.015	56.413.555.015	Additional paid – in capital
Defisit		(84.434.276.036)	(131.025.318.755)	(230.700.267.935)	Deficits
Komponen ekuitas lainnya					Other component of equity
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari efek tersedia untuk dijual	2c,2e,5	945.183.488	(15.564.375)	-	Unrealized gain (loss) on Available- for-sale securities
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>792.924.462.467</b>	<b>745.372.671.885</b>	<b>645.713.287.080</b>	<b>TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.163.971.056.842</b>	<b>977.462.676.010</b>	<b>1.074.569.612.752</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2o,25	1.647.928.004.308	2.093.544.754.762	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2o,26	1.512.090.652.332	1.846.950.280.693	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		135.837.351.976	246.594.474.069	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	2o,27	15.670.262.537	13.291.625.161	Other income
Beban penjualan	2o,28	(47.543.697.418)	(82.730.175.435)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2o,29	(27.842.400.058)	(30.368.799.319)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2o,30	(7.316.666.091)	(3.610.533)	Other expenses
Beban pendanaan	2o,31	(7.015.787.063)	(6.928.215.924)	Financing expenses
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>		61.789.063.883	139.855.298.019	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>	2p,3,32			<b>PROVISION FOR TAX EXPENSE</b>
Kini		(1.425.860.761)	-	Current
Tangguhan		(13.772.160.403)	(40.180.348.839)	Deferred
<b>JUMLAH TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>		(15.198.021.164)	(40.180.348.839)	<b>TOTAL PROVISION FOR TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		46.591.042.719	99.674.949.180	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba (rugi) belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual	2c,5	1.280.997.151	(20.752.500)	Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities
Pajak penghasilan terkait	18	(320.249.288)	5.188.125	Related income tax
<b>PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		960.747.863	(15.564.375)	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		47.551.790.582	99.659.384.805	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		8.200.000.000	8.200.000.000	Weighted average number of outstanding shares
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2r	6	12	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Agio Saham/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Defisit/ <i>Deficits</i>	Laba (Rugi) Belum Terealisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Securities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2011	820.000.000.000	56.413.555.015	(230.700.267.935)	-	645.713.287.080	Balance as of January 1, 2011
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	99.674.949.180	(15.564.375)	99.659.384.805	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2011	820.000.000.000	56.413.555.015	(131.025.318.755)	(15.564.375)	745.372.671.885	Balance as of December 31, 2011
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	46.591.042.719	960.747.863	47.551.790.582	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2012	820.000.000.000	56.413.555.015	(84.434.276.036)	945.183.488	792.924.462.467	Balance as of December 31, 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral  
part of the financial statements.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Kas diterima dari pelanggan		1.713.785.076.989	2.164.576.246.742	Cash received from customers
Kas dibayar kepada pemasok, direktur dan karyawan		(1.335.712.000.072)	(2.141.179.581.970)	Cash paid to suppliers, directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		378.073.076.917	23.396.664.772	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		4.663.389.207	384.000.156	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga	20, 31	(6.841.738.885)	(19.500.597.272)	Payments of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak		3.892.524.681	16.305.899.946	Receipts from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan		(15.055.120.247)	-	Payments of income taxes
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya		5.482.670.008	-	Receipts from other operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		370.214.801.681	20.585.967.602	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Dividen kas		70.690.000	-	Cash dividends
Penjualan aset tetap	13	985.350.000	138.181.818	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan investasi jangka pendek	5	(132.681.636)	(1.081.223.713)	Acquisitions of short-term investments
Perolehan aset tetap	13	(39.902.578.360)	(19.777.095.625)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(38.979.219.996)	(20.720.137.520)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		331.235.581.685	(134.169.918)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		3.539.659.781	3.720.875.161	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		2.183.512.943	(47.045.462)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		336.958.754.409	3.539.659.781	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas**

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6, tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12, tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 8 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Pebruari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15N/PMA/2004, tanggal 26 Pebruari 2004.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 73, tanggal 16 Juli 2009, mengenai perubahan status Entitas menjadi Perseroan Terbuka (Tbk) dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas sehubungan dengan rencana Entitas untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35724.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 28 Juli 2009 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 65, tanggal 6 Agustus 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Lokasi kantor dan pabrik Entitas berada di Jalan Margomulyo No. 29 A, Surabaya, Jawa Timur.

**b. Penawaran Umum Efek Entitas**

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham

**1. GENERAL**

**a. The Entity's Establishment**

*PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968 amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 8, 1989. Establishment deed was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity has changed its status as a Foreign Investment, according the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.*

*The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 73, dated July 16, 2009, regarding the Entity's status changes from private entity become Public Entity and changes the Entity's Articles of Association in connection with the Entity's plan to conduct initial public offering shares to the public. Amendment of the Deed was approved by Decree of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-35724.AH.01.02.Tahun 2009, dated July 28, 2009 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 63, dated August 6, 2010.*

*According to article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.*

*The Entity's office and plant are located in Jalan Margomulyo No. 29 A, Surabaya, East Java.*

**b. The Entity's Public Offering**

*On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer shares on the Indonesia*



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

*Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares on the Indonesian Stock Exchanges at December 23, 2009.*

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Agi Saham" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

*The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented under the stockholders' equity section of the statements of financial position.*

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

**c. The Board of Commissioners, Directors and Employees**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

*The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 and 2011, were as follows:*

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eng Gwan Kwik	:
Komisaris	:	Erich Krieger	:
Komisaris Independen	:	Jo Denie	:

Board of Commissioners  
*President Commissioner*  
*Commissioner*  
*Independent Commissioner*

Direktur

Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	:
Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan	:
	:	Gwie Gunato Gunawan	:
	:	Hadi Sutjipto	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Saiful Fuad	:

Directors  
*President Director*  
*Directors*

*Non Affiliated Director*

Komite Audit

Ketua	:	Jo Denie	:
Anggota	:	Sugiyanto	:
	:	Mujiyanto	:

Audit Committees  
*Chairman*  
*Members*

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 465 dan 474 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

*The Entity had 465 and 474 permanent employees as of December 31, 2012 and 2011, respectively.*

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

**d. Completion of the Financial Statements**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2013.

*The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that was completed in March 22, 2013.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

**a. Statement of Compliance**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan

*Entity's management responsible for the preparation and presentation on the financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012.

*Board of the Indonesian Accountant Institute and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012, dated June 25, 2012.*

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Pada tanggal 1 Januari 2012, Entitas telah mengadopsi PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif pada tahun 2012. Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), mengenai "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), mengenai "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), mengenai "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), mengenai "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), mengenai "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), mengenai "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 28 (Revisi 2010), mengenai "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), mengenai "Sewa"
- PSAK No. 33 (Revisi 2010), mengenai "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), mengenai "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No. 36 (Revisi 2010), mengenai "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa"

**b. Basis of Preparation of Financial Statements**

*The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value.*

*Since January 1, 2012, the Entity have adopted new and revised PSAK and ISAK, which effective on 2012. Changes in Entity accounting policies has been prepared based on transition requirements in the respective standards and interpretations.*

*Implementation of standards, new interpretations/ revisions following standards, did not result in significant changes to the accounting policies the Entity and material effect on the financial statements:*

- *PSAK No. 10 (Revised 2010), regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*
- *PSAK No. 13 (Revised 2011), regarding "Investment Property"*
- *PSAK No. 16 (Revised 2011), regarding "Property, Plant and Equipment"*
- *PSAK No. 18 (Revised 2010), regarding "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"*
- *PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 26 (Revised 2011), regarding "Borrowing Costs"*
- *PSAK No. 28 (Revised 2010), regarding "Accounting for Casualty Insurance Contracts"*
- *PSAK No. 30 (Revised 2011), regarding "Leases"*
- *PSAK No. 33 (Revised 2010), regarding "Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining"*
- *PSAK No. 34 (Revised 2010), regarding "Construction Contracts"*
- *PSAK No. 36 (Revised 2010), regarding "Accounting for Life Insurance Contracts"*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- 
- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>▪ PSAK No. 45 (Revisi 2010), mengenai "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba"</li><li>▪ PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai "Pajak Penghasilan"</li><li>▪ PSAK No. 50 (Revisi 2010), mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian"</li><li>▪ PSAK No. 53 (Revisi 2010), mengenai "Pembayaran Berbasis Saham"</li><li>▪ PSAK No. 55 (Revisi 2011), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"</li><li>▪ PSAK No. 56 (Revisi 2010), mengenai "Laba per Saham"</li><li>▪ PSAK No. 61, mengenai "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"</li><li>▪ PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi"</li><li>▪ PSAK No. 63, mengenai "Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi"</li><li>▪ PSAK No. 64, mengenai "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"</li><li>▪ ISAK No. 13, mengenai "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"</li><li>▪ ISAK No. 15, mengenai "PSAK No. 24 – Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya"</li><li>▪ ISAK No. 16, mengenai "Perjanjian Konsesi Jasa"</li><li>▪ ISAK No. 18, mengenai "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"</li><li>▪ ISAK No. 19, mengenai "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi"</li><li>▪ ISAK No. 20, mengenai "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"</li><li>▪ ISAK No. 22, mengenai "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"</li><li>▪ ISAK No. 23, mengenai "Sewa Operasi – Insentif"</li><li>▪ ISAK No. 24, mengenai "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"</li><li>▪ ISAK No. 26, mengenai "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ PSAK No. 45 (Revised 2010), regarding "Financial Reporting for Non-profit Organizations"</li><li>▪ PSAK No. 46 (Revised 2010), regarding "Income Taxes"</li><li>▪ PSAK No. 50 (Revised 2010), regarding "Financial Instruments: Presentation"</li><li>▪ PSAK No. 53 (Revised 2010), regarding "Share-based Payments"</li><li>▪ PSAK No. 55 (Revised 2011), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement"</li><li>▪ PSAK No. 56 (Revised 2010), regarding "Earnings per Share"</li><li>▪ PSAK No. 61, regarding "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"</li><li>▪ PSAK No. 62, regarding "Insurance Contracts"</li><li>▪ PSAK No. 63, regarding "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"</li><li>▪ PSAK No. 64, regarding "Mining Exploration Activity and Mineral Resources Mining Evaluation"</li><li>▪ ISAK No. 13, regarding "Hedges of Net Investments in Foreign Operations"</li><li>▪ ISAK No. 15, regarding "PSAK No. 24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"</li><li>▪ ISAK No. 16, regarding "Service Concession Arrangements"</li><li>▪ ISAK No. 18, regarding "Government Assistance –No Specific Relation to Operating Activities"</li><li>▪ ISAK No. 19, regarding "Applying the Restatement Approach Under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"</li><li>▪ ISAK No. 20, regarding "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders"</li><li>▪ ISAK No. 22, regarding "Service Concession Arrangements: Disclosures"</li><li>▪ ISAK No. 23, regarding "Operating Lease – Incentives"</li><li>▪ ISAK No. 24, regarding "Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal form of a Lease"</li><li>▪ ISAK No. 26, regarding "Reassessment of Embedded Derivatives"</li></ul> |
|--|--|

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi dan investasi

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

The statements of cash flows are presented using the direct method, where classified into operating and investing activities.

The functional and presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**c. Instrumen Keuangan**

Entitas telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**Aset Keuangan**

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

**c. Financial Instruments**

*The Entity have been adopted PSAK No. 50 (Revised 2010) regarding "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011) regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, on "Financial Instruments: Disclosures".*

**Financial Assets**

*The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.*

*The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains (losses) - net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.*

*Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of comprehensive income and subsequently carried at fair value.*



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

*Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.*

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

(ii) *Held-to-maturity investments*

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

*Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:*

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

*They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.*

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

*Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.*

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

*Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income.*

(iii) Pinjaman dan piutang

(iii) *Loans and receivables*

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.*

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

*Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

- i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive the payments is established.

**Impairment of Financial Assets**

- i. Assets carried at amortized cost

The Entity assesses at the statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or Entity of financial assets is impaired. A financial asset or a Entity of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event")

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- significant financial difficulty of the issuer or borrowers;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
  - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

ii. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the statements of comprehensive income.*

ii. *Assets classified as available-for-sale*

*When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statements of comprehensive income.*

*The impairment losses recognized in the statements of comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the statements of comprehensive income.*

*If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of comprehensive income.*



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Liabilitas Keuangan**

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**Financial Liabilities**

*The Entity classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.*

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.*

*Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of comprehensive income.*

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.*

*Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Estimasi Nilai Wajar**

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan adalah data pasar yang dapat diobservasi.

**Fair Value Estimation**

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

**Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**Offsetting Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

**e. Investasi Jangka Pendek**

**Deposito**

Investasi deposito jangka pendek merupakan deposito yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

**e. Short-term Investment**

**Time Deposits**

Short-term time deposits investments include time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from statements of financial position date are presented as temporary investments and stated at nominal values.

**Efek Tersedia untuk Dijual**

Investasi efek tersedia untuk dijual dicatat sesuai dengan Catatan 2.c poin (iv).

**Available-for-Sale Securities**

Available-for-sale securities are carried according to Note 2.c poin (iv).

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang efektif berlaku mulai tanggal 1 Januari 2011.

**f. Transaction with Related Parties**

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 regarding "Related Parties Disclosures" which has been effective since January 1, 2011.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
  - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed herein.*

*All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to financial statements.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**g. Persediaan**

Persediaan diukur dengan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaatnya.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), tanpa nilai residu, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	25
Mesin dan peralatan	15
Kendaraan	5
Inventaris	4

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sebelum tanggal 1 Januari 2012, biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek. Sejak tanggal 1 Januari 2012, ISAK No. 25, mengenai "Hak atas Tanah", dimana biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas mereklasifikasi saldo beban tangguhan yang berasal dari biaya pengurusan legal hak atas tanah awal ke dalam jumlah tercatat aset tanah.

**g. Inventories**

*Inventories are stated cost or at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.*

*Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.*

**i. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation is computed using the straight-line method, without residual value, except land rights is stated at cost and is not amortized. Over the estimated useful lives of the assets as follows:*

<i>Buildings</i>
<i>Machineries and equipments</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Furnitures and fixtures</i>

*Land rights are stated at cost and not depreciated. Before January 1, 2012, expenses in related with the acquisition or extension of land rights are deferred and amortized over the rights to the land or the estimated useful life, whichever is shorter. Since January 1, 2012, the Entity implemented ISAK No. 25, regarding "Land Rights", where special costs associated with the acquisition of land was first recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter. Effective on January 1, 2012, the Entity's reclassified the balances of deferred charges arising from cost in relation to obtain legal land rights to the carrying amount of land.*



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Aset yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dan tidak disusutkan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), mengenai "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif.

*The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These cost are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*The cost of repairs and maintenance are charged to operation as incurred, significant improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of comprehensive income.*

*Assets not used in operations are stated at the lower of carrying amount or net realizable value and not depreciated.*

*At the date of statement of financial position, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.*

**j. Impairment of Non-Financial Assets**

*Since January 1, 2011, Entity adopts PSAK No. 48 (Revised 2009), regarding "Impairment of Assets".*

*At statements of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of comprehensive income.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi laporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

*The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) did not have significant impact on the financial reporting except for related disclosures.*

**k. Properti Investasi**

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

**k. Investment Properties**

*Investment property are stated at cost add with transaction cost. The Entity has chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.*

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

*Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) to produce rental or to increase the value or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured by the acquisition value.*

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

*Investment properties are derecognised upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in statements of comprehensive income, except for the sale and lease-back.*

**l. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

**l. Estimated Liabilities for Employee Benefits**

*The Entity recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).*

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), mengenai "Imbalan Kerja", biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terhutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

*According to PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits in accordance with UU No. 13/2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the Entity's defined benefit obligations or fair values assets program at the date of statements of financial position. These gains or losses actuarial are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employee. Then expense of past service is amortized on a straight-line method until the benefit becomes vested.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

*The Entity recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognised.*

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

*The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.*

**m. Biaya Penerbitan Saham**

**m. Stock Issuance Costs**

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

*Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings*

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**n. Foreign Currency Transactions and Balance**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun yang bersangkutan untuk uang kertas dan/atau kurs transaksi Bank Indonesia sebagai berikut:

*As of December 31, 2012 and 2011, the rates of exchange use were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia as follows:*

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
EUR 1, Euro Eropa	12.810	11.739	EUR 1, European Euro
US\$ 1, Dolar Amerika Serikat	9.670	9.068	US\$ 1, United States Dollar
CAD 1, Dolar Kanada	9.722	8.881	CAD 1, Canadian Dollar
SIN\$ 1, Dolar Singapura	7.907	6.974	SIN\$ 1, Singapore Dollar
MYR 1, Ringgit Malaysia	3.160	2.853	MYR 1, Malaysian Ringgit
HK\$ 1, Dolar Hong Kong	1.247	1.167	HK\$ 1, Hong Kong Dollar
THB 1, Baht Thailand	316	286	THB 1, Thai Baht
JPY 1, Yen Jepang	112	117	JPY 1, Japanese Yen

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**o. Revenue and Expense Recognition**

Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

*Revenue from domestic sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. Revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**p. Taksiran Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

**q. Informasi Segmen**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, PSAK No. 5 (Revisi 2009), mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**p. Provision for Income Tax**

Effective on January 1, 2012, the Entity applied PSAK No.46 (Revised 2010) regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) did not have significant impact on the financial statements.

**q. Segment Information**

Effective January 1, 2011, PSAK No. 5 (Revised 2009), regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach. The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

**r. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

*Operating segments is a component of the Entity:*

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by pengambil decisions about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before Entity balances and transactions are eliminated.*

*The adoption of PSAK No. 5 (Revised 2009) did not have significant impact on the financial statements.*

**r. Basic Earnings per Share**

*Basic earning per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares issued and fully paid during the current year.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

**a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang**

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATED AND JUDGEMENTS**

*The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of Entity to make estimations, assumptions and continue evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:*

**a. Allowances for Impairment of Receivables**

*The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity uses judgment, based on the best available facts and*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

*circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.*

**b. Aset Tetap**

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

**b. Fixed Assets**

*The Entities management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.*

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

*Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impairment of assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

**c. Pajak Penghasilan**

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan

**c. Income Tax**

*Operation of the Entity are under the Indonesian tax regulations. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at profit and loss account in the period in which such determination is made.*

**d. Imbalan Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

**d. Employee Benefits**

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.*

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

*The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.*

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

*Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri terdiri dari:

	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	31 Desember 2011/ <i>December 31, 2011</i>
<u>Kas</u>		
Rupiah	12.499.401	12.500.000
Mata uang asing	11.056.404	6.654.752
Sub-jumlah	23.555.805	19.154.752
<u>Bank - pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	7.305.417.136	2.156.259.067
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.049.140.732	6.998.397
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.875.993.394	997.402.328
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	658.201.889	177.789.924
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	195.177.688	-
PT Bank Permata Tbk	8.914.206	9.446.206
PT Bank Internasional Indonesia	3.302.140	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.568.952	1.659.206
Deutsche Bank AG	1.383.769	2.395.769
Dolar Amerika Serikat		
Bank of China	2.206.747.474	-
PT UOB Bank Indonesia	1.945.175.524	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	363.761.316	32.603.995
PT Bank Permata Tbk	54.626.023	18.693.953
Deutsche Bank AG	38.695.953	17.449.641
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.007.479	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.830.567	13.183.779
Standard Chartered Bank	34.441.336	21.980.187
PT Bank Pan Indonesia Tbk	24.549.422	18.237.197
PT Bank Central Asia Tbk	17.497.669	21.243.766
PT Bank Internasional Indonesia	1.765.935	-
PT Bank DBS Indonesia	-	25.161.614
Sub-jumlah	16.858.198.604	3.520.505.029
<u>Deposito berjangka- pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank of China	175.027.000.000	-
PT UOB Bank Indonesia	145.050.000.000	-
Sub-jumlah	320.077.000.000	-
Jumlah	336.958.754.409	3.539.659.781

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	31 Desember 2011/ <i>December 31, 2011</i>	
		<u>Cash on hand</u>
		Rupiah
		Foreign currencies
		Sub-total
		<u>Cash in banks - third parties</u>
		Rupiah
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Internasional Indonesia
		PT Bank Pan Indonesia Tbk
		Deutsche Bank AG
		United States Dollar
		Bank of China
		PT UOB Bank Indonesia
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		Deutsche Bank AG
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Standard Chartered Bank
		PT Bank Pan Indonesia Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Internasional Indonesia
		PT Bank DBS Indonesia
		Sub-total
		<u>Time deposits - third parties</u>
		United States Dollar
		PT Bank of China
		PT UOB Bank Indonesia
		Sub-total
		Total

Tingkat bunga deposito berkisar antara 3,00%-3,30% per tahun pada tahun 2012.

Interest rate of time deposit is between 3.00%-3.30% per annum in 2012.

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak yang berelasi.

There are no cash on hand and cash in banks to related parties.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Deposito berjangka - pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.814.400.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	435.600.000
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.874.728.747
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.554.607.897
Sub-jumlah	9.679.336.644
<u>Efek tersedia untuk dijual</u>	
Saham – Pihak berelasi	
PT Betonjaya Manunggal Tbk	2.474.150.000
Jumlah	12.153.486.644

a. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	2012
Rupiah	5,25 - 5,75%
Dolar Amerika Serikat	0,75 - 1,70%

Deposito tersebut digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

b. Efek Tersedia untuk Dijual

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Betonjaya Manunggal Tbk, pihak berelasi, sejumlah 3.534.500 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 3.155.500 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2011. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal	1.060.471.213	-
Perolehan pada tahun berjalan	132.681.636	1.081.223.713
Laba (rugi) perubahan nilai wajar	1.280.997.151	(20.752.500)
Saldo akhir	2.474.150.000	1.060.471.213

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

This account consists of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<u>Time deposits - third parties</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.069.550.000	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.011.087.342	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	
Sub-total	6.080.637.342	
<u>Available-for-sale securities</u>		
Shares – Related party		
PT Betonjaya Manunggal Tbk	1.060.471.213	
Total	7.141.108.555	

a. Time Deposits

Time deposits represent time deposits of 12 months. The interest rate of time deposit are as follows:

	2011	
Rupiah	7,00%	
United States Dollar	0,75%	

These time deposits are pledged as collateral for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

b. Available-for-sale securities

Represent investment in shares of PT Betonjaya Manunggal Tbk, related party, of 3,534,500 shares as of December 31, 2012 and 3,155,500 shares as of December 31, 2011. Mutation of share investment as follows:

	2011	
Beginning balance	-	
Acquisition in current year	1.081.223.713	
Profit (loss) on changes in fair value	(20.752.500)	
Ending balance	1.060.471.213	

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
<u>Pihak ketiga:</u>		
Lokal	147.571.107.720	89.720.288.158
Luar negeri	2.438.537.859	4.831.737.080
Sub-jumlah	150.009.645.579	94.552.025.238
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 8):</u>		
PT Betonjaya Manunggal Tbk	25.809.621.518	20.025.544.469
Jumlah	175.819.267.097	114.577.569.707

- b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
<u>Pihak ketiga :</u>		
1 – 30 hari	73.440.098.090	67.388.336.172
31 – 60 hari	59.031.347.523	24.170.279.033
Lebih dari 60 hari	17.538.199.966	2.993.410.033
Sub-jumlah	150.009.645.579	94.552.025.238
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 8):</u>		
1 – 30 hari	8.247.558.875	10.054.082.244
31 – 60 hari	10.540.424.783	9.971.462.225
Lebih dari 60 hari	7.021.637.860	-
Sub-jumlah	25.809.621.518	20.025.544.469
Jumlah	175.819.267.097	114.577.569.707

- c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah	147.571.107.720	89.720.288.158
Dolar Amerika Serikat	2.438.537.859	4.831.737.080
Sub-jumlah	150.009.645.579	94.552.025.238
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 8):</u>		
Rupiah	25.809.621.518	20.025.544.469
Jumlah	175.819.267.097	114.577.569.707

**6. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

- a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

<u>Third parties:</u>	
Local	
Foreign	
Sub-total	
<u>Related party (see Note 8):</u>	
PT Betonjaya Manunggal Tbk	
Total	

- b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

<u>Third parties :</u>	
1 – 30 days	
31 – 60 days	
More than 60 days	
Sub-total	
<u>Related party (see Note 8):</u>	
1 – 30 days	
31 – 60 days	
More than 60 days	
Sub-total	
Total	

- c. Detail of trade receivables based on currencies are as follows:

<u>Third parties:</u>	
Rupiah	
United States Dollar	
Sub-total	
<u>Related party (see Note 8):</u>	
Rupiah	
Total	



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut

*Trade receivables are not pledged as collateral loans and there is no assurance that the Company received on the receivables.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

*Based on the review of the trade receivables for each customer as of December 31, 2012 and 2011, the Entity's management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of trade receivables.*

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

**7. OTHER RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	31 Desember 2011/ <i>December 31, 2011</i>	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Jonathan	4.020.000.000	2.140.000.000	Jonathan
Wibowo	595.000.000	-	Wibowo
Susilo	375.000.000	-	Susilo
Budi Handoyo	-	970.000.000	Budi Handoyo
Lain-lain	97.814.883	619.766.187	Others
Sub-jumlah	5.087.814.883	3.729.766.187	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 8):</u>			<u>Related parties (see Note 8):</u>
Gwie Gunato Gunawan	7.681.131	5.000.000	Gwie Gunato Gunawan
Gwie Gunadi Gunawan	-	595.000.000	Gwie Gunadi Gunawan
Tetsuro Okano	-	145.000.000	Tetsuro Okano
Eng Gwan Kwik	-	50.000.000	Eng Gwan Kwik
Gwie Gunawan	-	21.031.260	Gwie Gunawan
Sub-jumlah	7.681.131	816.031.260	Sub-total
Jumlah	5.095.496.014	4.545.797.447	Total

Piutang lain-lain tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut

*Other receivables are not pledged as collateral loans and there is no assurance that the Company received on the receivables.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

*Based on the review of the other receivables as of December 31, 2012 and 2011, the Entity's management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of other receivables.*

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**8. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties conducted on an arm's length basis similar to third parties. The natures of the Entity's relationships with related parties are as follows:*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	: PT Jaya Pari Steel Tbk (PT JPS) PT Betonjaya Manunggal Tbk (PT BJM)	The Entity's Stockholders
Komisaris Utama dan Pemegang Saham dari PT JPS	: Gwie Gunawan	President Commissioner and Stockholder of PT JPS
Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Komisaris Utama Entitas	: Eng Gwan Kwik	The Entity's President Commissioner
Direktur Utama Entitas	: Tetsuro Okano	The Entity's President Director
Direktur Entitas	: Gwie Gunadi Gunawan Gwie Gunato Gunawan	The Entity's Directors

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

- a. Entitas melakukan penjualan produknya kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 6,45% dan 5,41% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 25). Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6). Nilai piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 2,22% dan 2,05% dari jumlah aset.

- a. The Entity sales products to the related parties in 2012 and 2011, representing 6.45% and 5.41% from net sales, respectively (see Note 25). As of December 31, 2012 and 2011, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (see Note 6). Trade receivables to related parties as of December 31, 2012 and 2011, representing 2.2% and 2.05%, respectively, of total assets.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Detail of sales to related parties are as follows:

	2012	2011	
PT Betonjaya Manunggal Tbk	106.267.704.630	112.869.731.031	PT Betonjaya Manunggal Tbk
PT Jaya Pari Steel Tbk	-	481.400.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
Jumlah	106.267.704.630	113.351.131.031	Total

- b. Entitas melakukan pembelian bahan baku dari PT JPS pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 177.735.650.867 dan Rp 267.218.168.812, atau masing-masing sebesar 15,02% dan 16,29% dari jumlah pembelian bersih (lihat Catatan 26). Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo utang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 16).

- b. The Entity purchases raw materials from PT JPS in 2012 and 2011 amounted to Rp 177,735,650,867 and Rp 267,218,168,812, or 15.02% and 16.29% from net purchasing, respectively (see Note 26). As of December 31, 2012 and 2011, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 16).

- c. Entitas melakukan pembelian besi beton yang digunakan untuk pemeliharaan dan perbaikan pabrik dari PT BJM pada tahun 2012 sebesar Rp 11.504.999 atau sebesar 0,001% dari jumlah beban pokok produksi. Saldo utang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 16).

- c. The Entity purchased roll bar which is used for repair and maintenance of factory from PT BJM in 2012 amounted to Rp 11,504,999 or 0.001% from cost of goods manufacturing. The related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 16).

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 38,44% dan 60,93% dari jumlah liabilitas.

*Trade payables to related parties as of December 31, 2012 and 2011, representing 38.44% and 60.93%, respectively, of total liabilities.*

- d. Entitas melakukan pembayaran terlebih dahulu atas pengeluaran pribadi pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 7). Nilai piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 0,001% dan 0,08% dari jumlah aset. Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.
- e. Pihak berelasi melakukan pembayaran terlebih dahulu atas pengeluaran operasional. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tahun 2012 disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 17). Nilai utang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar 0,63% dari jumlah liabilitas.
- f. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 5.666.045.000 dan Rp 4.929.708.000 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

- d. The Entity conducted payment in advance on the personal expenditure of related parties. The balance arising from this transactions is presented as "Other Receivables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 7). Other receivables to related parties as of December 31, 2012 and 2011, representing 0.001% and 0.08%, respectively, of total assets. Based on management opinion that the receivables can be settle in period of one year.*
- e. The related parties conducted payment in advance on the operational expenses of the Entity. The balance arising from this transactions in 2012 is presented as "Other Payables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 17). Other payables to related parties as of December 31, 2012, representing 0.63% of total liabilities.*
- f. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 5,666,045,000 and Rp 4,929,708,000 in 2012 and 2011, respectively.*

**9. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Bahan baku	196.772.994.646
Barang jadi plat	45.054.223.155
Bahan pembantu	13.600.201.172
Barang jadi waste	1.549.149.625
Suku cadang	252.483.613
Jumlah	257.229.052.211

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

**9. INVENTORIES**

*This account consists of:*

31 Desember 2011/ December 31, 2011	
382.134.933.856	Raw materials
69.630.019.452	Finished goods plate
12.042.274.646	Indirect materials
6.323.549.625	Finished goods waste
180.007.656	Spareparts
470.310.785.235	Total

*Most of Entity's inventories are steel, therefore the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or loans.*

*Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore no impairment was recognized.*

**10. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**10. PREPAID TAXES**

*This account represents Value Added Tax as of December 31, 2012 and 2011.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA****11. PREPAID EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Asuransi	182.945.817	152.396.726	Insurance
Sewa	60.831.053	157.476.060	Rent
Jumlah	243.776.870	309.872.786	Total

**12. UANG MUKA PEMBELIAN****12. ADVANCE TO SUPPLIERS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Bahan baku	28.783.168.375	38.704.170.999	Raw materials
Mesin dan suku cadang	1.857.294.173	8.638.285.534	Machinery and spareparts
Lain-lain	228.307.066	45.652.390	Others
Jumlah	30.868.769.614	47.388.108.923	Total

Pada tahun 2012 dan 2011, uang muka pembelian sebesar Rp 5.242.754.949 dan Rp 556.823.100 direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13).

In 2012 and 2011, advance to suppliers amounting to Rp 5,242,754,949 and Rp 556,823,100, respectively, reclassified to fixed assets (see Note 13).

**13. ASET TETAP****13. FIXED ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2012						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Value</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	138.024.695.465	-	-	9.152.554.642	147.177.250.107	Land rights
Bangunan	84.830.911.503	-	-	9.630.000.000	94.460.911.503	Buildings
Mesin dan peralatan	457.189.741.051	923.183.820	-	53.743.729.213	511.856.654.084	Machineries and equipments
Kendaraan	3.695.068.400	1.711.950.000	1.162.566.000	-	4.244.452.400	Vehicles
Inventaris	2.734.973.902	238.247.800	-	-	2.973.221.702	Furnitures and fixtures
Sub-jumlah	686.475.390.321	2.873.381.620	1.162.566.000	72.526.283.855	760.712.489.796	Sub-total
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<b>Constructions in progress</b>
Bangunan	1.677.083.760	7.952.916.240	-	( 9.630.000.000)	-	Buildings
Mesin dan peralatan	18.236.916.263	35.506.812.950	-	(53.743.729.213)	-	Machineries and equipments
Sub-jumlah	19.914.000.023	43.459.729.190	-	(63.373.729.213)	-	Sub-total
Jumlah	706.389.390.344	46.333.110.810	1.162.566.000	9.152.554.642	760.712.489.796	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	32.671.386.937	3.589.069.308	-	-	36.260.456.245	Buildings
Mesin dan peralatan	391.531.598.579	7.598.017.907	-	-	399.129.616.486	Machineries and equipments
Kendaraan	2.721.180.167	473.105.752	1.136.864.318	-	2.057.421.601	Vehicles
Inventaris	2.193.944.514	192.974.034	-	-	2.386.918.548	Furnitures and fixtures
Jumlah	429.118.110.197	11.853.167.001	1.136.864.318	-	439.834.412.880	Total
<b>Nilai Buku</b>	<u>277.271.280.147</u>				<u>320.878.076.916</u>	<b>Net Book Value</b>

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Value</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	138.024.695.465	-	-	-	138.024.695.465	Land rights
Bangunan	84.830.911.503	-	-	-	84.830.911.503	Buildings
Mesin dan peralatan	451.072.717.136	6.117.023.915	-	-	457.189.741.051	Machineries and equipments
Kendaraan	3.620.005.273	260.250.000	185.186.873	-	3.695.068.400	Vehicles
Inventaris	2.152.353.062	582.620.840	-	-	2.734.973.902	Furnitures and fixtures
Sub-jumlah	679.700.682.439	6.959.894.755	185.186.873	-	686.475.390.321	Sub-total
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<b>Constructions in progress</b>
Mesin dan peralatan	6.539.976.053	11.696.940.210	-	-	18.236.916.263	Machineries and equipments
Bangunan	-	1.677.083.760	-	-	1.677.083.760	Buildings
Sub-jumlah	6.539.976.053	13.374.023.970	-	-	19.914.000.023	Sub-total
Jumlah	686.240.658.492	20.333.918.725	185.186.873	-	706.389.390.344	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	29.210.717.629	3.460.669.308	-	-	32.671.386.937	Buildings
Mesin dan peralatan	381.790.593.636	9.741.004.943	-	-	391.531.598.579	Machineries and equipments
Kendaraan	2.405.692.011	500.675.029	185.186.873	-	2.721.180.167	Vehicles
Inventaris	2.096.651.250	97.293.264	-	-	2.193.944.514	Furnitures and fixtures
Jumlah	415.503.654.526	13.799.642.544	185.186.873	-	429.118.110.197	Total
<b>Nilai Buku</b>	270.737.003.966				277.271.280.147	<b>Net Book Value</b>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	2012	2011	
Harga jual	985.350.000	138.181.818	Selling price
Nilai buku	25.701.682	-	Book value
Laba penjualan aset tetap	959.648.318	138.181.818	Gain on sale of fixed assets

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2012	2011	
Beban pokok produksi	9.972.819.755	11.987.406.791	Cost of goods manufacturing
Beban penjualan (lihat Catatan 28)	139.087.982	226.579.795	Selling (see Note 28)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 29)	1.741.259.264	1.585.655.958	General and administrative expenses (see Note 29)
Jumlah	11.853.167.001	13.799.642.544	Total

Penambahan aset tetap mesin pada tahun 2012 dan 2011 termasuk reklasifikasi dari akun uang muka sebesar Rp 5.242.754.949 dan Rp 556.823.100 (lihat Catatan 12).

Addition of machineries in 2012 and 2011, including reclassification from advance to suppliers amounted to Rp 5,242,754,949 and Rp 556,823,100, respectively (see Note 12).

Aset tetap yang tidak digunakan dalam usaha sebesar Rp 24.267.728.792, telah direklasifikasi menambah saldo awal 1 Januari 2011, aset tetap mesin dan peralatan (lihat Catatan 42). Aset ini belum digunakan dalam operasional Entitas dan manajemen Entitas belum mengambil keputusan mengenai penggunaan mesin tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai mesin tersebut karena nilai wajar aset tersebut melebihi nilai tercatat.

Assets not used in operation amounted to Rp 24,267,728,792, has been reclassified adding the beginning balance January 1, 2011, fixed asset machinery and equipment (see Note 42). These assets have not been used in the operational and the Entity's management have not taken a decision regarding the use of the machine. As of December 31, 2012 and 2011, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of the machine, because the fair value of the asset is exceeds than carrying value.



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas berpendapat bahwa nilai residu dari aset tetap adalah sebesar nihil.

*Based on management opinion that residual value of the fixed assets are nil.*

Aset lain-lain yang merupakan beban ditangguhkan atas pengurusan balik nama Hak Guna Bangunan (HGB) No. 330 dan No. 329 sebesar Rp 9.152.554.642, telah direklasifikasi menambah saldo awal 1 Januari 2012, hak atas tanah (lihat Catatan 40), sehubungan dengan penerapan ISAK No. 25, mengenai "Hak atas Tanah", yang mulai berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012.

*Other assets that are deferred expenses for changes the ownership of the Certificates of Building Use Rights (HGB) No. 330 and No. 329 amounted to Rp 9,152,554,642, has been reclassified adding the beginning balance January 1, 2012, land rights (see Note 40), in relation with implementation of ISAK No. 25, regarding "Land Rights", which effective on January 1, 2012.*

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar US\$ 92.000.000 dan Rp 102.204.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan US\$ 69.200.000 dan Rp 72.838.500.000 pada tanggal 31 Desember 2011. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

*The Entity's fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses againsts fire or theft and other risks under blanket policies amounted to US\$ 92,000,000 and Rp 102,204,000,000 as of December 31, 2012 and US\$ 69,200,000 and Rp 72,838,500,000 as of December 31, 2011. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.*

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 341.486.125.425.

*The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of December 31, 2012 amounted to Rp 341,486,125,425.*

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Toto Suharto & Rekan, tanggal 31 Januari 2013, nilai pasar seluruh aset tetap Entitas pada tanggal 22 Nopember 2012 adalah sebesar Rp 878.027.160.000.

*Based on the independent appraisal report KJPP Toto Suharto & Rekan, dated January 31, 2013, the market value of fixed assets of Entity as of November 22, 2012 are amounted to Rp Rp 878,027,160,000.*

Aset tetap Entitas tidak dijaminkan atas hutang ataupun pinjaman.

*The Entity's fixed assets are not pledged for debts or loans.*

Berdasarkan laporan appraisal independen tersebut diatas dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

*Based on the independent appraisal report and the evaluation, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2012 and 2011.*

---

#### 14. PROPERTI INVESTASI

---

#### 14. INVESTMENT PROPERTIES

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m<sup>2</sup> dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m<sup>2</sup>. Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli.

*Investment properties represents the lands which have not been used for Entity's operation that located on Gending Village, Gresik, and Sukolilo Village, Pasuruan totaling to 62,760 m<sup>2</sup> and 310 m<sup>2</sup>, respectively. The land that located on Sukolilo Village, Pasuruan still under the name of PT Taman Dayu, whose ownership is proved by sale and purchase agreement.*

Berdasarkan laporan appraisal indenpenden KJPP Toto Suharto & Rekan, tanggal 31 Januari 2013, nilai pasar seluruh properti investasi Entitas pada tanggal 22 Nopember 2012 adalah sebesar Rp 19.107.000.000.

*Based on the independent appraisal report KJPP Toto Suharto & Rekan, dated January 31, 2013, the market value of investment properties of Entity as of November 22, 2012 are amounted to Rp 19,107,000,000.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan laporan appraisal independen dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

*Based on the independent appraisal report and the evaluation, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2012 and 2011.*

**15. ASET LAIN-LAIN – BERSIH**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset lain-lain merupakan beban ditangguhkan atas biaya pengurusan balik nama Hak Guna Bangunan (HGB) No. 330 dan No. 329.

Pada tanggal 1 Januari 2012, akun ini telah direklasifikasi menjadi bagian dari harga perolehan aset tetap tanah berkaitan dengan penerapan ISAK No. 25, mengenai "Hak atas Tanah" (lihat Catatan 13 dan 40).

**15. OTHER ASSETS – NET**

*As of December 31, 2011 and 2010, other assets is deferred expenses for changes the ownership of the Certificates of Building Use Rights (HGB) No. 330 and No. 329.*

*As of January 1, 2012, this account has been reclassified to fixed assets land right related with implementation of ISAK No. 25, regarding "Land Rights" (see Notes 13 and 40).*

**16. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak ketiga:	
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd	175.219.562.965
Dalian Huarui Heavy Industry Co. Ltd	224.777.500
CV Dasan Putra Perkasa	169.173.350
CV Sekawan Jaya	144.430.000
PT Samator	142.626.292
PT Aneka Gas Industri	116.616.252
PT Apie Indo Karunia	86.438.000
PT Pakta Anugerah Gemilang	71.900.000
PT Yerry Primatama Hosindo	64.020.000
PT Tjandi Djaja	53.001.000
PT Betjik Djojo	52.224.000
PT Century Bearindo International	19.985.350
Lain-lain	694.440.172
Sub-jumlah	177.059.194.881
Pihak berelasi (lihat Catatan 8):	
PT Jaya Pari Steel Tbk	142.632.500.000
PT Beton Jaya Manunggal Tbk	11.504.999
Sub-jumlah	142.644.004.999
Jumlah	319.703.199.880

*This account consists of:*

- a. *Detail of trade payables based on suppliers are as follows:*

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Third parties:		
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd	51.492.638.000	
Dalian Huarui Heavy Industry Co. Ltd	-	
CV Dasan Putra Perkasa	170.928.000	
CV Sekawan Jaya	236.280.000	
PT Samator	270.431.241	
PT Aneka Gas Industri	177.197.942	
PT Apie Indo Karunia	73.266.000	
PT Pakta Anugerah Gemilang	97.700.000	
PT Yerry Primatama Hosindo	30.360.000	
PT Tjandi Djaja	27.348.000	
PT Betjik Djojo	131.000.000	
PT Century Bearindo International	11.553.850	
Others	1.358.947.597	
Sub-total	54.077.650.630	
Related parties (see Note 8):		
PT Jaya Pari Steel Tbk	141.401.722.386	
PT Beton Jaya Manunggal Tbk	-	
Sub-total	141.401.722.386	
Total	195.479.373.016	

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
<u>Pihak ketiga:</u>		
1 – 30 hari	50.647.791.232	52.915.509.183
31 – 60 hari	22.859.228.159	872.249.427
Lebih dari 60 hari	103.552.175.490	289.892.020
Sub-jumlah	177.059.194.881	54.077.650.630
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 8):</u>		
1 – 30 hari	9.271.999	141.401.722.386
31 – 60 hari	2.233.000	-
Lebih dari 60 hari	142.632.500.000	-
Sub-jumlah	142.644.004.999	141.401.722.386
Jumlah	319.703.199.880	195.479.373.016

Third parties:  
1 – 30 days  
31 – 60 days  
Over 60 days  
Sub-total

Related parties (see Note 8):  
1 – 30 days  
31 – 60 days  
Over 60 days  
Sub-total  
Total

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
<u>Pihak ketiga:</u>		
Dolar Amerika Serikat	175.219.562.965	51.492.638.000
Rupiah	1.839.631.916	2.585.012.630
Sub-jumlah	177.059.194.881	54.077.650.630
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 8):</u>		
Rupiah	11.504.999	12.822.679.620
Dolar Amerika Serikat	142.632.500.000	128.579.042.766
Sub-jumlah	142.644.004.999	141.401.722.386
Jumlah	319.703.199.880	195.479.373.016

Third parties:  
United States Dollar  
Rupiah  
Sub-total

Related parties (see Note 8):  
Rupiah  
United States Dollar  
Sub-total  
Total

Utang kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., merupakan utang pembelian atas bahan baku (steel slab) (lihat Catatan 26 dan 38).

Loans to Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., is trade payables of raw material purchase (steel slab) (see Notes 26 and 38).

Tidak terdapat jaminan dan bunga yang diberikan Entitas atas utang tersebut.

There is no collateral pledged an interest on this payables.

**17. UTANG LAIN – LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pihak ketiga</u>	
Hari	6.769.000.000
Seco Control	38.680.000
Tippins Incorporate	-
Lain-lain	209.462.261
Sub-jumlah	7.017.142.261

**17. OTHER PAYABLES**

This account consists of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011
	-
	36.272.000
	272.040.000
	540.821.348
	849.133.348

Third parties  
Hari  
Seco Control  
Tippins Incorporate  
Others  
Sub-total

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Pihak berelasi (lihat Catatan 8):			<i>Related party (see Note 8):</i>
Gwie Gunadi Gunawan	2.245.616.814	-	<i>Gwie Gunadi Gunawan</i>
Jumlah	9.262.759.075	849.133.348	<i>Total</i>
Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang tersebut.			
<i>There is no collateral pledged on this payables.</i>			

**18. UTANG PAJAK**

**18. TAXES PAYABLES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 21	216.621.773	163.349.910	<i>Article 21</i>
Pasal 23	11.246.973	29.054.053	<i>Article 23</i>
Pasal 25	793.700	793.700	<i>Article 25</i>
Pasal 26	880.300.244	5.130.477.301	<i>Article 26</i>
Jumlah	1.108.962.690	5.323.674.964	<i>Total</i>

**19. BEBAN MASIH HARUS DI BAYAR**

**19. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Ongkos angkut	6.803.132.077	4.621.293.331	<i>Freight cost</i>
Gas alam	2.117.460.689	2.306.732.470	<i>Natural gas</i>
Biaya pelabuhan	230.340.557	1.349.000.147	<i>Port charges</i>
Komisi	82.405.323	259.663.359	<i>Commission</i>
Listrik dan air	59.586.000	66.320.000	<i>Electricity and water</i>
Lain-lain	1.942.935.936	2.227.989.647	<i>Others</i>
Jumlah	11.235.860.582	10.830.998.954	<i>Total</i>

**20. UTANG BUNGA**

**20. INTEREST PAYABLE**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, akun ini merupakan utang bunga kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., atas transaksi pembelian bahan baku (lihat Catatan 38).

*As of December 31, 2012 and 2011, this account represents accrued interest to Stemcor (SEA) Pte. Ltd., in relation to the purchasing of raw materials (see Note 38).*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UANG MUKA PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Waagner Biro Indonesia	4.864.058.776
PT Pelita Tatamas Jaya	2.598.849.245
PT Sribaja Intan	1.926.090.486
PT Trijaya Hardware Indonesia	1.627.757.974
PT Barata Indonesia (Persero)	853.752.798
PT Surya Megah	833.920.665
PT Benteng Anugerah Sejahtera	733.165.781
PT Jaya Rai Indonesia	562.744.488
Ku Sin Mei Fat	417.685.690
PT Hamasa Steel Centre	291.077.999
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	183.840.743
PT Maxitherm Boilers Indonesia	98.300.046
PT Bakrie Metal Industries	95.368.728
PT Mitrindo Duta Prakasa	-
PT Bangun Sarana Baja	-
Lain-lain	10.436.775
Jumlah	15.097.050.194

**21. ADVANCE FROM CUSTOMERS**

This account consists of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
PT Waagner Biro Indonesia	5.100.012.820	PT Waagner Biro Indonesia
PT Pelita Tatamas Jaya	454.875.574	PT Pelita Tatamas Jaya
PT Sribaja Intan	12.904.181	PT Sribaja Intan
PT Trijaya Hardware Indonesia	-	PT Trijaya Hardware Indonesia
PT Barata Indonesia (Persero)	-	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Surya Megah	824.370.476	PT Surya Megah
PT Benteng Anugerah Sejahtera	-	PT Benteng Anugerah Sejahtera
PT Jaya Rai Indonesia	-	PT Jaya Rai Indonesia
Ku Sin Mei Fat	-	Ku Sin Mei Fat
PT Hamasa Steel Centre	-	PT Hamasa Steel Centre
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	-	PT Bukaka Teknik Utama Tbk
PT Maxitherm Boilers Indonesia	-	PT Maxitherm Boilers Indonesia
PT Bakrie Metal Industries	-	PT Bakrie Metal Industries
PT Mitrindo Duta Prakasa	390.257.904	PT Mitrindo Duta Prakasa
PT Bangun Sarana Baja	383.007.517	PT Bangun Sarana Baja
Others	668.115.282	Others
Total	7.833.543.754	Total

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Entitas menetapkan manfaat untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 56 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 18 Pebruari 2013 dan 27 Pebruari 2012.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2012	2011
Beban jasa kini	1.563.474.345	1.355.474.947
Beban bunga	1.533.819.029	1.393.849.302
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	18.525.018	18.525.018
Amortisasi keuntungan aktuarial	337.447.072	160.425.240
Pembayaran manfaat pesangon	(761.831.777)	(559.869.175)
Jumlah	2.691.433.687	2.368.405.332

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

The Entity provides estimated liabilities for employee benefits who achieve the retirement age 56 years in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following details explain the components of net employee benefit expense for the years ended December 31, 2012 and 2011, that recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the employee benefit liability as determined by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its reports dated February 18, 2013 and February 27, 2012, respectively.

a. Employee benefits expense

Current service cost
Interest cost
Amortization of unrecognized past service cost – non vested
Amortization of actuarial gains
Payment of employee benefits
Total



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Nilai kini liabilitas	27.875.426.702
Beban jasa lalu yang belum diakui – <i>non vested</i>	(215.816.458)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(13.559.262.673)
Jumlah	14.100.347.571

b. Estimated liabilities for employee benefits

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	23.239.682.254	Present value of obligation
	(234.341.476)	Unrecognized past service cost – non vested
	(11.596.426.894)	Unrecognized of actuarial gains
	11.408.913.884	Total

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Estimated liabilities for employee benefits calculate using the *projected unit credit* method with the following assumptions:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Usia pensiun	56 Tahun/year	56 tahun/year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increment rate
Tingkat bunga diskonto	5,87%	6,60%	Discount rate

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2012 and 2011, are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	11.408.913.884	9.040.508.552	Beginning balances
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 29)	2.691.433.687	2.368.405.332	Addition during current years (see Note 29)
Saldo akhir tahun	14.100.347.571	11.408.913.884	Ending balances

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current employee benefits expenses as of December 31, 2012 and 2011, respectively:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Kenaikan 100 basis poin	153.263.044	136.819.918	Increase in 100 basis point
Penurunan 100 basis poin	(175.339.375)	(157.016.881)	Decrease in 100 basis point

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2012 and 2011 is adequate to meet the requirement of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010).

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM**

**23. CAPITAL STOCK**

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2012 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

*The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2012 as recorded by Securities Administration Bureau, are followings:*

Nilai Nominal Rp 100 per saham/Par Value Rp 100 per Shares

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Share Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> ( % )	Jumlah/ <i>Total</i>	Stockholders
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	193.489.500	2,36	19.348.950.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Gwie Gunato Gunawan	138.000	0,01	13.800.000	Gwie Gunato Gunawan
Hadi Sutjipto	50.000	0,00	5.000.000	Hadi Sutjipto
Masyarakat	166.452.500	2,03	16.645.250.000	Public
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2011 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

*The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2011 as recorded by Securities Administration Bureau, are as followings:*

Nilai Nominal Rp 100 per saham/Par Value Rp 100 per Shares

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Share Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> ( % )	Jumlah/ <i>Total</i>	Stockholders
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	187.940.000	2,29	18.794.000.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Masyarakat	172.190.000	2,11	17.219.000.000	Public
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

**24. AGIO SAHAM**

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

*This account represent the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs are as follows:*

Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000	Excess of the proceeds received over the par value
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)	Stock issuance costs
Jumlah	56.413.555.015	Total

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2012
Plat lokal	1.101.190.265.233
Plat ekspor	420.527.731.739
Waste	124.626.256.179
Bahan baku (slab)	1.855.620.185
Jumlah	1.648.199.873.336
Retur penjualan	(271.869.028)
Penjualan Bersih	1.647.928.004.308

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2012
Pihak ketiga	1.541.660.299.678
Pihak berelasi (lihat Catatan 8)	106.267.704.630
Penjualan Bersih	1.647.928.004.308

Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas tidak memiliki penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

**25. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

	2011	
784.554.306.441		Local plate
1.167.490.009.775		Export plate
141.733.183.433		Waste
-		Raw material (slab)
2.093.777.499.649		Total
(232.744.887)		Sales return
2.093.544.754.762		Net Sales

The details of net sales based on characteristic of relationship are as follows:

	2011	
1.980.193.623.731		Third parties
113.351.131.031		Related parties (see Note 8)
2.093.544.754.762		Net Sales

In 2012 and 2011, the Entity does not have sales in excess of 10% of net sales.

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal bahan baku	382.134.933.856
Pembelian	1.183.192.844.468
Produksi ulang	354.022.500
Penjualan bahan baku (slab)	(1.803.803.455)
Saldo akhir bahan baku	(196.772.994.646)
Pemakaian bahan baku	1.367.105.002.723
Tenaga kerja langsung	12.228.977.134
Beban pabrikasi	102.583.098.274
Beban pokok produksi	1.481.917.078.131
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	
Plat	69.630.019.452
Waste	6.323.549.625
Produksi ulang	(354.022.500)
Plat dipakai sendiri	(626.403.051)
Akhir tahun	
Plat	(45.054.223.155)
Waste	(1.549.149.625)
Beban pokok penjualan bahan baku (slab)	1.803.803.455
Beban Pokok Penjualan	1.512.090.652.332

**26. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	2011	
410.369.585.334		Beginning balance of raw material
1.640.085.670.356		Purchase
315.175.000		Reproduction
-		Selling of raw material (slab)
(382.134.933.856)		Ending balance of raw material
1.668.635.496.834		Raw material used
11.164.910.425		Direct labor
104.577.069.165		Manufacturing overhead
1.784.377.476.424		Cost of goods manufactured
		Finished goods inventory
		Beginning balance
132.613.598.722		Plate
8.191.257.125		Waste
(315.175.000)		Reproduction
(1.963.307.501)		Plate used for production
		Ending balance
(69.630.019.452)		Plate
(6.323.549.625)		Waste
-		Cost of raw material (slab) sold
1.846.950.280.693		Cost of Goods Sold

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian pembelian diatas 10% adalah sebagai berikut:		The details of purchases above 10% are as follows:	
	2012	2011	
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd.	997.803.107.018	1.363.444.645.104	Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd.
PT Jaya Pari Steel Tbk			PT Jaya Pari Steel Tbk
(lihat Catatan 8)	177.735.650.867	267.218.168.812	(see Note 8)
Jumlah	1.175.538.757.885	1.630.662.813.916	Total

**27. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**27. OTHER INCOME**

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:		The details of others income are as follows:	
	2012	2011	
Pendapatan klaim	5.482.670.008	-	Revenue from claims
Bunga deposito	4.337.105.180	223.727.138	Time deposit interest
Penjualan serbuk baja	1.399.265.192	2.601.676.490	Steel powder selling
Penjualan scrap	1.091.838.023	4.181.949.110	Scrap selling
Laba penjualan aset tetap	959.648.318	138.181.818	Gain on sale of fixed assets
Jasa giro	192.066.738	160.273.018	Current account interest
Laba selisih kurs	-	5.936.471.806	Gain on foreign exchange
Lain-lain	2.207.669.078	49.345.781	Others
Jumlah	15.670.262.537	13.291.625.161	Total

**28. BEBAN PENJUALAN**

**28. SELLING EXPENSES**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:		The details of selling expenses are as follows:	
	2012	2011	
Pengangkutan ekspor	24.853.584.246	66.121.856.078	Freight export
Ongkos angkut	17.380.980.713	11.558.071.580	Freight cost
Gaji	4.200.640.166	3.552.099.820	Salaries
Perlengkapan kantor	383.258.460	335.255.985	Office equipment
Penyusutan (lihat Catatan 13)	139.087.982	226.579.795	Depreciation (see Note 13)
Telepon dan teleks	84.920.233	70.800.937	Telephone and telex
Listrik dan air	78.882.677	94.166.824	Electricity and water
Lain-lain	422.342.941	771.344.416	Others
Jumlah	47.543.697.418	82.730.175.435	Total

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:		The details of general and administrative expenses are as follows:	
	2012	2011	
Gaji	9.725.698.127	8.952.684.073	Salaries
Pajak	4.004.133.670	4.980.852.669	Taxes
Imbalan kerja (lihat Catatan 22)	2.691.433.687	2.368.405.332	Employee benefits (see Note 22)
Perjalanan dinas	2.282.687.135	1.797.752.479	Travelling
Sumbangan	1.894.353.003	4.093.182.314	Donation
Penyusutan (lihat Catatan 13)	1.741.259.264	1.585.655.958	Depreciation (see Note 13)
Kantor	1.361.171.377	1.265.772.176	Office
Konsultan	898.121.568	617.249.027	Consultant

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	2011	
Listrik dan air	626.946.246	747.951.441	Electricity and water
Pengobatan	419.122.954	515.439.246	Medical
Representasi	239.845.460	315.527.085	Representation
Telepon dan teleks	229.710.598	227.601.922	Telephone and telex
Perijinan	200.953.000	410.272.200	License
Asuransi	78.429.187	129.703.521	Insurance
Lain-lain	1.448.534.782	2.360.749.876	Others
Jumlah	27.842.400.058	30.368.799.319	Total

**30. BEBAN LAIN-LAIN**

**30. OTHER EXPENSES**

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other expenses are as follows:

	2012	2011	
Rugi selisih kurs	7.277.454.405	-	Loss on foreign exchange
Lain-lain	39.211.686	3.610.533	Other
Jumlah	7.316.666.091	3.610.533	Total

**31. BEBAN PENDANAAN**

**31. FINANCING EXPENSES**

Akun ini terutama merupakan beban bunga kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd atas pembelian bahan baku.

This account is mainly represents interest expense to Stemcor (SEA) Pte. Ltd for purchase of raw materials.

**32. PAJAK PENGHASILAN**

**32. INCOME TAX**

a. Pajak Kini

a. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum taksiran beban pajak	61.789.063.883	139.855.298.019	Income before provision for tax expense
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	3.480.064.471	4.262.849.746	Tax and penalty
Sumbangan	1.894.353.003	4.093.182.314	Donation
Penghasilan bunga	(4.529.171.918)	(384.000.156)	Interest income
Representasi	88.552.380	177.199.084	Representation
Pengobatan	76.844.089	215.357.596	Medical
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan	(9.910.177.514)	(13.731.528.835)	Depreciation
Imbalan kerja	2.691.433.687	2.368.405.332	Employee benefits
Laba penjualan aset tetap	(175.245.194)	(46.296.719)	Gain on sale of fixed assets
Aset lain-lain	-	590.487.396	Other assets
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	55.405.716.887	137.400.953.777	Estimated taxable income current year



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	2011	
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(56.847.207.243)	(206.795.966.495)	Tax losses carry forward from prior year
Koreksi SKP	7.144.933.401	12.547.805.475	Correction of SKP
Kumulatif laba (rugi) fiskal	5.703.443.045	(56.847.207.243)	Cumulative tax income (loss)

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Taksiran laba kena pajak	5.703.443.045	-	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak	1.425.860.761	-	Provision for tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax:
Pasal 22	4.737.014.000	-	Article 22
Pasal 23	10.603.500	-	Article 23
Pasal 25	10.307.502.747	-	Article 25
Jumlah	15.055.120.247	-	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan	(13.629.259.486)	-	Estimated claims for tax refunds current year
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun lalu	(6.584.645.545)	(26.709.497.840)	Estimated claims for tax refunds from prior year
Penerimaan restitusi	6.584.645.545	20.124.852.295	Tax refund
Akumulasi taksiran tagihan pajak penghasilan	(13.629.259.486)	(6.584.645.545)	Accumulated estimated claims for tax refunds

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 atas Pajak Penghasilan telah disahkan. Entitas menggunakan tarif tunggal sebesar 25%.

Based on the Law No. 36 Year 2008, concerning the Fourth Amendment of the Law No. 7 Year 1983 concerning Income Tax. The law provided that income tax for corporation is 25%.

Taksiran laba kena pajak tahun 2012 dan 2011 menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun yang bersangkutan yang dilaporkan Entitas kepada kantor pajak.

The estimated taxable income for the year 2012 and 2011 become the basis of the Annual Income Tax Return (SPT) for related year and be submitted to the tax office.

**b. Pajak Tangguhan**

**b. Deferred Tax**

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax income (expenses) – net for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Income (Expense)
Rugi fiskal	(14.211.801.810)	(37.487.189.814)	Tax loss carry forward
Penyusutan	(2.521.355.676)	(3.432.882.206)	Depreciation
Beban ditangguhkan	2.288.138.661	147.621.848	Deferred charges
Imbalan kerja	672.858.422	592.101.333	Employee benefits
Beban Pajak Tangguhan	(13.772.160.403)	(40.180.348.839)	Deferred Tax Expense

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income before provision for tax expense shown in the statements of comprehensive income for the years ended on December 31, 2012 and 2011 are as follows:*

	2012	2011	
Laba sebelum taksiran beban pajak	61.789.063.883	139.855.298.019	<i>Income before provision for tax expenses</i>
Taksiran pajak penghasilan dengan persentase tarif pajak:			<i>Estimated tax income with percentage of tax rates:</i>
25% x Rp 61.789.063.883	15.447.265.971	-	<i>25% x Rp 61,789,063,883</i>
25% x Rp 139.855.298.019	-	34.963.824.504	<i>25% x Rp 139,855,298,019</i>
Jumlah	15.447.265.971	34.963.824.504	<i>Total</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.384.953.486	2.175.573.006	<i>The tax effect of permanent differences</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(1.132.292.979)	(96.000.039)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Koreksi SKP	(501.905.314)	3.136.951.368	<i>Correction of SKP</i>
Jumlah Beban Pajak	15.198.021.164	40.180.348.839	<i>Total Tax Expense</i>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

*The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative tax loss for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:*

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<u>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</u>			<u>Deferred Tax Assets (Liabilities)</u>
Aset tetap	(676.438.608)	1.844.917.068	<i>Fixed assets</i>
Efek tersedia untuk dijual	(315.061.163)	5.188.125	<i>Available-for-sale securities</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	3.525.086.893	2.852.228.471	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Akumulasi rugi fiskal	-	14.211.801.810	<i>Tax loss carry forward</i>
Aset lain-lain	-	(2.288.138.661)	<i>Other assets</i>
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	2.533.587.122	16.625.996.813	<i>Deferred Tax Assets – Net</i>

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

*Based on the evaluation, management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.*

**c. Taksiran tagihan pajak penghasilan**

Akun ini merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan pada tahun 2012 dan 2011 sebesar Rp 13.629.259.486 dan Rp 6.584.645.545.

Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

**c. Estimated claims for tax refunds**

*This account represents overpayment of income tax amounting to Rp 13,629,259,486 and Rp 6,584,645,545 in 2012 and 2011, respectively.*

*In 2012 and 2011, the Entity received an Notice of Tax Over Payment Assessment (SKPLB), Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB), Notice Nil Tax Assessment Letter (SKPN) and Tax Collection Letter (STP) as follows:*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2012				
Keterangan/Descriptions	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Nomor/Number	Tanggal/Date	Jumlah/Total
SKPLB PPh Badan/Annual Income Tax	2010	00007/406/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	6.584.670.545
SKPKB PPN/VAT	2010	00004/277/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	(588.411.166)
STP PPN/VAT	2010	00009/107/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	(6.615.620)
SKPN PPh 4(2)/Income Tax article 4(2)	2010	00005/540/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPh 21/Income Tax article 21	2010	00011/501/10/631/12	12 April 2012/April 12, 2012	-
SKPN PPh 4(2)/Income Tax article 4(2)	2010	00006/540/10/631/12	12 April 2012/April 12, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00049/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00050/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00051/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00052/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00053/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00054/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00055/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00056/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00057/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00058/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00059/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00060/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPKB PPh 26/Income Tax article 26	2010	00002/204/10/631/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	(2.040.830.565)
SKPKB PPh 23/Income Tax article 23	2010	00039/203/10/631/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	(56.288.513)
SKPKB PPN/VAT	2010	00002/257/10/631/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	(266.012.582)
Jumlah/Total				<u>3.626.512.099</u>

2011				
Keterangan/Description	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Nomor/Number	Tanggal/Date	Jumlah/Total
SKPLB PPh Badan/Annual Income Tax	2009	00018/406/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	20.124.852.295
SKPKB PPN/VAT	2009	00194/207/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN/VAT	2009	00195/207/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(8.122.542)
SKPKB PPN/VAT	2009	00196/207/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(43.607.664)
SKPKB PPN/VAT	2009	00197/207/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN/VAT	2009	00198/207/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN/VAT	2009	00199/207/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN/VAT	2009	00200/207/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN/VAT	2009	00201/207/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN/VAT	2009	00202/207/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN/VAT	2009	00203/207/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN/VAT	2009	00204/207/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN/VAT	2009	00205/207/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN/VAT	2009	00027/107/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(396.254)
SKPKB PPN/VAT	2009	00028/107/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(396.254)
SKPKB PPN/VAT	2009	00029/107/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(396.254)
STP PPN/VAT	2009	00030/107/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(396.254)
STP PPN/VAT	2009	00031/107/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(396.254)
STP PPN/VAT	2009	00032/107/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(396.254)
STP PPN/VAT	2009	00033/107/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(396.254)
STP PPN/VAT	2009	00034/107/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(396.254)
STP PPN/VAT	2009	00035/107/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(396.254)
STP PPN/VAT	2009	00036/107/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(396.254)
STP PPN/VAT	2009	00037/107/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(396.254)
STP PPN/VAT	2009	00038/107/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(396.254)
SKPKB PPN/VAT	2009	00011/277/09/092/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(387.137.181)
SKPKB PPh 21/Income Tax article 21	2009	00056/201/09/631/11	23 Mei 2011/May 23, 2011	(19.182.901)
SKPKB PPh 23/Income Tax article 23	2009	00052/203/09/631/11	23 Mei 2011/May 23, 2011	(33.632.383)
SKPKB PPh 4(2)/Income Tax article 4(2)	2009	00022/240/09/631/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(3.214.526)
SKPKB PPh 26/Income Tax article 26	2009	00002/204/09/631/11	9 Mei 2011/May 9, 2011	(3.279.674.664)
Jumlah/Total				<u>16.305.899.946</u>

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada bulan 15 Mei 2012, Entitas telah menerima kelebihan bayar tahun pajak 2010, setelah dikompensasikan dengan kekurangan bayar pajak tersebut diatas.

*On May 15, 2012, the Entity has received the overpayment of tax for fiscal year 2010, after compensated with underpayment of tax.*

Pada bulan 16 Juni 2011, Entitas telah menerima kelebihan bayar tahun pajak 2009, setelah dikompensasikan dengan kekurangan bayar pajak tersebut diatas.

*On June 16, 2011, the Entity has received the overpayment of tax for fiscal year 2009, after compensated with underpayment of tax.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tanggal 22 Maret 2012, laba kena pajak Entitas untuk tahun pajak 2010 adalah sebesar Rp 251.141.796.944.

*Based on Decision Letter dated March 22, 2012, of the Directorate General of Taxes (DJP), the approved Entity's tax loss for tax year 2010 amounting to Rp 251,141,796,944.*

Berdasarkan Surat Keputusan DJP tanggal 9 Mei 2011, rugi kena pajak Entitas untuk tahun pajak 2009 adalah sebesar Rp 438.245.024.563.

*Based on Decision Letter dated May 9, 2011, of the DJP, the approved Entity's tax loss for tax year 2009 amounting to Rp 438,245,024,563.*

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

*Detail of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:*

31 Desember 2012	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2012
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 33.592.307	324.837.607.218	Cash and cash equivalents
	SIN \$ 720	5.690.754	
	MYR 1.000	3.159.630	
	CNY 400	614.985	
	HK\$ 30	37.424	
	EURO 4	45.091	
Investasi jangka pendek	US\$ 768.287	7.429.336.644	Short- term investments
Piutang usaha	US\$ 252.176	2.438.537.859	Trade receivables
Jumlah Aset		334.715.029.605	Total Assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 18.119.913	175.219.562.965	Trade payables
Utang lain-lain	US\$ 936.225	9.053.296.814	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 170.408	1.652.683.262	Accrued expenses
Utang bunga	US\$ 55.679	538.414.383	Interest payable
Jumlah Liabilitas		186.463.957.424	Total Liabilities
Aset – Bersih		148.251.072.181	Assets – Net

31 Desember 2011	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2011
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 18.805	170.521.888	Cash and cash equivalents
	MYR 1.000	2.852.930	
	WON 224.200	1.757.728	
	HK\$ 30	35.016	
	EURO 4	41.322	
Investasi jangka pendek	US\$ 442.334	4.011.087.342	Short – term investments
Piutang usaha	US\$ 532.834	4.831.737.080	Trade receivables
Jumlah aset		9.018.033.306	Total assets

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2011	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2011
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 19.857.927	180.071.680.766	Trade payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 28.635	259.663.359	Accrued expenses
Utang bunga	US\$ 40.182	364.366.205	Interest payable
Jumlah liabilitas		180.695.710.330	Total liabilities
Liabilitas – Bersih		171.677.677.024	Liabilities – Net

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of Entity are consists of financial assets and financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended December 31, 2012 and 2011:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	336.958.754.409	3.539.659.781	336.958.754.409	3.539.659.781	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	9.679.336.644	6.080.637.342	9.679.336.644	6.080.637.342	Short-term investment
Piutang usaha	175.819.267.097	114.577.569.707	175.819.267.097	114.577.569.707	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.095.496.014	4.545.797.447	5.095.496.014	4.545.797.447	Other receivables
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<u>Financial assets available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	2.474.150.000	1.060.471.213	2.474.150.000	1.060.471.213	Short-term investment
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>530.027.004.164</b>	<b>129.804.135.490</b>	<b>530.027.004.164</b>	<b>129.804.135.490</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan lainnya:</u>					<u>Others financial liabilities:</u>
Utang usaha	319.703.199.880	195.479.373.016	319.703.199.880	195.479.373.016	Trade payables
Utang lain-lain	9.262.759.075	849.133.348	9.262.759.075	849.133.348	Other payables
Beban masih harus dibayar	11.235.860.582	10.830.998.954	11.235.860.582	10.830.998.954	Accrued expenses
Utang bunga	538.414.383	364.366.205	538.414.383	364.366.205	Interest payable
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>340.740.233.920</b>	<b>207.523.871.523</b>	<b>340.740.233.920</b>	<b>207.523.871.523</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

***Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek***

- (i) Aset keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang bunga, nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- (ii) Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

***Hirarki nilai wajar***

Berikut adalah definisi hierarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai wajar investasi tersedia untuk dijual telah diukur pada level 1.

*Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:*

***Current financial assets and short-term financial liabilities***

- (i) *Financial assets of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables and financial liabilities of trade payables, other payables, accrued expenses and interest payables, the carrying value of financial assets and financial liabilities are estimated that approaching fair value, because will mature in less than one year.*
- (ii) *Investments available-for-sale such as share investment in the stock exchange, the fair value is determined by market price on the reporting date financial position.*

***Fair value hierarchy***

*Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:*

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: input are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

*As of December 31, 2012 and 2011, the fair value of investments available-for-sale have been measured at level 1.*

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*In normal transaction, the Entity generally exposed to financial risk as follows:*

- a. *Market risks, including currency risk, interest rate risk, and price risk*
- b. *Credit risk*
- c. *Liquidity risk*

*This note describes regarding exposure of the Entity towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise.*



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

*The Entity directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.*

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

*Management Entity policies regarding financial risk are as follows:*

a. Risiko Pasar

*a. Market Risks*

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

*1) Foreign Exchange Risk*

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan utang usaha, beban masih harus dibayar, utang bunga yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 33). Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas yang sebagian besar didenominasikan dalam mata uang asing yang sama. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

*Exposure of currency exchange risk of Entity especially generated by cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, trade payables, accrued expenses and interest payables which generally denominated in United States Dollar (see Note 33). Trade payables is offset by increasing of cash and cash equivalents denominated in the same foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Entity. Several liabilities and capital expenditures Entity are expected to continue denominated in United States Dollar.*

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

*The Entity do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk include in tolerable limit of the Entity.*

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata Dolar Amerika Serikat:

*The following table presents the Entity financial assets and liabilities denominated in United States Dollar:*

	31 Desember 2012/ December 31, 2012		31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	33.592.307	324.837.607.218	18.805	170.521.888	Cash and cash Equivalents
Investasi jangka pendek	768.287	7.429.336.644	442.334	4.011.087.342	Short – term Investments
Piutang usaha	252.176	2.438.537.859	532.834	4.831.737.080	Trade receivables
Jumlah Aset	34.612.770	334.705.481.721	993.973	9.013.346.310	Total Assets

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012		31 Desember 2011/ December 31, 2011		
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	18.119.913	175.219.562.965	19.857.927	180.071.680.766	Trade payables
Utang lain-lain	936.225	9.053.296.814	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	170.408	1.652.683.262	28.635	259.663.359	Accrued expenses
Utang bunga	55.679	538.414.383	40.182	364.366.205	Interest payable
Jumlah liabilitas	19.282.225	186.463.957.424	19.926.744	180.695.710.330	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Keuangan – Bersih	15.330.545	148.241.524.297	(18.932.771)	(171.682.364.020)	Financial Aset (Liabilities) – Net

**Analisis Sensivitas**

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

**Sensitivity Analysis**

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of U.S. Dollar changes on net income and equity of the Entities:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
31 Desember 2012	Menguat/Appreciates	47,50	(546.150.666)	(546.150.666)	December 31, 2012
	Melemah/Depreciates	190,00	2.184.602.663	2.184.602.663	
31 Desember 2011	Menguat/Appreciates	135,5	1.924.042.815	1.924.042.815	December 31, 2011
	Melemah/Depreciates	173,5	(2.463.626.777)	(2.463.626.777)	

**2) Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

**2) Interest Rate Risk**

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the statement of financial position, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>			<b>Flat interest instrument</b>
Aset keuangan	329.756.336.644	6.080.637.342	Financial assets
Liabilitas keuangan	175.219.562.965	51.492.638.000	Financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) – bersih	154.536.773.679	(45.412.000.658)	Total assets (liabilities) – net
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>			<b>Floating interest instrument</b>
Aset keuangan	16.858.198.604	3.520.505.029	Financial assets

Entitas tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Entitas merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

*The Entity is not exposed to interest rate risk, as most of the the Entity's financial assets and liabilities is a financial instrument with a flat interest rate.*

3) Risiko Harga Ekuitas

3) Equity Price Risk

Risiko harga ekuitas adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga saham yang berkaitan dengan investasi efek. Eksposur Entitas terhadap risiko harga ekuitas terutama berkaitan dengan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

*Equity price risk is the risk of earnings or capital arising from changes of stock price related to investments security. The Entity exposure to equity price risk is mainly related to financial assets available-for-sale stocks are listed in the Indonesia Stock Exchange.*

Kebijakan Entitas adalah untuk menjaga risiko ke tingkat yang dapat diterima. Pergerakan harga saham dipantau secara teratur untuk menentukan dampak terhadap posisi keuangan.

*The Entity policy is to maintain the risk on tolerable level. Stock price movements are monitored regularly to determine the impact on its statement of financial position.*

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual tidak terekspos terhadap risiko harga ekuitas karena nilainya tidak signifikan.

*As of December 31, 2012 and 2011, the value of financial assets available-for-sale are not exposed to equity price risk because the value is not significant.*

4) Risiko Harga Baja

4) Steel Price Risk

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

*Steel price risk is the risk to earnings or equity losses arising from changes in commodity prices of steel in the world market. Entities exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.*

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

*To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini dari setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. Sedangkan risiko kredit dari investasi sekuritas dibatasi dengan berinvestasi hanya di instrumen yang likuid dan pada pihak yang memiliki reputasi yang baik.

## Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2012	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2012
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u><i>Loans and receivables:</i></u>
Bank	16.858.198.604	-	-	16.858.198.604	<i>Cash in bank</i>
Deposito berjangka	329.756.336.644	-	-	329.756.336.644	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha	175.819.267.097	-	-	175.819.267.097	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	5.095.496.014	-	-	5.095.496.014	<i>Other receivables</i>
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<u><i>Financial Assets Available-for-sales:</i></u>
Efek ekuitas	2.474.150.000	-	-	2.474.150.000	<i>Equity securities</i>
Jumlah	530.003.448.359	-	-	530.003.448.359	<i>Total</i>
31 Desember 2011	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2011
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u><i>Loans and receivables:</i></u>
Bank	3.520.505.029	-	-	3.520.505.029	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	6.080.637.342	-	-	6.080.637.342	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha	114.577.569.707	-	-	114.577.569.707	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	4.545.797.447	-	-	4.545.797.447	<i>Other receivables</i>
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<u><i>Financial asset available-for-sale:</i></u>
Efek ekuitas	1.060.471.213	-	-	1.060.471.213	<i>Equity securities</i>
Jumlah	129.784.980.738	-	-	129.784.980.738	<i>Total</i>

## b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash equivalents, short-term investment, trade receivables and other receivables. Entities manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables. While the credit risk of the investment securities is limited with investing only in liquid instruments and the trusted party.

## Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

## c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity having difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the limit time and amount of the agreement stated before. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfil financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

31 Desember 2012	Kurang dari 3 bulan/Less than 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 years	Jumlah/Total	December 31, 2012
Utang usaha	319.703.199.880	-	-	319.703.199.880	Trade payables
Utang lain-lain	9.262.759.075	-	-	9.262.759.075	Other payables
Beban masih harus dibayar	11.235.860.582	-	-	11.235.860.582	Accrued expenses
Utang bunga	538.414.383	-	-	538.414.383	Interest payable
Jumlah	340.740.233.920	-	-	340.740.233.920	Total
31 Desember 2011	Kurang dari 3 bulan/Less than 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 years	Jumlah/Total	December 31, 2011
Utang usaha	195.479.373.016	-	-	195.479.373.016	Trade payables
Utang lain-lain	849.133.348	-	-	849.133.348	Other payables
Beban masih harus dibayar	10.830.998.954	-	-	10.830.998.954	Accrued expenses
Utang bunga	364.366.205	-	-	364.366.205	Interest payable
Jumlah	207.523.871.523	-	-	207.523.871.523	Total

**36. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

**36. CAPITAL MANAGEMENT**

The objective of capital management are to secure the Entity ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximize the cash proceeds from the sale, because the Entity's have no loans.

The Entity have their own capital structure, therefore the Entity don't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI NONKAS**

Pada pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap	5.242.754.949	556.823.100
Reklasifikasi aset lain-lain – bersih menjadi aset tetap	9.152.554.642	-
Perolehan aset tetap yang masih terutang	1.187.777.500	-

**37. NON-CASH TRANSACTIONS**

*In the years then ended December 31, 2012 and 2011, there are several accounts in the financial statements that the addition is an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:*

*Reclassification of advance to suppliers into fixed assets*  
*Reclassification of others assets – net into fixed assets*  
*Acquisitions of fixed assets that are still outstanding*

**38. PERIKATAN**

Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapura (Stemcor) guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*). Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan tidak ada pembatasan (*debt covenant*). Apabila Entitas terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) + 2% - 6% dan (*Cost of Fund*) + 2% per tahun masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

**38. COMMITMENTS**

*The Entity engaged on trade finance agreement in the term of payment flexibility for import of raw materials (steel slab) with Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapore (Stemcor) to facilitate the supply of raw materials (steel slab). The agreement is intended to facilitate the Entity to obtain supplies of raw materials (steel slab). This payable arises from purchase import has maturity date in 120 days, since the date of bill of lading. There is not collateral and debt covenants on this agreement. In case the Entity fail to pay on the due date, it will charged interest rate COF (Cost of Fund) + 2% - 6% and COF (Cost of Fund) + 2% per annum in 2012 and 2011, respectively.*

**39. SEGMENT OPERASI**

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segment Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis

	2012	2011
Lokal	1.227.400.272.569	926.054.744.987
Ekspor		
Asia	361.077.520.098	964.661.019.730
Australia	58.766.485.241	48.502.409.834
Eropa	683.726.400	154.326.580.211
Sub-jumlah	420.527.731.739	1.167.490.009.775
Jumlah	1.647.928.004.308	2.093.544.754.762

**39. OPERATING SEGMENTS**

*The Entity only produces 1 (one) product type (steel) that do not have different characteristics, both in production process, customer, product distribution, therefore the Entity has only one business segment.*

Geographical Segment

*The operation of the Entity is located in Surabaya – Indonesia*

*The following is the amount of the Entity's net sales based on the geographical market:*

Geographical Market

*Local*  
*Export*  
*Asia*  
*Australia*  
*Europe*  
*Sub-total*  
*Total*



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

*Book value of segmented assets and the addition of fixed assets, all located in one geographic region, Surabaya - Indonesia.*

**40. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**40. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES**

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan ISAK No. 25, mengenai “Hak atas Tanah”, dimana biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas mereklasifikasi saldo beban tangguhan yang berasal dari biaya pengurusan legal hak atas tanah awal ke dalam jumlah tercatat aset tanah (lihat Catatan 13 dan 15).

*Since January 1, 2012, the Entity implemented ISAK No. 25, regarding "Land Rights", where special costs associated with the acquisition of land was first recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter. Effective on January 1, 2012, the Entity's reclassified the balances of deferred charges arising from cost in relation to obtain legal land rights to the carrying amount of land (see Notes 13 and 15).*

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

*Before January 1, 2012, expenses in related with the acquisition or extension of land rights are deferred and amortized over the rights to the land or the estimated useful life, whichever is shorter.*

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 18, tanggal 12 Pebruari 2013, pemegang saham Entitas menyetujui, mengesahkan dan memberikan kuasa kepada direksi Entitas untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan atas rencana penambahan 1 (satu) line mesin *Four High Steel Plate Rolling Mill* dengan kapasitas produksi terpasang (*designed capacity*) 1.000.000 (satu juta) ton plat baja (*steel plate*) per tahun dengan total nilai investasi kurang lebih US\$ 100.000.000.

*Based on Notarial Deed Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 18, dated February 12, 2013, Entity's shareholders agreed, ratified and authorize the Entity's directors to perform any action required regarding management plan to acquire 1 (one) line machine Four High Steel Plate Rolling Mill with designed capacity 1,000,000 (one million) tonnes of steel plate per year with a total investment of approximately US\$ 100,000,000.*

**42. REKLASIFIKASI AKUN**

**42. ACCOUNTS REKLASSIFICATION**

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan keuangan tahun 2012, dengan rincian sebagai berikut:

*Accounts in statements of financial position December 31, 2011 and January 1, 2011 have been reclassified to compare with financial statements year 2012, which is consist of:*

Laporan Terdahulu/ <i>Prior Statements</i>	Direklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Tahun/ <i>Year</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Keterangan/ <i>Descriptions</i>
Aset tidak digunakan dalam usaha/ <i>Assets not used in operations</i>	Aset tetap – mesin dan peralatan (lihat Catatan 13)/ <i>Fixed assets – Machineries and equipments (see Note 13)</i>	31 Desember 2011/ <i>December 31, 2011</i>	24.267.728.792	Sesuai penyajian laporan keuangan tahun 2012 dengan mengacu pada Peraturan BAPEPAM-LK/ <i>According to the presentation of financial statement 2012 which appropriate to Regulations of BAPEPAM-LK</i>
		1 Januari 2011/ <i>January 1, 2011</i>	24.267.728.792	

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN  
*THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK*



## **PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.**

### Head Office and Factory

Jl. Margomulyo 29A, Greges - Asemrowo  
Surabaya 60183, Jawa Timur, Indonesia  
Tel. : + 62 (031) 7490598  
Fax. : + 62 (031). 7490581, 7481939  
Email : secretary@gunawansteel.com

### Domestic Sales Department

Tel. : + 62. (031). 7490598 EXT. 158  
Fax. : + 62. (031). 7490581, 7481939  
Email : domestic@gunawansteel.com

### Export and Import Division

Tel. : + 62. (031). 7490598 Ext. 216 or 222  
Fax : + 62. (031). 7490581, 7481939, 7482109  
Email : exportimport@gunawansteel.com

[www.gunawansteel.com](http://www.gunawansteel.com)

